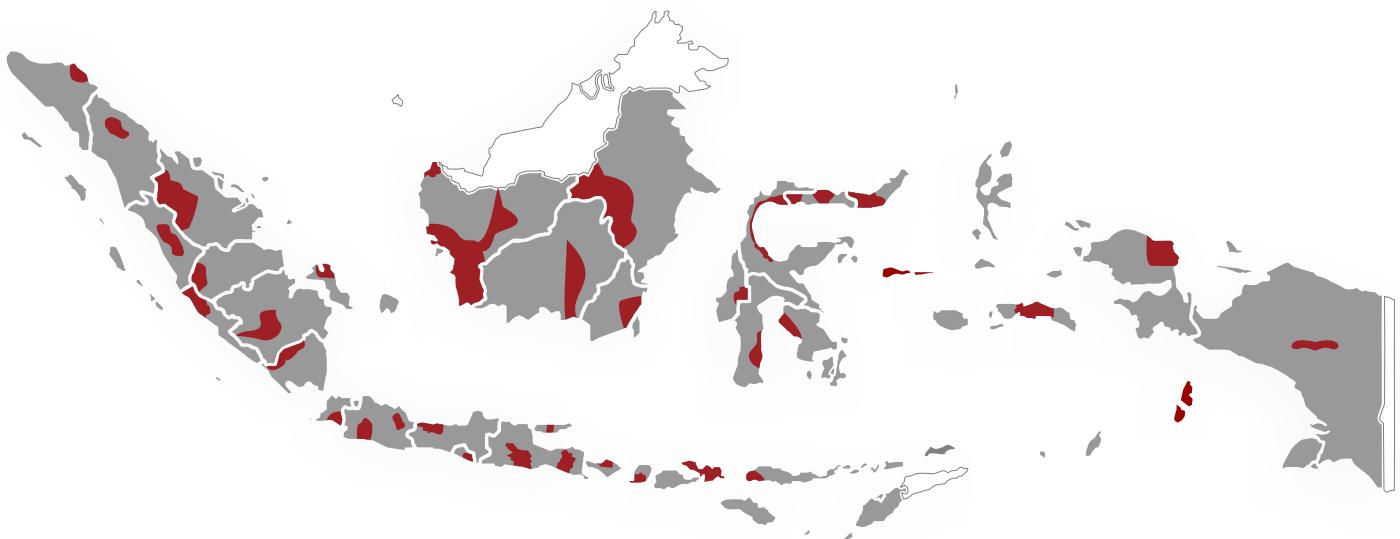




LAPORAN

PENGEMBANGAN PANDUAN GIZI SEIMBANG BERBASIS PANGAN LOKAL BAGI ANAK USIA BAWAH LIMA TAHUN (BALITA) DI 37 KABUPATEN PRIORITAS STUNTING DI INDONESIA



Penulis:

Dr. Ir. Umi Fahmida, Msc
Indriya Laras Pramesti, SKM, M.Gizi
Sari Kusuma, S.Gz, M.Gizi

**Laporan Pengembangan Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal
Bagi Anak Bawah Lima Tahun (Balita) di 37 Kabupaten Prioritas Stunting
di Indonesia** /Umi Fahmida, Indriya Laras Pramesti, dan Sari Kusuma.
Jakarta: SEAMEO RECFON, Kemendikbud RI, 2020
vi + 88 hlm; 21 x 29,7 cm

ISBN: 9 786237 759454 (PDF)

Penyusun:

Dr. Ir. Umi Fahmida, M.Sc
Indriya Laras Pramesti, M.Gizi
Sari Kusuma, M.Gizi

Kontributor:

Dr. Gusnedi, STP, MPH dr. Aly Diana, PhD Arienta Sudibya, MSc
Rina Rahmawati, M.Gizi Dini Suciyanti, M.Gizi
Mitra akademisi dalam penyusunan PGS-PL 37 kabupaten prioritas stunting
di Indonesia

Desain Sampul dan Tata Letak:

The Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN)

Penerbit:

Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for
Food and Nutrition (SEAMEO RECFON)

Bekerja sama dengan:

Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia
The Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN)

Redaksi:

Kampus UI Salemba, Jl. Salemba Raya 6, Jakarta 10430, Indonesia
Tel. +62 21 31930205 – Fax. +62 21 3913933
Website: www.seameo-recfon.org – email: information@seameo-recfon.org

Terbitan Pertama 2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip dan
memperbanyak karya tulisan ini tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta,
sebagian atau seluruh dalam bentuk apapun, seperti cetak, fotokopi,
microfilm, dan rekaman suara.

KATA SAMBUTAN

Direktur Gizi Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI

Saat ini Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam memerangi masalah gizi terutama pada kelompok usia bawah lima tahun (balita). Stunting, anemia, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya (seng dan folat) masih menjadi masalah gizi yang banyak ditemukan pada balita. Tantangan ini semakin nyata dengan adanya target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) berupa penurunan stunting menjadi 14% pada tahun 2024.

Masalah gizi erat kaitannya dengan asupan zat gizi yang tidak memadai. Makanan padat gizi yang tersedia secara lokal sebenarnya memiliki potensi untuk meningkatkan kecukupan gizi. Pemanfaatan pangan lokal juga telah ditekankan oleh World Health Organization dan UNICEF dalam Strategi Global Panduan Pemberian Makanan Pendamping Bayi dan Anak, termasuk oleh Kementerian Kesehatan RI dalam Pedoman Gizi Seimbang. Namun demikian, pemanfaatan pangan lokal masih perlu dioptimalkan.

Dalam rangka menyukseskan Gerakan Nasional Percepatan Penurunan Stunting, SEAMEO RECFON atas dukungan dari Direktorat Gizi Masyarakat Kemenkes RI dan The Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN) telah melakukan studi pengembangan Panduan Gizi Seimbang berbasis Pangan Lokal (PGS-PL) untuk balita di 37 kabupaten prioritas stunting yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Hasil dari kegiatan ini direncanakan akan diintegrasikan dengan program percepatan penurunan stunting yang dilakukan pemerintah dalam bentuk penguatan pesan gizi seimbang berbasis pangan lokal. Upaya ini tentunya memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, baik pengampu program, akademisi, mitra pembangunan dan organisasi non-profit lainnya, sehingga siklus perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi promosi PGS-PL dapat dilaksanakan secara utuh dan baik.

Hasil studi Pengembangan PGS-PL diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran praktik baik bagi berbagai pihak, terutama pelaksana program di tingkat nasional, provinsi, kabupaten, serta bagi para akademisi, mitra pembangunan, dan organisasi non-profit lainnya. Selain itu, Pengembangan PGS-PL juga dapat menjadi sumber pembelajaran praktik baik bagi pemangku kebijakan dalam upaya penurunan stunting dan perbaikan gizi di Indonesia.

Jakarta, 16 Desember 2020



Dr. R. Dhian Probhoyekti, SKM, MA

Direktur Gizi Masyarakat

Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat

Kementerian Kesehatan RI

KATA PENGANTAR

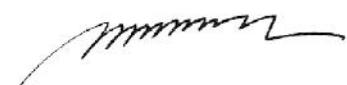
Direktur SEAMEO RECFON

Panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal (PGS-PL) yang telah dioptimasi melalui analisis Linear Programming (LP) diharapkan dapat memperkuat pedoman umum yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI (Pedoman Gizi Seimbang). PGS-PL disusun dengan mempertimbangkan ketersediaan pangan, pola konsumsi dan keterjangkauan pangan sehingga diharapkan dapat menghasilkan perbaikan perbaikan asupan gizi yang berkesinambungan. Oleh karena itu diperlukan integrasi PGS-PL dalam pesan-pesan peningkatan praktik pemberian makan bayi dan anak (PMBA) pada promosi gizi dan kesehatan, terutama di kota/kabupaten dengan prevalensi stunting yang tinggi.

Sebagai upaya promosi PGS-PL, SEAMEO RECFON mengembangkan model kerjasama dan secara aktif memberikan peningkatan kapasitas dan saran teknis bagi akademisi dan pelaksana program. Muatan penguatan kapasitas terutama meliputi pengumpulan data asupan dan pemanfaatan perangkat Optifood untuk menyusun PGS-PL. Peningkatan kapasitas ini dilanjutkan dengan bimbingan teknis bagi pelaksana program di daerah oleh akademisi atau mitra lokal lainnya dalam hal pengembangan pesan-pesan promosi gizi dan kesehatan untuk mempromosikan PGS-PL bagi masyarakat. Berbekal saran teknis dari SEAMEO RECFON, maka akademisi atau mitra lokal dapat mendampingi implementasi dan evaluasi PGS-PL dalam perbaikan status gizi pada kelompok sasaran.

Buku laporan ini diharapkan dapat menjadi rujukan hingga mekanisme ini dapat diadopsi di tingkat nasional dan diintegrasikan dalam agenda konvergensi stunting pada tahapan perencanaan hingga evaluasi.

Jakarta, November 2020



dr. Muchtaruddin Mansyur, PhD
Direktur SEAMEO RECFON

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii	DAFTAR ISI	v
KATA PENGANTAR	iv	UCAPAN TERIMA KASIH	vi
<hr/>			
01 PENDAHULUAN	1	03 HASIL	15
1.2 Latar Belakang	2		
1.3 Tujuan	3		
1.4 Manfaat	4		
1.5 Keluaran	4		
<hr/>			
02 DESAIN DAN METODE	7	04 DISKUSI	33
2.1 Desain Dan Penelitian	8		
2.2 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan	8		
2.3 Jumlah Sampel	8		
2.4 Metode Penelitian Sampel	9		
2.5 Analisis Data	10		
2.6 Tahapan Penelitian	11		
2.7 Pertimbangan Etik	12		
2.8 Jadwal Penelitian	12		
<hr/>			
DAFTAR RUJUKAN		05 KESIMPULAN & REKOMENDASI	41
Lampiran 1. Daftar mitra akademik dan pendamping pada 37 kabupaten prioritas stunting	50	5.1 Kesimpulan	42
Lampiran 2. <i>Ethical clearance</i>	51	5.2 Rekomendasi	43
Lampiran 3. Hasil analisa LP berdasarkan kelompok usia dan kabupaten	52		
Lampiran 4. Daftar kelompok makanan yang dikonsumsi	85		
Lampiran 5. Daftar peserta pelatihan LP Optifood	87		
Lampiran 6. Dokumentasi selama pelatihan LP Optifood	88		

UCAPAN TERIMA KASIH

Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN) memberikan dukungan finansial untuk penelitian ini. Kami berterima kasih atas dukungan dan kerja sama dari Direktorat Kesehatan (Direktorat Gizi Masyarakat, Sub-direktorat Kewaspadaan Gizi) dalam memberikan data konsumsi gizi, para mitra akademisi (Laboratorium Gizi Surabaya, Politeknik Kesehatan, termasuk Poltekkes Kemenkes Jakarta II, Kendari, Makassar, Malang, Mataram, Medan, Padang, Pangkal Pinang, Pontianak, Riau, Semarang, Sorong, Tasikmalaya, dan Yogyakarta, Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro, dan Universitas Udayana) dalam mengembangkan draf pedoman gizi seimbang berbasis pangan lokal (PGS-PL), dan para penyelia (Dr. Gusnedi, Aly Diana PhD, Arienta Sudibya MSc, Dini Suciyanti MGizi, dan Rina Rahmawati MGizi) yang mendampingi para mitra akademisi dalam mengembangkan PGS-PL.



01

PENDAHULUAN

LAPORAN Pengembangan Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal
Bagi Anak Bawah Lima Tahun (Balita) di 37 Kabupaten Prioritas
Stunting di Indonesia

1.1 Latar Belakang

Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam memerangi malnutrisi terutama pada kelompok usia bawah lima tahun (balita). Stunting, anemia, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya, seperti zat besi, seng, dan folat masih menjadi masalah gizi yang banyak ditemukan pada balita. Masalah-masalah ini erat kaitannya dengan asupan zat gizi yang tidak memadai dari diet. Makanan padat gizi yang tersedia secara lokal sebenarnya dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kecukupan gizi. Pemanfaatan pangan yang secara lokal sudah tersedia juga telah ditekankan oleh World Health Organization dan UNICEF dalam Strategi Global Panduan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Bayi dan Anak (WHO/UNICEF *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*) maupun Pedoman Gizi Seimbang (PGS) pada banyak negara. Akan tetapi hal ini masih kurang diberdayakan dan perlu untuk dioptimalkan kebermanfaatannya.

WHO telah menyediakan sebuah perangkat untuk memformulasikan rekomendasi panduan gizi (*food-based recommendation*) yang disebut dengan “Optifood”, dimana perangkat ini menggunakan *Linear Programming* (LP) untuk mengembangkan panduan gizi yang spesifik lokal dan terjangkau. SEAMEO RECFON telah memiliki pengalaman mendalam terhadap pemanfaatan LP-Optifood dalam pengembangan rekomendasi panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal (PGS-PL) pada berbagai jenis masyarakat di Indonesia dan wilayah lainnya. SEAMEO RECFON, dengan berkolaborasi dengan GAIN, telah menyusun PGS-PL bagi bayi dan balita di 37 kabupaten prioritas stunting yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia.

Rekomendasi ini disusun dalam empat tahap, antara lain:

- 1) Pelatihan LP-Optifood bagi akademisi lokal;
- 2) Bimbingan teknis bagi akademisi lokal dalam menyusun PGS-PL;
- 3) Pengembangan bahan pendukung kebijakan dan komunikasi-informasi-edukasi (KIE); dan
- 4) Diseminasi hasil dan PGS-PL. Upaya ini tentunya memerlukan kerjasama dari berbagai sektor dan tingkatan pada pemangku kepentingan terkait untuk mencapai tujuan bersama.

1.2 Tujuan

A) Tujuan umum

Untuk menyusun panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal (PGS-PL) spesifik untuk balita di 37 kabupaten prioritas stunting di Indonesia sebagai upaya mendukung program penurunan stunting

B) Tujuan khusus

- 1) Untuk meningkatkan kapasitas akademisi lokal dalam analisa *linear programming* menggunakan Optifood untuk menyusun PGS-PL
- 2) Untuk mengidentifikasi zat gizi bermasalah (*problem nutrient*) dalam diet balita di 37 kabupaten prioritas stunting dengan analisa *linear programming* menggunakan perangkat Optifood
- 3) Untuk mengidentifikasi pangan padat gizi untuk menangani masalah zat gizi yang ada dan menggunakan informasi tersebut untuk menyusun PGS-PL
- 4) Untuk menyusun naskah publikasi ilmiah pada jurnal *peer-review*
- 5) Untuk menyusun bahan pendukung kebijakan dan komunikasi-informasi-edukasi (KIE)

1.4 Keluaran

1

Pelatihan analisa *linear programming* menggunakan Optifood untuk mengembangkan PGS-PL.

2

Identifikasi zat gizi bermasalah (*problem nutrient*) pada balita di 37 kabupaten prioritas stunting dengan analisa *linear programming* menggunakan Optifood.

1.3 Manfaat

A) Bagi akademisi lokal:

Mendapatkan peningkatan kapasitas dalam pengembangan panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal (PGS-PL) dengan analisa *linear programming* menggunakan perangkat Optifood.

B) Bagi pemerintah pusat dan lokal:

- 1) Mendapatkan peningkatan kapasitas dalam pengembangan panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal (PGS-PL) dengan analisa *linear programming* menggunakan perangkat Optifood.
- 2) Terjalin kemitraan efektif dengan akademisi lokal.
- 3) Mendapatkan bahan pendukung kebijakan dan komunikasi-informasi-edukasi (KIE) untuk mendukung program perbaikan malnutrisi di Indonesia, khususnya pada balita.

3

Rekomendasi PGS-PL
bagi balita di 37 kabupaten
prioritas stunting

4

Publikasi ilmiah di
jurnal *peer-review*.

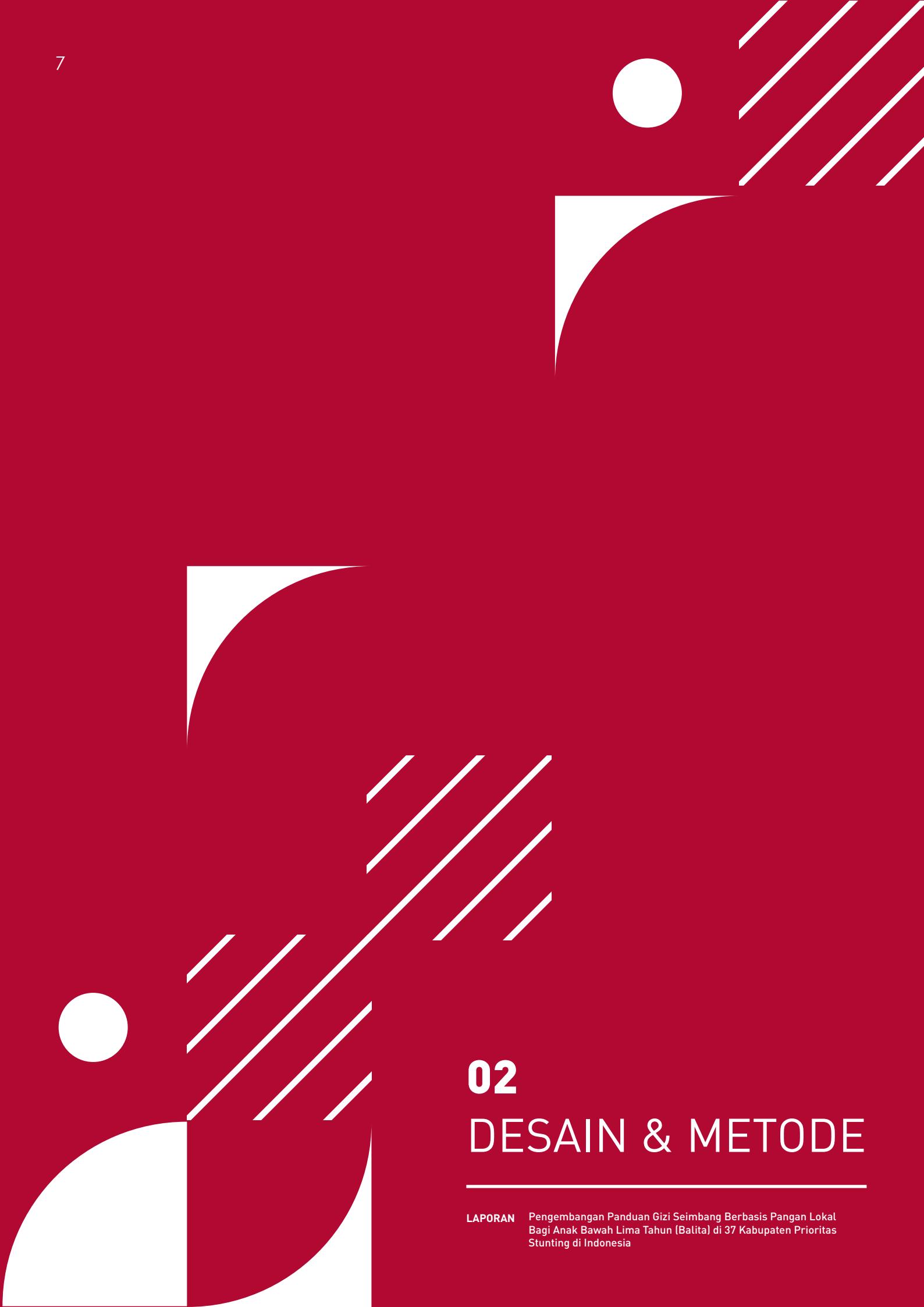
5

Bahan pendukung
kebijakan dan komunikasi-
informasi-edukasi (KIE).



Pengembangan Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal Bagi
Anak Bawah Lima Tahun (Balita) di 37 Kabupaten Prioritas Stunting di Indonesia





02 DESAIN & METODE

LAPORAN Pengembangan Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal
Bagi Anak Bawah Lima Tahun (Balita) di 37 Kabupaten Prioritas
Stunting di Indonesia



2.1 Desain Penelitian

Studi ini berbasis analisis data sekunder dari data Survei Pemantauan Konsumsi Gizi 2016. Survei Pemantauan Konsumsi Gizi (PKG) merupakan survei bagi ibu hamil dan balita di Indonesia yang terintegrasi dengan Survei Pemantauan Status Gizi (PSG) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan. Sampel yang diambil adalah rumah tangga dengan anak usia dibawah 5 tahun yang diambil secara acak sistematis berdasarkan *Probability Proportion to Size* (PPS) dan diwawancara dengan menggunakan kuesioner individu dan kuesioner asupan gizi (*24 hour dietary recall*). Pada studi ini, variabel data yang diambil adalah asupan makanan balita dan karakteristik anak yang meliputi usia dan status pemberian ASI dari 37 kabupaten terpilih yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia.



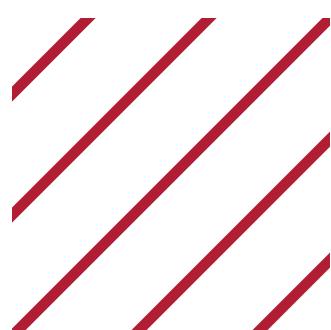
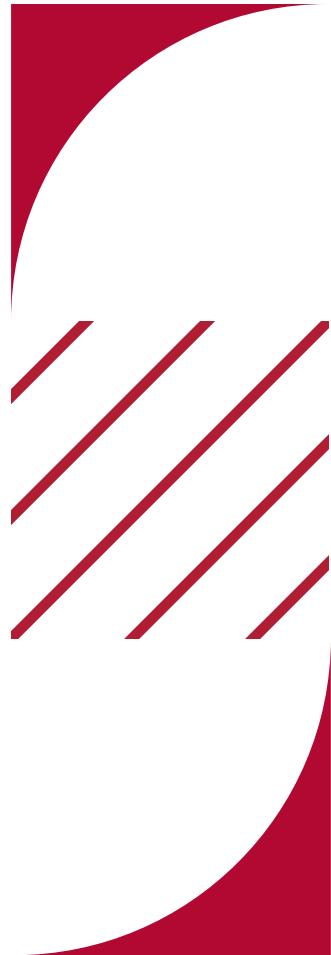
2.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian analisis data sekunder ini dilakukan di Jakarta dalam jangka waktu 6 bulan (11 Desember 2019 – 30 Juni 2020).



2.3 Jumlah Sample

Jumlah sampel penelitian sesuai dengan jumlah sampel anak usia dibawah 5 tahun dalam Survei Pemantauan Konsumsi Gizi yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu sejumlah 11.040 subyek. Kriteria inklusi: subjek merupakan balita usia 6 – 59 bulan dari 37 kabupaten prioritas stunting terpilih di 33 provinsi di Indonesia dari Survei Pemantauan Konsumsi Gizi (PKG) Nasional yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2016. Kriteria eksklusi: subjek dengan missing data konsumsi makanan, usia, status konsumsi ASI.





2.4 Metode Pemilihan Sampel

Penelitian ini melibatkan semua balita usia 6 – 59 bulan dari 37 kabupaten prioritas stunting di 33 provinsi di Indonesia yang terpilih dalam Survei Pemantauan Konsumsi Gizi Nasional tahun 2016. Tiga puluh dua kabupaten dipilih berdasarkan kriteria, antara lain:

- 1) Masuk dalam daftar 160 kabupaten prioritas stunting sesuai program penurunan stunting pemerintah Indonesia,
- 2) Memiliki prevalensi stunting paling tinggi dalam setiap provinsi, dan
- 3) Belum pernah memiliki PGS-PL tingkat kabupaten yang dikembangkan oleh SEAMEO RECFON maupun mitra. Karena Jawa Timur merupakan propinsi binaan GAIN, maka dipilihlah 5 kabupaten di Jawa Timur yang memiliki 3 kriteria yang telah disebutkan sebelumnya, serta mewakili berbagai kondisi geografis (contoh: pegunungan, dataran rendah, dan pantai).

2.5 Analisis Data

Analisis LP dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan daftar bahan pangan yang dikonsumsi subyek untuk di-entry langsung ke dalam perangkat Optifood,
- 2) menyiapkan daftar kelompok pangan dan sub-kelompok pangan beserta frekuensi konsumsinya,
- 3) melakukan “*Check diet*” untuk analisa *feasibility* PGS-PL,
- 4) melakukan analisa LP untuk memperoleh skenario *2-best diets (optimal-case-scenario)*, *the worst-case (minimized RNI)* dan *the best-case (maximized RNI)*,
- 5) mengidentifikasi kandidat bahan pangan dari sub kelompok pangan padat gizi untuk mengisi gap zat-zat gizi yang ada,
- 6) melakukan analisa perbandingan alternatif PGS-PL dan menentukan alternatif yang paling optimal. Untuk tujuan tersebut, Angka Kecukupan Gizi Indonesia 2019 (AKG 2019) digunakan.

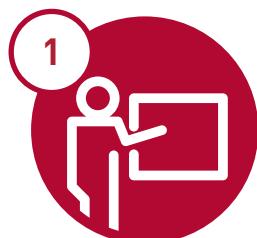
Tabel 2.1 Rekomendasi asupan zat gizi berdasarkan AKG Indonesia yang digunakan dalam analisa LP Optifood

Nutrient	Unit	6-11 months	1-3 years	4-6 years
Energy	kcal/hari	800	1350	1400
Protein	gr/hari	15	20	25
Fat	%energy	40	30	32
Vit A	mg/hari	400	400	450
Thiamin	mg/hari	0.3	0.5	0.6
Riboflavin	mg/hari	0.4	0.5	0.6
Niacin	mg/hari	4	6	8
Vit B6	mg/hari	0.3	0.5	0.6
Folate	mcg/hari	80	160	340
Vit B12	mg/hari	1.5	1.5	1.5
Vit C	mg/hari	50	40	45
Iron	mg/hari	11	7	10
Zinc	mg/hari	3	3	5
Calcium	mg/hari	270	650	1000

¹Sumber: Angka Kecukupan Gizi 2019

2.6 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu:



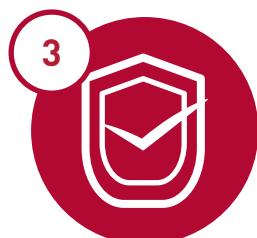
Pelatihan LP-Optifood

Pelatihan dilakukan di SEAMEO RECFON Jakarta dengan melibatkan akademisi lokal yang mewakili 6 region di Indonesia (lampiran 1) dan staf Direktorat Gizi Masyarakat, Kemenkes RI, serta staf GAIN. Pada penyelenggaraan kegiatan ini tim SEAMEO RECFON berkoordinasi dengan Direktorat Gizi Masyarakat, Kemenkes RI, khususnya Sub-Direktorat Kewaspadaan Gizi untuk penyediaan data konsumsi bayi dan balita yang digunakan dalam penyusunan PGS-PL. Data asupan gizi 1 hari recall-24 jam (24HR) dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran pola konsumsi pangan (frekuensi konsumsi pangan mingguan) yang sering dikonsumsi oleh balita, serta porsi asupan makanannya.



Bimbingan teknis pengembangan PGS-PL bagi akademisi lokal

Setelah dilakukan kapasitasi melalui pelatihan, para akademisi lokal diminta untuk mengerjakan analisa LP Optifood hingga menghasilkan 4 PGS-PL untuk anak usia 6-11 bulan, 12-23 bulan, 24-35 bulan dan 36-59 bulan dari setiap kabupaten yang diampu. Proses ini didampingi secara virtual oleh tenaga ahli dari SEAMEO RECFON Jakarta. Hasil analisa harus dikumpulkan ke dan direkap oleh tim SEAMEO RECFON.



Pengembangan bahan pendukung kebijakan dan komunikasi-informasi-edukasi (KIE)

Kompilasi rekomendasi PGS-PL digunakan sebagai dasar pengembangan bahan KIE bagi berbagai pemangku kepentingan dan pemakai. Selain itu, ringkasan kebijakan disusun dan akan disampaikan kepada pembuat kebijakan dan pelaksana program terkait.



Diseminasi PGS-PL dan hasil penelitian

Setelah dipastikan semua PGS-PL, bahan pendukung kebijakan, dan KIE berhasil diformulasi, para akademisi lokal yang mewakili 6 region di Indonesia, staf Direktorat Gizi Masyarakat Kemenkes RI, perwakilan Dinas Kesehatan dari 33 provinsi dan 37 kabupaten, dan GAIN akan diundang untuk melakukan diseminasi hasil penelitian dan promosi PGS-PL untuk diintegrasikan dalam program percepatan penurunan stunting di Indonesia.



2.7 Pertimbangan etik

Studi ini telah mendapatkan ijin etik dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) melalui surat no. KET.46/UN2.F1/ETIK/PPM.00.02/2020 (Lampiran 2).

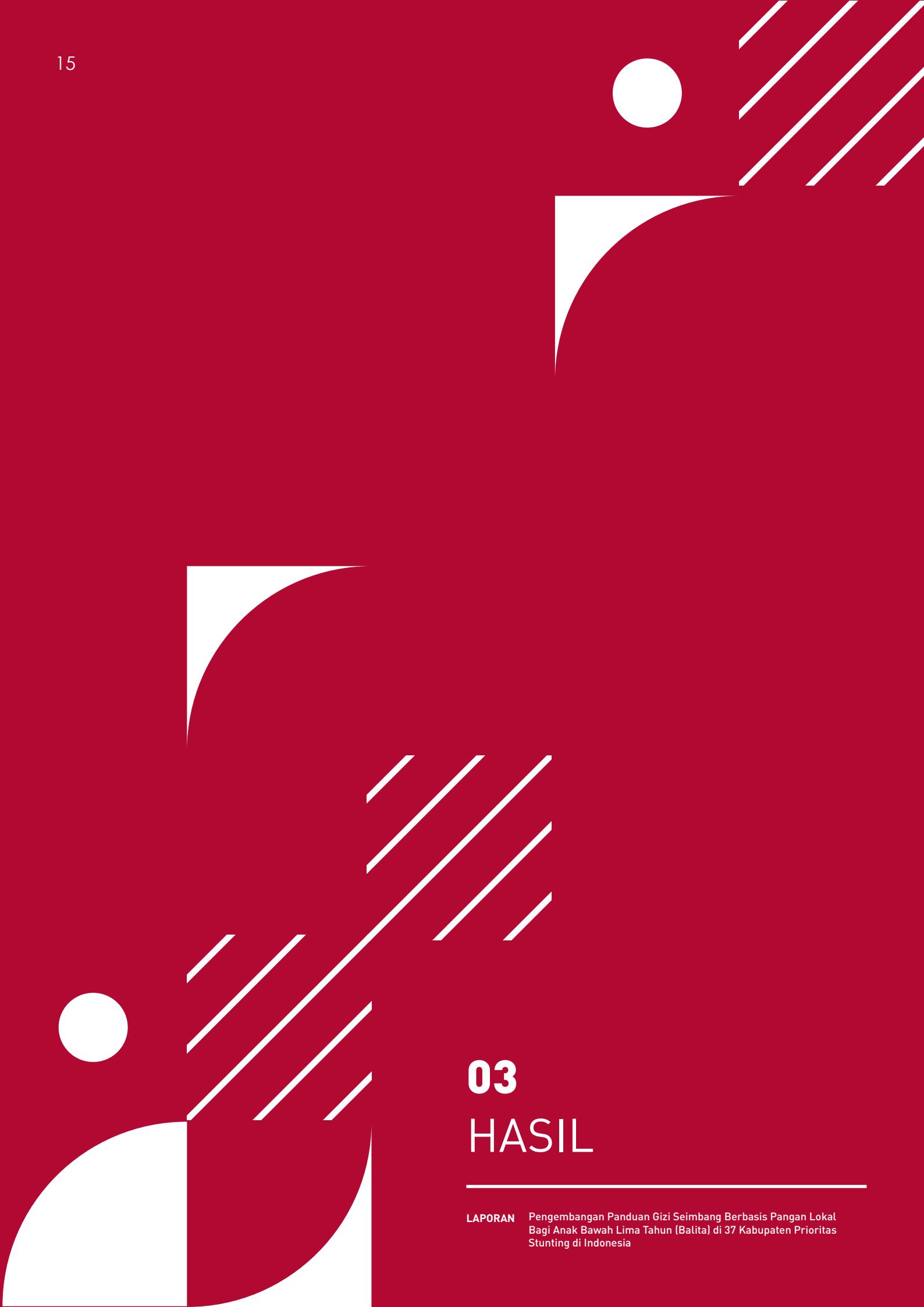
2.7 Jadwal Penelitian

Tabel 2.2 Jadwal penelitian



Pengembangan Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal Bagi
Anak Bawah Lima Tahun (Balita) di 37 Kabupaten Prioritas Stunting di Indonesia





03 HASIL

LAPORAN Pengembangan Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal
Bagi Anak Bawah Lima Tahun (Balita) di 37 Kabupaten Prioritas
Stunting di Indonesia

Secara total, data asupan makanan dari **9.847 anak balita** dimasukkan dalam analisis LP. Rincian jumlah subyek menurut kabupaten dan kelompok umur ditunjukkan pada Tabel 3.1. Terdapat juga variasi yang cukup besar dalam hal jumlah jenis makanan dari data asupan makanan yang dimasukkan dalam analisis LP. Jumlah minimum jenis makanan adalah **16** pada **kelompok usia 6-11 bulan** ditemui di Nunukan (Kalimantan Utara) dan jumlah maksimum adalah **130** pada **kelompok usia 36-59 bulan** ditemui di Bantul (Yogyakarta), Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah subyek yang dimasukan dalam Analisa LP Optifood, berdasarkan kabupaten dan kelompok usia.

no	Provinsi	Kabupaten	Total	Jumlah responden			
				6-11 Bln	12-23 Bln	24-35 Bln	36-59 Bln
1	Aceh	Aceh Timur	278	28	80	72	98
2	Sumatera Utara	Simalungun	291	44	81	73	93
3	Sumatera Barat	Solok	308	36	72	68	132
4	Jambi	Kerinci	250	46	81	44	79
5	Riau	Kampar	265	32	72	49	112
6	Sumatera Selatan	Muara Enim	247	43	65	43	96
7	Bengkulu	Bengkulu Utara	283	43	84	61	95
8	Lampung	Tanggamus	268	41	88	57	82
9	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	288	42	52	58	136
10	Kepulauan Riau	Lingga	307	40	89	81	97
11	Kalimantan Barat	Sintang	261	36	65	72	88
12	Kalimantan Tengah	Kapuas	263	45	84	46	88
13	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu	258	31	51	61	115
14	Kalimantan Timur	Kutai Barat	191	14	50	45	82
15	Kalimantan Utara	Nunukan	92	16	26	20	30
16	Banten	Lebak	223	35	74	44	70
17	Jawa Barat	Majalengka	277	39	70	65	103
18	Jawa Tengah	Pekalongan	288	43	103	65	77
19	DIY	Bantul	311	22	84	64	141
20	Jawa Timur	Kediri	282	33	75	75	99
21		Jember	253	29	87	74	63
22		Bondowoso	243	29	86	54	74
23		Nganjuk	261	27	79	64	91
24		Sampang	281	51	82	68	80
25	Bali	Buleleng	287	41	92	64	90
26	NTB	Bima	253	28	69	62	94
27	NTT	Manggarai Barat	257	23	86	56	92
28	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow	261	35	80	79	67
29	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong	247	33	75	61	78
30	Sulawesi Selatan	Bone	304	36	72	77	119
31	Sulawesi Tenggara	Kolaka	289	41	90	63	95
32	Gorontalo	Pohuwato	273	43	104	56	70
33	Sulawesi Barat	Mamasa	292	43	64	73	112
34	Maluku	Kepulauan Aru	262	39	59	69	95
35	Maluku Utara	Kepulauan Sula	265	36	65	80	84
36	Papua Barat	Manokwari	298	41	75	64	118
37	Papua	Mamberamo Tengah	290	29	61	74	126
			9847	1313	2772	2301	3461

Tabel 3.2 Jumlah jenis makanan yang teridentifikasi dalam Analisa LP Optifood, berdasarkan kabupaten dan kelompok usia.

no	Provinsi	Kabupaten	Total	Jumlah Makanan			
				6-11 Bln	12-23 Bln	24-35 Bln	36-59 Bln
1	Aceh	Aceh Timur	110	37	53	69	75
2	Sumatera Utara	Simalungun	127	29	84	78	93
3	Sumatera Barat	Solok	146	35	97	100	126
4	Jambi	Kerinci	85	30	46	55	63
5	Riau	Kampar	137	39	89	81	108
6	Sumatera Selatan	Muara Enim	106	31	67	59	93
7	Bengkulu	Bengkulu Utara	118	44	85	68	96
8	Lampung	Tanggamus	140	45	84	86	112
9	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	129	47	73	71	103
10	Kepulauan Riau	Lingga	118	37	77	92	86
11	Kalimantan Barat	Sintang	121	32	74	83	84
12	Kalimantan Tengah	Kapuas	76	28	44	44	57
13	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu	117	21	58	77	97
14	Kalimantan Timur	Kutai Barat	94	22	62	50	80
15	Kalimantan Utara	Nunukan	79	16	39	39	57
16	Banten	Lebak	146	47	100	93	110
17	Jawa Barat	Majalengka	149	49	92	112	121
18	Jawa Tengah	Pekalongan	126	47	92	99	94
19	DIY	Bantul	171	38	115	111	130
20	Jawa Timur	Kediri	137	44	71	96	101
21		Jember	112	34	68	78	76
22		Bondowoso	111	41	81	68	73
23		Nganjuk	125	40	60	79	91
24		Sampang	127	40	83	94	96
25	Bali	Buleleng	151	41	93	88	112
26	NTB	Bima	127	33	79	88	108
27	NTT	Manggarai Barat	87	21	61	63	73
28	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow	90	30	51	60	62
29	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong	102	27	68	68	78
30	Sulawesi Selatan	Bone	135	32	79	95	101
31	Sulawesi Tenggara	Kolaka	110	40	69	70	84
32	Gorontalo	Pohuwato	78	25	57	54	57
33	Sulawesi Barat	Mamasa	119	35	69	79	98
34	Maluku	Kepulauan Aru	95	34	61	54	68
35	Maluku Utara	Kepulauan Sula	83	23	46	53	59
36	Papua Barat	Manokwari	115	45	75	80	91
37	Papua	Mamberamo Tengah	36	19	21	26	33

Masalah Zat-Zat Gizi (*Problem Nutrients*) dan Ketidakcukupan Asupan

Sebagian besar dari 37 kabupaten memiliki masalah zat gizi dalam pola makanan mereka. Seperti yang diperkirakan, bayi (6-11 bulan) adalah kelompok usia dengan proporsi tertinggi kabupaten / kota yang memiliki masalah zat gizi tertinggi ≥ 1 (35 dari 37 atau 95%). Sementara proporsi kabupaten dengan zat gizi bermasalah menurun pada tahun kedua kehidupan (25 dari 37 atau 68%), proporsi meningkat menjelang akhir periode balita (28 dari 37 atau 76%) pada anak usia 24-35 bulan; 33 dari 37 atau 89% pada anak usia 36-59 bulan).

Zat gizi yang bermasalah di pertingkat 3 teratas dalam setiap kelompok usia adalah: zat besi, folat, vitamin B12 (6-11 bulan); folat, kalsium, seng (12-23 bulan); folat, kalsium, vitamin C (24-35 bulan); dan kalsium, folat, vitamin C (36-59 bulan). Selain masalah zat gizi, beberapa zat gizi tidak mencukupi (diet tidak mencukupi/ diet inadequate) dimana AKG dalam model yang diminimalisasikan masih di bawah EAR (<65% RNI). Rata-rata sebagian besar kabupaten / kota memiliki 1-2 masalah zat gizi dan 1-3 ketidakcukupan zat gizi (**Tabel 3.3 - 3.6; Gambar 3.1-3.4**).

Tabel 3.3. Zat gizi bermasalah dan ketidakcukupan zat gizi yang teridentifikasi pada bayi usia 6-11 bulan, berdasarkan kabupaten

No	Provinsi	Kabupaten	Ca	Fe	Zn	Vit C	Vit B1	Vit B2	Vit B3	Vit B6	Fol ate	Vit B12	Vit A
1	Aceh	Aceh Timur		PNa		DI			Pna	DI	Pna		
2	Sumatera Utara	Simalungun		PNa		PNp			DI		PNa		
3	Sumatera Barat	Solok		PNa	PNa	PNa					DI	DI	
4	Jambi	Kerinci		PNa		DI			DI	DI	DI	DI	
5	Riau	Kambar		PNa						DI	PNa	DI	
6	Sumatera Selatan	Muara Enim		PNa	DI	DI			DI	DI	DI	DI	
7	Bengkulu	Bengkulu Utara		PNa						DI	DI	DI	
8	Lampung	Tanggamus		PNa						DI	PNp	DI	
9	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka		PNa						DI	DI	DI	
10	Kepulauan Riau	Lingga		DI	DI	DI			DI	DI	DI	DI	
11	Kalimantan Barat	Sintang		PNa	DI	DI			DI	DI	DI	DI	
12	Kalimantan Tengah	Kapuas		PNa	DI	DI				DI	PNa	DI	
13	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu		PNa	DI				DI	DI	PNp	DI	
14	Kalimantan Timur	Kutai Barat		PNa		DI			DI	DI	PNa	PNa	
15	Kalimantan Utara	Nunukan		PNa						DI	PNa	DI	
16	Banten	Lebak		PNa	DI	DI	DI		DI	DI	DI	PNa	
17	Jawa Barat	Majalengka		PNa									
18	Jawa Tengah	Pekalongan		PNa	DI	DI			DI	DI	PN	DI	
19	DIY	Bantul		PNa					DI	DI	DI	DI	
20	Jawa Timur	Kediri		DI						DI	DI	DI	
21		Jember		PNa	DI	DI	DI		PNa	PNa	PNp	DI	
22		Bondowoso		PNa						DI	PNa		
23		Nganjuk		PNa	DI	DI			DI	DI	DI	DI	
24		Sampang		PNa						DI	PNa		
25	Bali	Buleleng		PNa	DI	DI			DI	DI	DI	PNa	
26	NTB	Bima		PNa							Pna	PNa	
27	NTT	Manggarai Barat		PNa					DI	DI	DI		
28	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow		PNa	DI				DI	DI	PNa	DI	
29		Sulawesi Tengah	Parigi Moutong	PNa						DI	DI	DI	
30	Sulawesi Selatan	Bone		PNa							DI		
31	Sulawesi Tenggara	Kolaka		PNa	DI	DI			DI	DI	PNa	DI	
32	Gorontalo	Pohuwato		PNa	DI	DI	DI		DI	DI	DI	DI	
33	Sulawesi Barat	Mamasa		PNa						DI	DI	DI	
34	Maluku	Kepulauan Aru		PNa						DI	PNa	DI	
35	Maluku Utara	Kepulauan Sula		PNa	DI	DI			DI	DI	PNa	DI	
36	Papua Barat	Manokwari		PNa	DI					DI	DI	DI	
37	Papua	Mamberamo Tengah		PNa	DI	DI			DI	DI	DI	DI	

Note: PNa = problem nutrient, absolute; PNp = problem nutrient, partial; DI = dietary inadequate; empty cells = dietary adequate

Tabel 3.4. Zat gizi bermasalah dan ketidakcukupan zat gizi yang teridentifikasi pada anak 12-23 bulan, berdasarkan kabupaten

No	Provinsi	Kabupaten	Ca	Fe	Zn	Vit C	Vit B1	Vit B2	Vit B3	Vit B6	Folate	Vit B12	Vit A
1	Aceh	Aceh Timur	PNa								PNa		
2	Sumatera Utara	Simalungun	DI	DI		DI			DI	DI	PNa	DI	
3	Sumatera Barat	Solok	PNa	PNp							PNa	PNa	
4	Jambi	Kerinci		DI	DI	DI					DI	PNa	DI
5	Riau	Kambar		DI	PN	DI			DI		DI	PN	DI
6	Sumatera Selatan	Muara Enim									DI	PNa	
7	Bengkulu	Bengkulu Utara		DI	DI	DI		DI	DI	DI	DI	DI	
8	Lampung	Tanggamus				PNa						DI	
9	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	DI	DI		DI				DI	DI	PNa	
10	Kepulauan Riau	Lingga									DI	DI	DI
11	Kalimantan Barat	Sintang	PNp	DI		DI			DI	DI	PNp	DI	
12	Kalimantan Tengah	Kapuas									PNa		
13	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu									PNa		
14	Kalimantan Timur	Kutai Barat									DI	PNa	DI
15	Kalimantan Utara	Nunukan										PNa	
16	Banten	Lebak	PNp			PNp						PNa	
17	Jawa Barat	Majalengka										DI	
18	Jawa Tengah	Pekalongan	DI	DI		DI					DI	DI	DI
19	DIY	Bantul	DI		DI	DI				DI	DI	DI	DI
20	Jawa Timur	Kediri										DI	
21		Jember										PNa	
22		Bondowoso									DI	PNa	DI
23		Nganjuk	DI	DI	DI	DI			DI	DI	DI	DI	
24		Sampang										DI	
25	Bali	Buleleng	DI									DI	
26	NTB	Bima										PNa	
27	NTT	Manggarai Barat		DI	DI	DI			DI	DI	DI	PNa	DI
28	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow										PNa	
29		Sulawesi Tengah	Parigi Mbutong	DI	DI	DI	DI				DI	DI	DI
30	Sulawesi Selatan	Bone										PNa	
31	Sulawesi Tenggara	Kolaka										PNa	
32	Gorontalo	Pohuwato									DI	DI	PNp DI
33	Sulawesi Barat	Mamasasa	DI	DI	DI	DI			DI	DI	DI	DI	DI
34	Maluku	Kepulauan Aru									DI	PNa	DI
35	Maluku Utara	Kepulauan Sula					DI					PNa	DI
36	Papua Barat	Manokwari										DI	
37	Papua	Mamberamo Tengah										PNa	

Note: PNa = problem nutrient, absolute; PNp = problem nutrient, partial; DI = dietary inadequate; empty cells = dietary adequate

Tabel 3.5. Zat gizi bermasalah dan ketidakcukupan zat gizi yang teridentifikasi pada anak 24-35 bulan, berdasarkan kabupaten

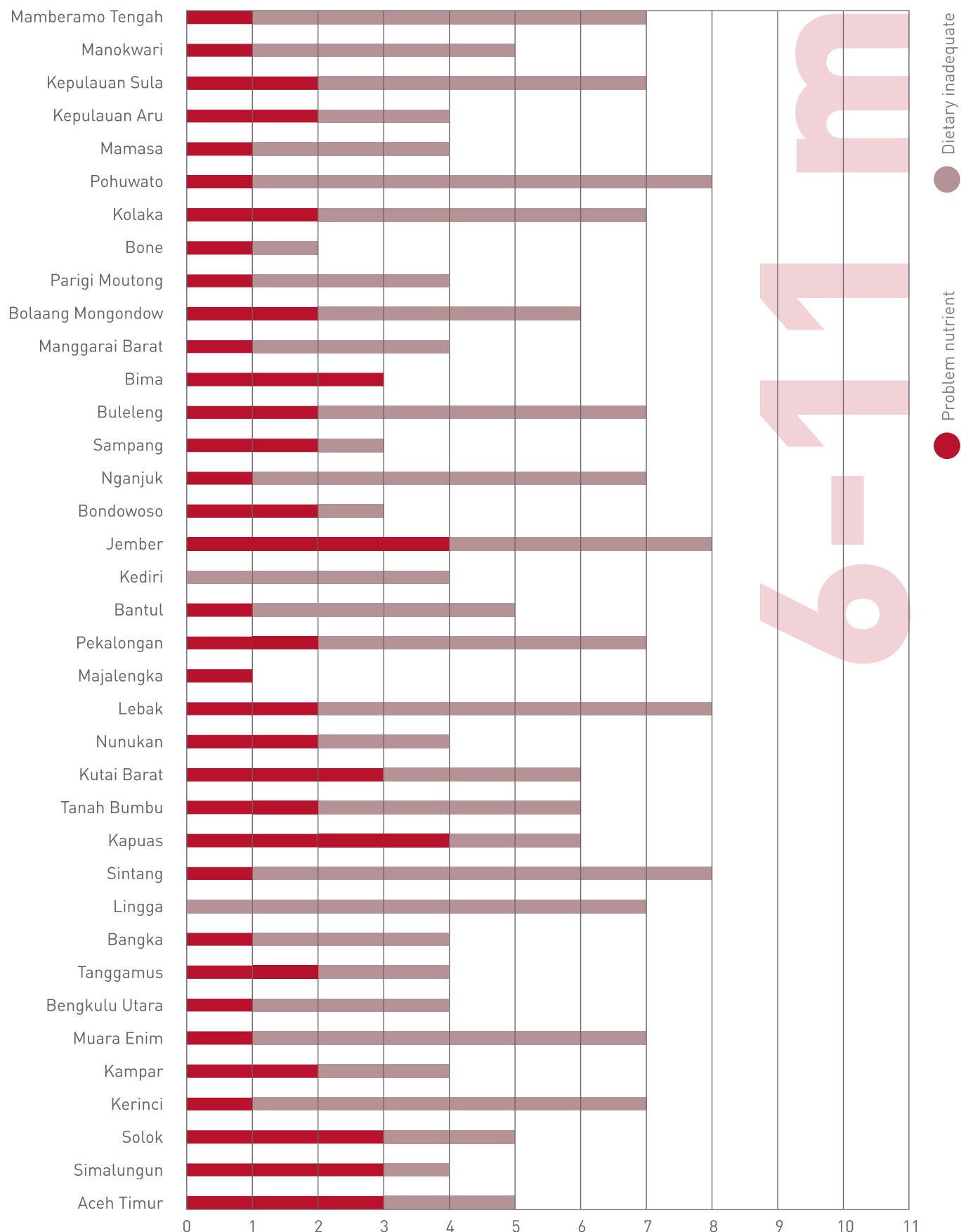
No	Provinsi	Kabupaten	Ca	Fe	Zn	Vit C	Vit B1	Vit B2	Vit B3	Vit B6	Folate	Vit B12	Vit A
1	Aceh	Aceh Timur	PNa			PNa		DI			PNa	DI	DI
2	Sumatera Utara	Simalungun	PNa			PNa					PNa		
3	Sumatera Barat	Solok	PNa			DI					PNa		DI
4	Jambi	Kerinci									PNa		
5	Riau	Kambar	PNa		PNa	DI					PNa		
6	Sumatera Selatan	Muara Enim				DI					PNa		
7	Bengkulu	Bengkulu Utara				DI					PNa		
8	Lampung	Tanggamus	PNp		PNa	DI		DI		DI	DI	DI	DI
9	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	DI	DI		DI				DI	DI		DI
10	Kepulauan Riau	Lingga	DI		DI	DI		DI	DI	DI	DI	DI	DI
11	Kalimantan Barat	Sintang				DI					PNa		
12	Kalimantan Tengah	Kapuas	DI			DI					PNa		DI
13	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu	DI			DI		DI			DI	DI	DI
14	Kalimantan Timur	Kutai Barat		DI		DI		DI	DI	DI	PNa	DI	DI
15	Kalimantan Utara	Nunukan									PNa		
16	Banten	Lebak				DI					PNa		
17	Jawa Barat	Majalengka	DI	DI		DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI
18	Jawa Tengah	Pekalongan	DI		DI	DI		DI	DI	DI	DI	DI	DI
19	DIY	Bantul	DI		DI	DI		DI	DI	DI	DI	DI	DI
20	Jawa Timur	Kediri									PNa		
21		Jember	DI			DI				DI	PNa	DI	DI
22		Bondowoso	PNa			PNa					PNa		DI
23		Nganjuk	DI	DI	DI	DI	DI		DI		PNa	DI	DI
24		Sampang	DI			PNa					PNa	DI	DI
25	Bali	Buleleng	DI			DI					PNa	DI	DI
26	NTB	Bima	DI			PNa					DI	DI	DI
27	NTT	Manggarai Barat			DI	DI		DI		DI	PNa	DI	DI
28	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow				DI					PNa		
29		Parigi Mbutong				DI					DI		DI
30	Sulawesi Selatan	Bone	DI	DI	DI	DI		DI	DI	DI	DI	DI	DI
31	Sulawesi Tenggara	Kolaka				DI		DI			PNa	DI	DI
32	Gorontalo	Pohuwato				DI				DI	PNa	DI	DI
33	Sulawesi Barat	Mamasasa	DI			DI		DI			DI	DI	DI
34	Maluku	Kepulauan Aru	PNa		DI	PNp		DI			PNa	DI	DI
35	Maluku Utara	Kepulauan Sula				PNa		DI			PNa		
36	Papua Barat	Manokwari	DI	DI	DI	DI		DI	DI	DI	PNa	DI	DI
37	Papua	Mamberamo Tengah									PNa	PNa	

Note: PNa = problem nutrient, absolute; PNp = problem nutrient, partial; DI = dietary inadequate; empty cells = dietary adequate

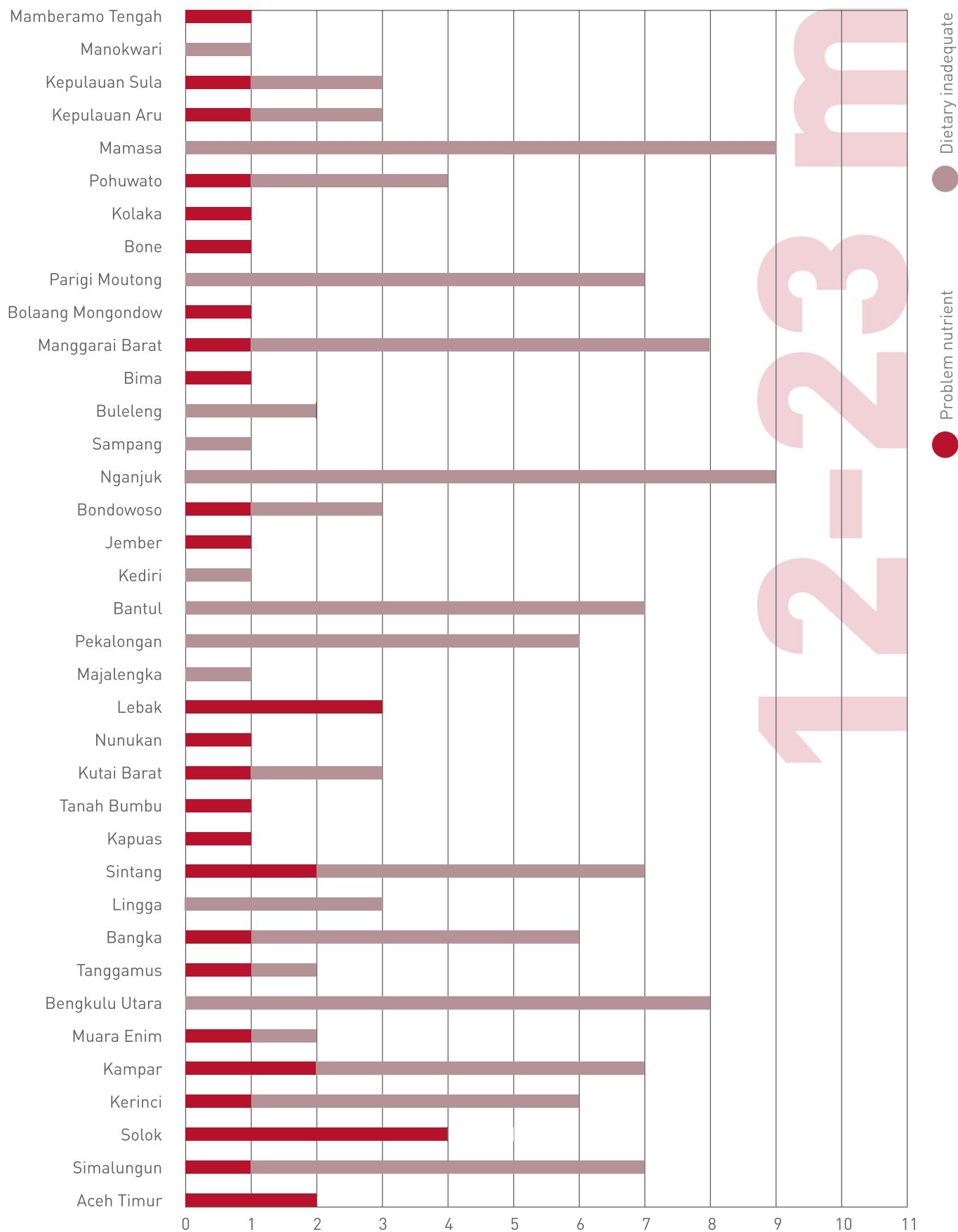
Tabel 3.6. Zat gizi bermasalah dan ketidakcukupan zat gizi yang teridentifikasi pada anak 36-59 bulan, berdasarkan kabupaten

No	Provinsi	Kabupaten	Ca	Fe	Zn	Vit C	Vit B1	Vit B2	Vit B3	Vit B6	Folate	Vit B12	Vit A
1	Aceh	Aceh Timur	PNa	PNa	PNa	PNa				PNa	PNa		PNa
2	Sumatera Utara	Simalungun	PNa		PNa			DI	DI	DI	PNa	DI	DI
3	Sumatera Barat	Solok	PN	DI	DI	PN		DI	DI	DI	PN	DI	DI
4	Jambi	Kerinci	PNa		PNa	DI			DI	DI	PNa	DI	DI
5	Riau	Kambar	PNa	PNa		PNa			DI		PNa	DI	DI
6	Sumatera Selatan	Muara Enim	PNa	DI		DI			DI		PNp	DI	
7	Bengkulu	Bengkulu Utara	PNa		DI	DI					PNa		
8	Lampung	Tanggamus	PNa			PNa					PNp		DI
9	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI
10	Kepulauan Riau	Lingga	PNp	DI	DI	DI		DI	DI	DI	DI	DI	DI
11	Kalimantan Barat	Sintang				DI					PNp		DI
12	Kalimantan Tengah	Kapuas	DI			DI		DI			PNa	DI	DI
13	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu	PNp	DI	DI	DI		DI			PNa	DI	DI
14	Kalimantan Timur	Kutai Barat	PNp			DI					PNa		
15	Kalimantan Utara	Nunukan	DI	DI	DI	DI		DI		DI	PNa	DI	DI
16	Banten	Lebak	PNa	DI	DI	DI		DI		DI	DI	DI	DI
17	Jawa Barat	Majalengka	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI
18	Jawa Tengah	Pekalongan	PNa	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	PNa	DI	DI
19	DIY	Bantul		DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	
20	Jawa Timur	Kediri	PNa	DI	DI	DI		DI	DI	DI	PNa	DI	DI
21		Jember	PNa			DI					PNa		DI
22		Bondowoso	PNa	DI	DI	PNa				DI	PNa	DI	DI
23		Nganjuk	PNa	DI	DI	DI		DI	DI	DI	PNa	DI	DI
24		Sampang	PNa			PNa					PNa		DI
25	Bali	Buleleng	PNp	DI	DI	DI		DI	DI	DI	DI	DI	DI
26	NTB	Bima	PNa			PNa					DI		DI
27	NTT	Manggarai Barat	PNa	DI	DI	DI		DI	DI	DI	PNa	DI	DI
28	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow	PNa		PNa	PNa			DI		DI	DI	DI
29		Sulawesi Tengah	Parigi Mbutong	PNa		PNp	PNa				PNa		PNa
30	Sulawesi Selatan	Bone	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI
31	Sulawesi Tenggara	Kolaka	PNa		DI	PNa		DI			PNa	DI	DI
32	Gorontalo	Pohuwato	PNa		DI	PNa			DI	DI	PNa	DI	DI
33	Sulawesi Barat	Mamasasa	PNa		DI	DI		DI			DI		DI
34	Maluku	Kepulauan Aru	PNa		DI	PNp					PNa	DI	DI
35	Maluku Utara	Kepulauan Sula	PNa	DI	DI	PNa		DI	DI	DI	PNa	DI	DI
36	Papua Barat	Manokwari	Pna	DI	PNp	DI	DI	DI	DI	DI	PNp	DI	DI
37	Papua	Mamberamo Tengah	PNa		PNa						PNa	DI	DI

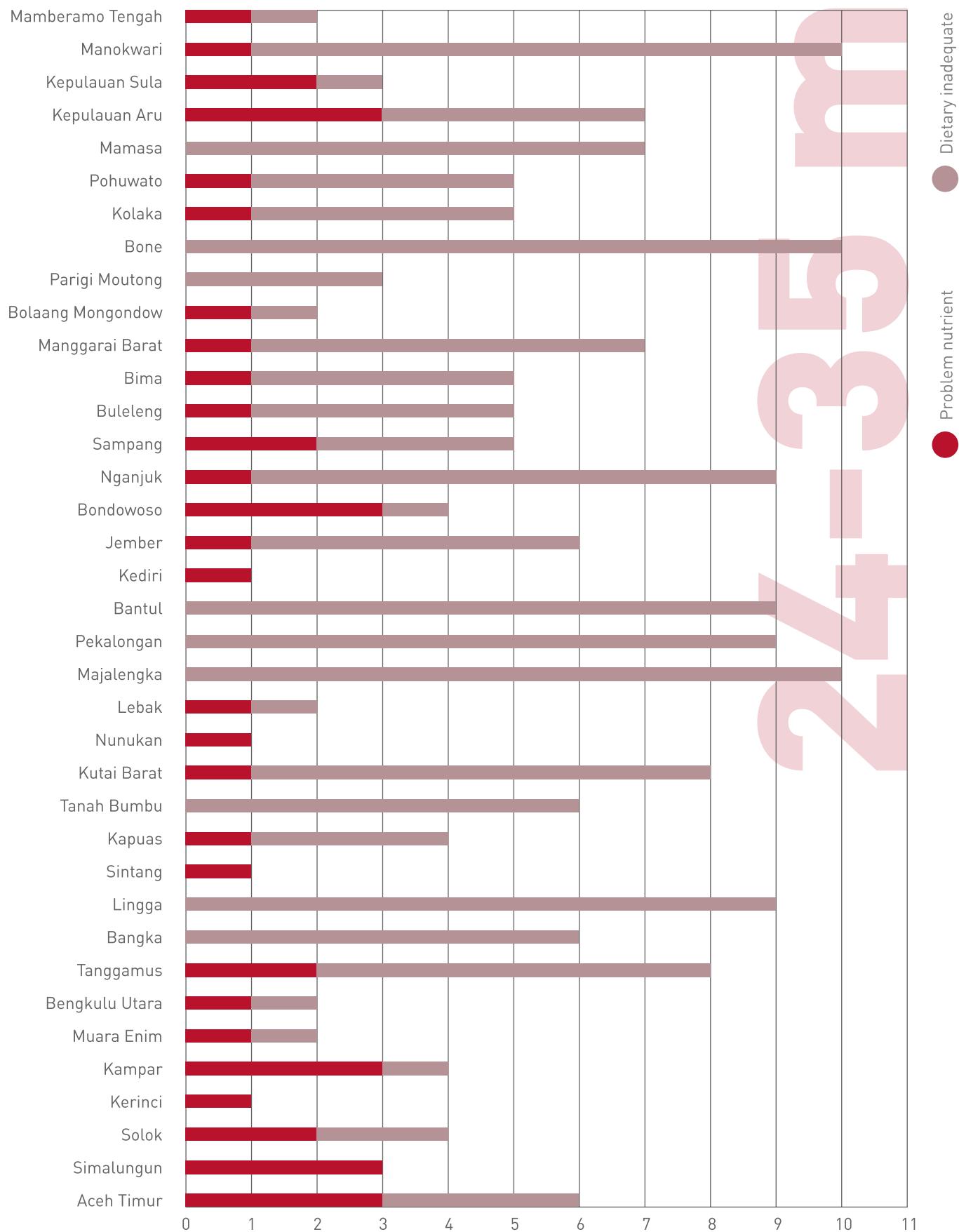
Note: PNa = problem nutrient, absolute; PNp = problem nutrient, partial; DI = dietary inadequate; empty cells = dietary adequate



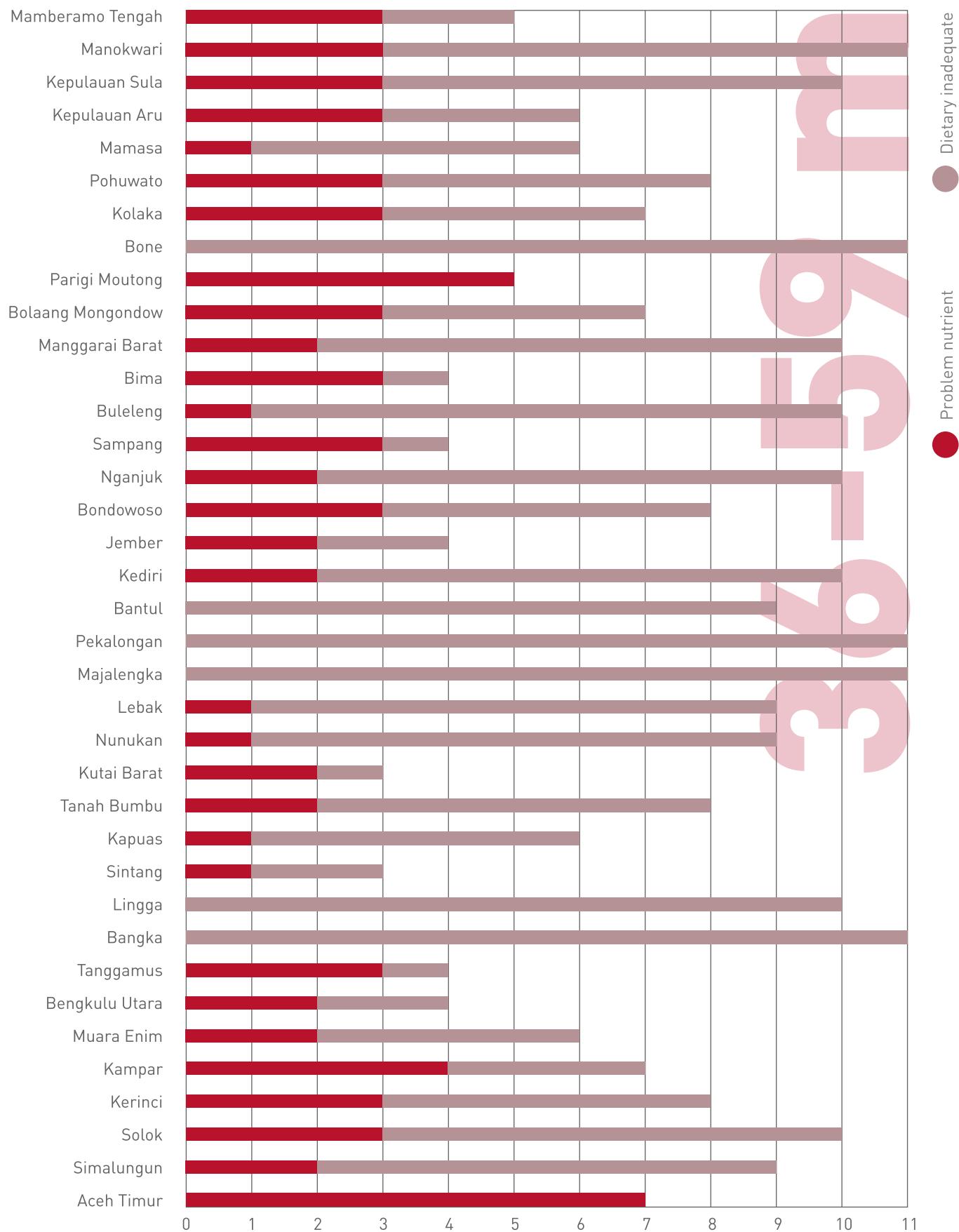
Gambar 3.1. Jumlah zat gizi bermasalah dan ketidakcukupan zat gizi pada bayi usia 6-11 bulan, berdasarkan kabupaten



Gambar 3.2. Jumlah zat gizi bermasalah dan ketidakcukupan zat gizi pada bayi anak usia 12-23 bulan,
berdasarkan kabupaten



Gambar 3.3. Jumlah zat gizi bermasalah dan ketidakcukupan zat gizi pada bayi anak usia 24-35 bulan, berdasarkan kabupaten



Gambar 3.4. Jumlah zat gizi bermasalah dan ketidakcukupan zat gizi pada bayi anak usia 36-59 bulan, berdasarkan kabupaten

Beberapa sub kelompok pangan dan bahan makanan padat gizi telah diidentifikasi melalui Analisa LP dan dipromosikan menjadi rekomendasi PGS-PL. Selain itu, sejumlah resep tradisional yang mengandung bahan makanan padat gizi juga diuji dalam alternatif PGS-PL dan dimasukkan dalam rekomendasi final PGS-PL. **Resep-resep ini kebanyakan merupakan makanan komposit, contohnya menu dengan 3 atau lebih kelompok pangan, seperti makanan pokok, protein hewani, dan sayuran (Tabel 3.7.).** Rincian makanan padat gizi yang diidentifikasi dari analisis LP dan kontribusi terhadap persentase asupan setiap nutrisi diberikan dalam Lampiran 3.1.

Tabel 3.7 Sub kelompok pangan dan bahan makanan padat gizi, serta resep dalam PGS-PL bagi balita di 37 kabupaten prioritas stunting

Kelompok Pangan	Sub Kelompok Pangan	Bahan Makanan	Makanan Spesial	
			Indonesia Bagian Barat (Sumatera, Jawa)	Indonesia Bagian Timur (Sulawesi, Papua)
Biji-Bijian/ Se-realnia	Biji-Bijian Tidak Utuh (<i>Refined Grain</i>)	Beras	Bubur Lambuk, Bubur Tim Hati Ayam - Bayam, Bubur Lumat Hati Ayam - Bayam - Tahu, Bubur Lambuk.	Binte Biluhuta, Baalobinde.
	Biji-Bijian Utuh	Sereal		
Umbi-Umbian	Umbi	Sagu		Ilabulo Petatas/ Ubi Ungu Ubi Kuning
Daging, Ikan, Telur	Telur			Kue Tili Aya
	Daging Unggas	Daging Ayam		Ilabulo
	Daging Merah			Kue Cara
	Ikan Tanpa Tulang	Lele, Tuna, Tongkol, Cakalang.	Otak-Otak Khas, Bangka / Riau.	Baalobinde, Kue Cara, Kapurung.
	Ikan Kecil Dengan Tulang	Ikan Teri	Lendot	
	Seafood	Udang		
	Jeroan	Hati Ayam	Dayok Nabinatur, Pliek U Hati Ayam, Daun Melinjo.	Kue Cara, Ilabulo.
Susu	Susu Tidak Terfortifikasi			
Kacang-Kacangan	Kedelai	Tempe		
	Kacang-Kacangan			
	Kacang-Kacangan Yang Dimasak	Kacang Hijau Kacang Merah Kecambah		
Sayuran	Sayuran Berdaun Hijau Kaya Vitamin A	Bayam, Kangkung, Kelor, Daun Singkong, Daun Katuk.	Gulai Daun Waluh. Udang, Lendot, Lempah Darat, Tumis Daun Singkong Belacan.	Utakelo, Convolvulus, Kasbi, Keladi
	Sayuran Lainnya	Brokoli, Wortel, Tomat.		
Buah-Buahan	Buah kaya vit A	Pepaya		
	Buah kaya vit C	Jeruk		
	Buah lainnya	Pisang		
Makanan terfortifikasi	Biscuit terfortifikasi			
	Serealia terfortifikasi			
	Produk roti manis terfortifikasi			
	Susu terfortifikasi			
	Minyak goreng terfortifikasi			

Rincian PGS-PL bagi 4 kelompok usia di setiap kabupaten ada di Lampiran 3.2 – 3.5. Pada semua kelompok usia, terdapat kabupaten dengan PGS-PL yang mampu mencukupi kebutuhan asupan semua (11) zat gizi (minimized %RNI menuhi EAR, yaitu setara dengan $\geq 65\%$ AKG). Berikut merupakan contoh PGS-PL bagi setiap kelompok usia (Tabel 3.8.).

Tabel 3.8 Contoh PGS-PL bagi setiap kelompok usia yang mampu mencukupi kebutuhan 11 zat gizi

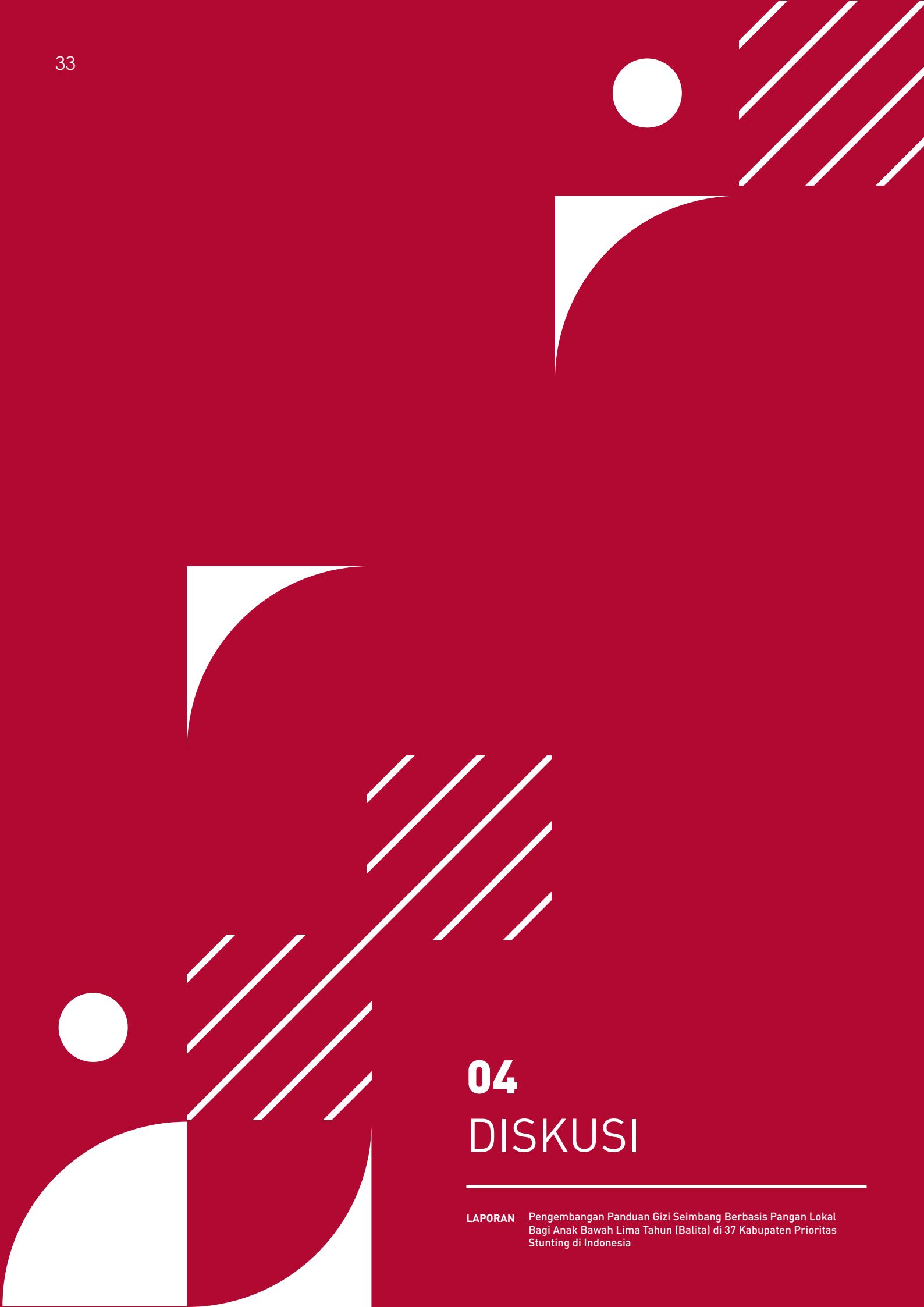
Kelompok Usia	Kabupaten, Provinsi	Masalah zat gizi (PN) dan Ketidakcukupan asupan zat gizi (DI)	Pesan-Pesan dalam PGS-PL
6-11 Bulan	Bangka, Kepulauan Bangka Belitung	PN: Fe DI: B6, folat, B12	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan ASI sesuai permintaan anak 2. Berikan makan utama 2-3x/hr dan selingan 1-2x/hr 3. Berikan protein hewani (PH) setiap hari 4. Berikan sayuran setiap hari, termasuk diantaranya sayuran berdaun hijau kaya vit.A min. 2x /mgg. 5. Berikan makanan komposit padat gizi, seperti bubur hati bayam min. 7x/mgg
12-23 Bulan	Lingga, Kepulauan Riau	PN: folat DI: B6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan ASI sesuai permintaan anak 2. Berikan makan utama 3x/hr dan selingan 2x/ hr 3. Berikan protein hewani (PH) setiap hari, termasuk diantaranya 8x/mgg 4. Berikan sayuran setiap hari, termasuk diantaranya sayuran berdaun hijau kaya vit.A min. 8x /mgg. 5. Berikan makanan komposit padat gizi, seperti bubur lambuk min. 5x/mgg
24-35 Bulan	Bangka, Kepulauan Bangka Belitung	PN: - DI: Ca, Fe, vit C, B6, folat, vit.A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan makan utama 3x/hr dan selingan 2x/ hr 2. Berikan protein hewani (PH) atau protein nabati setiap hari 3. Berikan sayuran setiap hari, termasuk diantaranya sayur lempah darat (daun katuk, daun papaya muda, ikan teri/ebi) min. 7x /mgg. 4. Berikan buah-buahan setiap hari, termasuk diantaranya buah kaya vit.A min. 2x/mgg
36-59 Bulan	Kutai Barat, Kalimantan Timur	PN: Ca, folat DI: vit C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan cereal min. 3x/mgg 2. Berikan protein hewani (PH) atau protein nabatisetiap hari, termasuk diantaranya kacang-kacangan min. 4x/mgg 3. Berikan sayuran setiap hari, termasuk diantaranya sayuran berdaun hijau kaya vit.A min. 7x /mgg. 4. Berikan susu setiap hari

PH = daging merah, ikan, daging unggas, dan telur



Pengembangan Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal Bagi
Anak Bawah Lima Tahun (Balita) di 37 Kabupaten Prioritas Stunting di Indonesia





04 DISKUSI

LAPORAN Pengembangan Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal
Bagi Anak Bawah Lima Tahun (Balita) di 37 Kabupaten Prioritas
Stunting di Indonesia

Jumlah kabupaten dengan masalah zat gizi paling banyak ada pada kelompok usia termuda, yaitu bayi 6-11 bulan. Hasil ini selaras dengan analisa yang dilakukan sebelumnya menggunakan data Riskesdas yang menunjukkan bahwa anak usia 6-11 bulan memiliki 4 masalah zat gizi (zat besi, seng, kalsium, niasin) dibandingkan dengan anak yang lebih tua pada usia 12-23 bulan yang tidak memiliki masalah zat gizi (Fahmida dkk, 2014). Namun, kami juga menemukan bahwa di 37 kabupaten prioritas stunting ini, anak yang lebih tua (usia lebih dari 24 bulan) memiliki masalah zat gizi yang lebih banyak dibandingkan anak usia 12-23 bulan, walaupun jenis makanan yang dikonsumsi lebih beragam pada anak yang lebih tua. Hal ini menunjukkan pentingnya promosi asupan sehat dan bergizi pada kelompok usia lebih dari 2 tahun, selain kelompok anak yang baduta yang masih mendapat makanan pendamping ASI. Fakta menunjukkan bahwa semua kabupaten mengalami masalah zat gizi dan/atau ketidakcukupan asupan zat gizi dalam pola makan mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan praktik pemberian makan pada anak, khususnya dalam meningkatkan asupan protein hewani, buah, dan sayuran yang kaya zat besi, kalsium, seng, vit.B12, folat, dan vit.C. Telaah terbaru dari 23 studi yang menggunakan *diet modeling* memperlihatkan bahwa asupan pada anak usia 6-23 bulan mengalami ketidakcukupan zat besi, seng, dan kalsium. Telaah ini juga mengidentifikasi bahwa kebutuhan vitamin A, vit. B1, B2, B3, folat, dan vit.C tidak selalu dapat terpenuhi (Osendarp et al, 2016). Dari analisa LP di 37 kabupaten ini, seng yang dikenal sebagai zat gizi tipe-2 yang berhubungan dengan stunting, tidak ditemukan sebagai masalah zat gizi di Sebagian besar kabupaten. Seng ditemukan sebagai masalah zat gizi hanya di beberapa kabupaten, terutama pada anak usia 36-59 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa pola makan pada balita di 37 kabupaten ini secara umum dapat mencukupi asupan seng. Sebagian besar masalah zat gizi yang ditemukan di 37 kabupaten ini merupakan masalah zat gizi absolut, yang menandakan bahwa terdapat keterbatasan *food basket* dari konsumsi kelompok balita tersebut. Hal ini tidak serta merta dapat diartikan bahwa terdapat ketidakcukupan *food basket* di masyarakat, namun mengindikasikan bahwa makanan yang berpotensi memperbaiki masalah zat gizi pada anak tersedia secara lokal tapi tidak umum diberikan pada anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengenalan bubuk ikan teri di Lombok Timur dapat meningkatkan asupan kalsium yang merupakan masalah zat gizi pada anak bawah usia 2 tahun (baduta), yang menunjukkan dimungkinkannya mengenalkan makanan padat gizi yang ada di *food basket* keluarga pada *food basket* anak (Fahmida et al, 2015). Selain itu, hasil analisa LP kali ini memperlihatkan bahwa pengenalan makanan padat gizi menggunakan makanan komposit resep tradisional (menu mengandung 3 atau lebih kelompok pangan) mampu mengisi kebutuhan akan zat gizi bermasalah, seperti zat besi, folat, vit.C di beberapa kabupaten di wilayah/kepulauan yang berbeda.

Kelebihan dan kelemahan dari studi

Analisis LP dalam penelitian ini adalah yang pertama yang mencakup 33 dari 34 provinsi di Indonesia. Analisis LP juga dilakukan oleh ahli gizi terlatih yang sudah familiar dengan pola makanan lokal dan karena itu dapat menempatkan PGS-PL dalam konteks lokal. Keterbatasan penelitian adalah jumlah sampel yang kecil di beberapa kelompok usia kabupaten. Khusus untuk bayi 6-11mo, jumlah sampel sebagian besar kabupaten kurang dari 50, yang dapat membatasi jumlah makanan yang diidentifikasi dikonsumsi. Karena tujuan analisis LP adalah optimalisasi, tidak semua PGS-PL dapat memastikan kecukupan gizi dari semua zat gizi. Kecukupan makanan sangat sulit dicapai untuk zat besi pada bayi usia 6-11 bulan; untuk folat pada anak usia 12-23 bulan; untuk folat pada anak usia 24-35 bulan; dan untuk kalsium dan folat pada anak-anak usia 36-59 bulan. Analisis LP menunjukkan bahwa kesenjangan zat gizi ini dalam skenario terburuk (minimalized scenario) berkisar 30-40% AKG yang berarti ada kesenjangan

25-35% AKG. Dalam penelitian kami sebelumnya, kami menggunakan abon hati ayam, abon ikan dan bubuk ikan teri untuk meningkatkan asupan zat besi, seng dan kalsium (Fahmida et al, 2015). Kami juga mengidentifikasi bahwa kacang hijau kaya akan folat. Dengan menggunakan makanan padat gizi ini, 'selisih kecukupan zat gizi' yang diidentifikasi dalam analisis kami di 37 kabupaten ini dapat dicapai dengan menyediakan hati kering (abon hati) 16-19 gram / hari (untuk besi), bubuk ikan teri kering 14-17 gram / hari (untuk kalsium), atau kacang hijau 22-27 gram / hari (untuk folat) yang merupakan porsi yang layak untuk anak-anak. Beberapa makanan padat zat gizi yang diidentifikasi dari analisis LP dalam penelitian saat ini dapat lebih dipromosikan untuk meningkatkan asupan nutrisi masalah khas di kalangan balita. Contohnya adalah ikan, rumput laut, buah aren dan kacang hijau; serta resep lokal dalam bentuk hidangan komposit yang termasuk pokok bertepung, protein sumber hewani dan sayuran.

Usulan model kerjasama

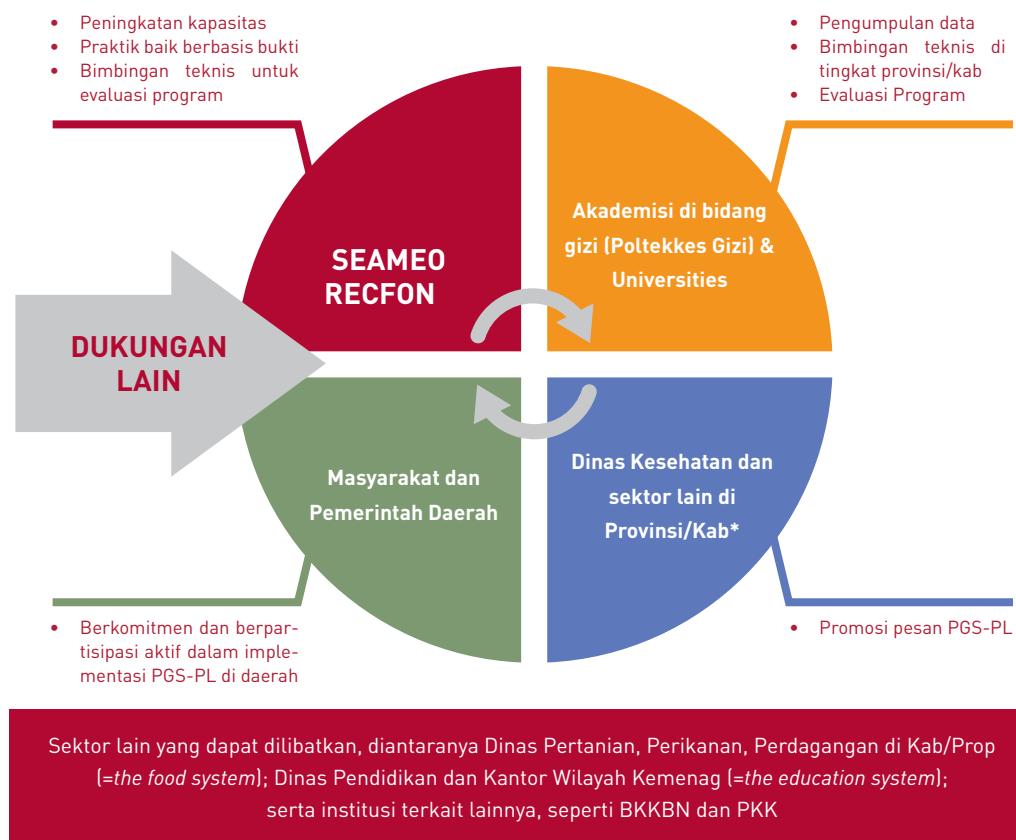
Panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal (PGS-PL) yang telah dioptimasi dari analisa LP diharapkan dapat memperkuat pedoman umum yang telah dikeluarkan di tingkat pusat (Pedoman Gizi Seimbang) dan oleh karenanya perlu diintegrasikan dalam pesan-pesan peningkatan praktik pemberian makan anak pada promosi gizi dan kesehatan di kabupaten dengan prevalensi stunting yang tinggi ini. Program penurunan stunting yang berjalan saat ini telah dilaksanakan dengan pendekatan multi-sektoral di tingkat kabupaten. Institusi akademik juga memiliki peran untuk memperkuat program penurunan stunting di tingkat kabupaten

dengan memberikan bimbingan teknis untuk pengembangan dan pelaksanaan PGS-PL, sekaligus dalam proses evaluasi efektifitas program ini.

Berikut merupakan usulan model kerjasama antara akademisi, pelaksana program, dan pemerintah pusat dan daerah dalam upaya promosi PGS-PL (Gambar 4.1.). Dalam model kerjasama ini, SEAMEO RECFON akan secara aktif memberikan peningkatan kapasitas dan saran teknis bagi akademisi dan pelaksana program dalam hal pengumpulan data asupan dan pemanfaatan perangkat Optifood untuk menyusun rekomendasi berbasis pangan local (PGS-PL) atau rekomendasi makanan pendamping ASI.

Hal ini kemudian dilanjutkan dengan bimbingan teknis bagi pelaksana program di tingkat region/provinsi/kabupaten oleh akademisi atau mitra lokal lainnya dalam hal pengembangan pesan-pesan promosi gizi dan kesehatan untuk mempromosikan

PGS-PL bagi masyarakat. Selanjutnya, dengan saran teknis dari SEAMEO RECFON, akademisi atau mitra lokal menyelenggarakan evaluasi PGS-PL dalam memperbaiki asupan zat gizi hingga perbaikan status gizi pada kelompok target.



Gambar 4.1 Model kerjasama akademisi dan pelaksana program dalam promosi PGS-PL

Hingga Maret 2020, terdapat 239 tenaga dari 72 institusi akademisi di 7 negara (Cambodia, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Srilanka) yang telah mendapatkan pelatihan LP Optifood SEAMEO RECFON. Termasuk diantaranya mahasiswa S2/S3 yang memanfaatkan LP Optifood dalam thesis/disertasinya. Kelompok yang telah terlatih dengan baik ini dapat menjadi perpanjangan tangan SEAMEO RECFON untuk mendukung pengembangan PGS-PL di setiap provinsi, termasuk pelaksanaan dan evaluasi efektifitasnya sebagai upaya percepatan penurunan stunting pada balita di Indonesia. SEAMEO RECFON

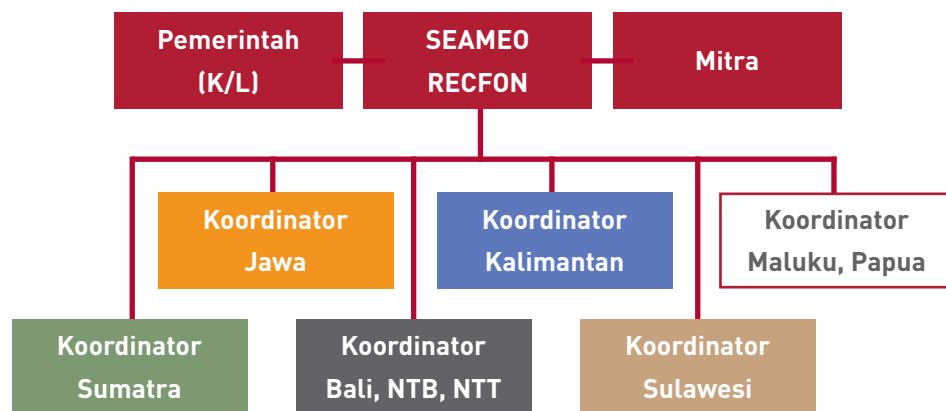
dapat mendukung sebagai *resource center* di tingkat nasional, sedangkan beberapa institusi lainnya dapat mendukung sebagai *regional resource centers* untuk mengkoordinasi aktivitas kemitraan LP dalam pengembangan dan promosi PGS-PL di setiap wilayah. *Regional resource centers* ini dapat berbentuk tim yang terdiri dari beberapa institusi di wilayah tersebut. Berdasarkan sumber daya yang ada, terutama alumni S2/S3 yang berpengalaman dalam pemanfaatan LP Optifood, terdapat potensi institusi akademik untuk berperan sebagai *regional resource centers* (**Tabel 4.1. dan Gambar 4.2.**). Institusi ini akan

berkoordinasi dengan pelaksana program melalui institusi akademik lokal di setiap provinsi untuk mengembangkan PGS=PL dan melakukan pemantauan efektifitas promosi PGS-PL dalam meningkatkan

asupan zat gizi serta status gizi. Mekanisme ini dapat diintegrasikan dalam agenda konvergensi stunting pada tahapan perencanaan evaluasi.

Tabel 4.1 Potensi institusi koordinator di tingkat nasional dan regional,

Region	Provinsi	Institusi Akademik	
		Koordinator	Anggota
Nasional	-	SEAMEO RECFFON	--
Sumatra	Aceh, Sumut, Sumbar, Jambi, Riau, Sumsel, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka-Belitung, Kep. Riau	Poltekkes Padang	Poltekkes & Universitas di Sumatera
Jawa	Banten, Jabar, Jateng, DIY, Jatim	Fak. Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	Poltekkes & Universitas di Jawa
Bali, Nusa Tenggara	Bali, NTB, NTT	Fak. Kedokteran Universitas Udayana	Poltekkes & Universitas di Bali, NTB, NTT
Kalimantan	Kalbar, Kalteng, Kalsel, Kaltim, Kalut	Poltekkes Pontianak & Fak. Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro	Poltekkes & Universitas di Kalimantan
Sulawesi	Sulut, Sulteng, Sulsel, Sultra, Gorontalo, Sulbar	Poltekkes Makasar	Poltekkes & Universitas di Sulawesi
Maluku & Papua	Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua	Poltekkes Sorong	Poltekkes & Universitas di Maluku & Papua



Gambar 4.2 Usulan struktur koordinasi antara akademisi, institusi pemerintahan, dan mitra dalam promosi PGS-PL





Pengembangan Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal Bagi
Anak Bawah Lima Tahun (Balita) di 37 Kabupaten Prioritas Stunting di Indonesia





05 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

- 1) Pada 37 kabupaten dengan prevalensi stunting yang tinggi, masalah zat gizi yang banyak dialami adalah zat besi, folat, kalsium, vit.C. Seng yang dikenal sebagai zat gizi tipe-2 yang berhubungan dengan stunting, tidak ditemukan sebagai masalah zat gizi utama, kecuali di beberapa kabupaten khususnya pada anak usia 36-59 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa pola makan pada balita di 37 kabupaten ini secara umum dapat mencukupi asupan seng. Walaupun memiliki masalah gizi yang sama yaitu prevalensi stunting yang tinggi, jumlah masalah zat gizi dan ketidakcukupan asupan zat gizi bervariasi antara ke-37 kabupaten tersebut.
- 2) Makanan padat gizi yang berpotensi untuk meningkatkan kecukupan asupan zat gizi bermasalah adalah makanan sumber hewani (terutama telur, hati, ikan) dan sayuran (terutama sayuran berdaun hijau kaya vitamin A). Resep tradisional lokal atau makanan komposit yang mengandung bahan pangan padat gizi dapat lebih meningkatkan asupan zat gizi bermasalah.
- 3) Koordinasi antara akademisi lokal dan institusi pemerintahan sebagai pelaksana program dan mitra lainnya melalui mekanisme *resource centers* di tingkat nasional dan regional diharapkan dapat meningkatkan penggunaan dan efektifitas intervensi gizi spesifik menggunakan PGS-PL yang sudah dioptimalkan, sebagai upaya penguatan gizi spesifik pada penurunan stunting di Indonesia.



5.2 Rekomendasi

- 1) Terdapat kebutuhan untuk memperbaiki pola makan sebagai upaya untuk meningkatkan asupan zat-zat gizi bermasalah. Hal ini dapat melalui pendekatan gizi spesifik (contohnya: promosi resep/makanan padat gizi tradisional) dan gizi sensitive (contohnya: promosi produksi produk pertanian, perikanan dan peternakan yang padat gizi)
- 2) Promosi PGS-PL yang telah dioptimalisasi perlu dilakukan secara kolaboratif dengan sektor lain, termasuk sektor pendidikan melalui PAUD untuk meningkatkan kesadaran dan praktik pemberian makan anak diantara orang tua, serta melakukan promosi praktik asupan bergizi dan sehat bagi anak usia dini.
- 3) Koordinasi antara akademisi lokal dan institusi pemerintah sebagai pelaksana program dan mitra lainnya dapat dilakukan melalui mekanisme *resource centers* di tingkat nasional dan regional untuk menstandardisasi pendekatan dalam pengembangan dan promosi PGS-PL, serta evaluasi efektifitas intervensi gizi spesifik dalam meningkatkan asupan zat gizi dan status gizi pada balita.
- 4) Berdasarkan hasil Analisa LP serta kondisi ketahanan pangan kabupaten/kota, ke-37 kabupaten prioritas stunting dapat dikelompokkan menjadi empat kategori (Tabel 5.1.). Rekomendasi spesifik untuk setiap kategori diberikan sebagai berikut:



4.1] Kategori A (tahan pangan, PN rendah):

- Optimasi pemanfaatan pangan lokal padat gizi
- Promosi PGS-PL dan pola asuh, termasuk promosi resep lokal padat gizi

4.2] Kategori B (tahan pangan namun PN tinggi):

- Optimasi pemanfaatan pangan lokal padat gizi
- Promosi PGS-PL dan pola asuh, termasuk identifikasi/modifikasi resep lokal dengan memanfaatkan pangan padat gizi

4.3] Kategori C (rawan pangan namun PN rendah):

- Peningkatan ketersediaan pangan khususnya pangan lokal padat gizi (protein hewani, sayur, buah) termasuk home/school gardening dan budidaya ikan/ternak
- Promosi PGS-PL dan pola asuh, termasuk promosi resep lokal padat gizi
- Padat Karya Tunai Desa (PKTD) untuk meningkatkan pendapatan keluarga miskin, termasuk sesi ibu balita untuk promosi PGS-PL serta pemberian makanan tambahan pada bumil dan balita sesuai pesan PGS-PL

4.4] Kategori D (rawan pangan, PN tinggi):

- Peningkatan ketersediaan pangan khususnya pangan lokal padat gizi (protein hewani, sayur, buah) termasuk home/school gardening dan budidaya ikan/ternak
- Promosi PGS-PL dan pola asuh, termasuk identifikasi/modifikasi resep lokal dengan memanfaatkan pangan padat gizi
- Padat Karya Tunai Desa (PKTD) untuk meningkatkan pendapatan keluarga miskin, termasuk sesi ibu balita untuk promosi PGS-PL serta pemberian akunan tambahan pada bumil dan balita sesuai pesan PGS-PL

Tabel 5.1. Pengelompokan 37 kabupaten prioritas stunting berdasarkan kondisi ketahanan pangan serta problem nutrients hasil analisa LP

No	Propinsi	Kabupaten	Prioritas ketahanan pangan ¹	Problem nutrients (PN) ²	Tahan pangan, PN rendah (A)	Tahan pangan, PN tinggi (B)	Rawan pangan, PN rendah (C)	Rawan pangan, PN tinggi (D)
1	Aceh	Aceh Timur	5	15		1		
2	Sumatera Utara	Simalungun	6	9		1		
3	Sumatera Barat	Solok	5	12		1		
4	Jambi	Kerinci	6	6		1		
5	Riau	Kampar	3	11				1
6	Sumatera Selatan	Muara Enim	5	5	1			
7	Bengkulu	Bengkulu Utara	5	4	1			
8	Lampung	Tanggamus	5	8		1		
9	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	3	2			1	
10	Kepulauan Riau	Lingga	2	1			1	
11	Kalimantan Barat	Sintang	5	5	1			
12	Kalimantan Tengah	Kapuas	6	7		1		
13	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu	6	5	1			
14	Kalimantan Timur	Kutai Barat	5	7		1		
15	Kalimantan Utara	Nunukan	6	5	1			
16	Banten	Lebak	5	7		1		
17	Jawa Barat	Majalengka	6	1	1			
18	Jawa Tengah	Pekalongan	5	4	1			
19	DIY	Bantul	6	1	1			
20	Jawa Timur	Kediri	6	3	1			
21		Jember	5	8		1		
22		Bondowoso	5	9		1		
23		Nganjuk	6	4	1			
24		Sampang	5	7		1		
25	Bali	Buleleng	6	4	1			
26	NTB	Bima	5	8		1		
27	NTT	Manggarai Barat	5	5	1			
28	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow	6	7		1		
29	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong	5	6		1		
30	Sulawesi Selatan	Bone	6	2	1			
31	Sulawesi Tenggara	Kolaka	6	7		1		
32	Gorontalo	Pohuwato	5	6		1		
33	Sulawesi Barat	Mamasa	4	2	1			
34	Maluku	Kepulauan Aru	1	9				1
35	Maluku Utara	Kepulauan Sula	3	8				1
36	Papua Barat	Manokwari	4	5	1			
37	Papua	Mamberamo Tengah	1	7				1
	TOTAL (%37 kab)				15 (41%)	16 (43%)	2 (5%)	4 (11%)

¹Kategori ketahanan pangan berdasarkan Food Security Vulnerability Atlas (FSVA) 2018: 1=rawan pangan parah; 2=rawan pangan sedang; 3=rawan pangan ringan; 4=tahan pangan rendah; 5=tahan pangan sedang; 6=tahan pangan tinggi

²Kategori problem nutrients, dikelompokkan sebagai berdasarkan jumlah PN pada ke-4 kelompok usia berdasarkan median (6), PN-rendah < 6 PN; PN tinggi ≥6 PN







Daftar Rujukan

- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. 2018. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan. Kementerian Pertanian: Jakarta
- Barrett, Christopher B. 2006. Food Aids Intended and Unintended Consequences. FAO. ESA Working Paper No. 06-05
- Bhutta Z A, Ahmed T, Black R E, Cousens S, Dewey K, Giugliani E, Haider B A, Kirkwood
- B, Morris S S, Sachdev H P S, Shekar M. 2008. What works? Interventions for maternal and child under-nutrition and survival. The lancet series on maternal and child undernutrition vol. 371
- Brown E. Judith, et al. 2011. Nutrition Through the Life Cycle, 4 th ed. California: Wadsworth Cengage Learning Christian et al. 2016. Effects of prenatal multiple micronutrient supplementation on growth and cognition through 2 y of age in rural Bangladesh: the JiVitA-3 Trial. American Journal of Clinical Nutrition 2016;104:1175-82.
- Fahmida U, Kolopaking R, Santika O, Sriani S, Umar J, Htet MK, Ferguson E. 2015. Effectiveness on improving knowledge, practices, and intakes of key problem nutrients of a complementary feeding intervention developed by using linear programming: experience in Lombok, Indonesia. Am J Clin Nutr 2015; 101: 455-61.
- Fahmida U, Santika O, Kolopaking R and Ferguson E. 2014. Complementary feeding recommendations based on locally available foods in Indonesia. Food Nutr Bull, vol 35(4s): S174-9.
- Iswarawanti Dwi Nastiiti. 2010. Kader Posyandu: Peranan Dan Tantangan Pemberdayaannya Dalam Usaha
- Peningkatan Gizi Anak Di Indonesia. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan. vol 13: 169-173
- Kementrian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta; 2007.
- Kementrian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta; 2010.
- Kementrian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta; 2013.
- Kementrian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta; 2018.
- Kementrian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia; 2019.
- Marjolijn D Akkermans, Simone RBM Eussen, Judith M van der Horst-Graat, Ruurd M van Elburg, Je hannes B van Goudoever, and Frank Brus. A micronutrient-fortified young child formula improves the iron and vitamin D status of healthy young European children: a randomized, double-blind controlled trial. Am J Clin Nutr doi: 10.3945/ajcn.116.136143.
- Santika O., Fahmida U, Gibson, R. 2009. Development of Food-Based Complementary Feeding Recommendations for 9- to 11-Month-Old Peri-Urban Indonesian Infants Using Linear Programming. Journal of Nutrition. J. Nutr. 139: 135141, 2009.
- Sazawal S, Dhingra P, Dhingra U, Gupta S, Iyengar V, Menon V P, Sarkar A, and Black R E. Compliance with Home-based Fortification Strategies for Delivery of Iron and Zinc: Its Effect on Haematological and Growth Markers among 6-24 months Old Children in North India. J Health Popul Nutr. 2014 Jun; 32(2): 217226.
- Umeta, M et al, 2000. Zinc supplementation and stunted infants in Ethiopia: a randomized controlled trial. The Lancet. Vol. 355, Issue 9220, 10 June 2000, Pages 2021-2026.

Lampiran 1. Daftar mitra akademik dan pendamping pada 37 kabupaten prioritas stunting

no	Provinsi	Kabupaten	Pendamping	Akademisi Lokal
1	Aceh	Aceh Timur	Gusnedi	Poltekkes Medan
2	Sumatera Utara	Simalungun	Gusnedi	Poltekkes Medan
3	Sumatera Barat	Solok	Gusnedi	Poltekkes Padang
4	Jambi	Kerinci	Gusnedi	Poltekkes Padang
5	Riau	Kampar	Gusnedi	Poltekkes Riau
6	Sumatera Selatan	Muara Enim	Gusnedi	Universitas Brawijaya
7	Bengkulu	Bengkulu Utara	Gusnedi	Universitas Brawijaya
8	Lampung	Tanggamus	Gusnedi	Poltekkes Riau
9	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	Aly	Poltekkes Pangkal Pinang
10	Kepulauan Riau	Lingga	Aly	Poltekkes Pangkal Pinang
11	Kalimantan Barat	Sintang	Aly	Poltekkes Pontianak
12	Kalimantan Tengah	Kapuas	Aly	Poltekkes Pontianak
13	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu	Aly	Universitas Diponegoro
14	Kalimantan Timur	Kutai Barat	Aly	Universitas Diponegoro
15	Kalimantan Utara	Nunukan	Aly	Universitas Diponegoro
16	Banten	Lebak	Dini	Poltekkes Tasikmalaya
17	Jawa Barat	Majalengka	Dini	Poltekkes Tasikmalaya
18	Jawa Tengah	Pekalongan	Dini	Poltekkes Yogyakarta
19	DIY	Bantul	Dini	Poltekkes Yogyakarta
20	Jawa Timur	Kediri (wilayah lembah, diapit gunung)	Dini	Poltekkes Malang
21		Jember (wilayah pantai)	Dini	Poltekkes Semarang
22		Bondowoso (wilayah pegunungan)	Dini	Poltekkes Semarang
23		Nganjuk (wilayah dataran rendah)	Dini	UPT Lab Gizi Surabaya
24		Sampang (wilayah Pulau Madura)	Arienta	Universitas Brawijaya
25	Bali	Buleleng	Arienta	Universitas Udayana
26	NTB	Bima	Arienta	Poltekkes Mataram
27	NTT	Manggarai Barat	Arienta	Universitas Udayana
28	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow	Arienta	Poltekkes Jakarta II
29	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong	Arienta	Poltekkes Jakarta II
30	Sulawesi Selatan	Bone	Arienta	Poltekkes Makassar
31	Sulawesi Tenggara	Kolaka	Rahma	Poltekkes Kendari
32	Gorontalo	Pohuwato	Rahma	Poltekkes Kendari
33	Sulawesi Barat	Mamasa	Rahma	Poltekkes Makassar
34	Maluku	Kepulauan Aru	Rahma	Universitas Airlangga
35	Maluku Utara	Kepulauan Sula	Rahma	Universitas Airlangga
36	Papua Barat	Manokwari	Rahma	Poltekkes Sorong
37	Papua	Mamberamo Tengah	Rahma	Poltekkes Sorong

Lampiran 2. Ethical clearance



UNIVERSITAS INDONESIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

Nomor : KET- 46 /UN2.F1/ETIK/PPM.00.02/2020

Gedung Fakultas Kedokteran UI
Jl. Salemba Raya No.6, Jakarta 10430
PO.Box 1358
T. 62.21.3912477, 31930371, 31930373,
3922977, 3927360, 3153236
F. 62.21.3912477, 31930372, 3157288
E. humas@fk.ui.ac.id, office@fk.ui.ac.id
fk.ui.ac.id

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK

EXEMPTION LETTER

Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

The Health Research Ethics Committee of the Faculty of Medicine, University of Indonesia, with regards of the Protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled:

"Pendampingan dan Evaluasi Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal untuk Balita di 37 Kabupaten Prioritas Stunting di Indonesia".

Protocol Number : 20-01-0038

Peneliti Utama : Dr. Ir. Umi Fahmida, M.Sc
Principal Investigator

Nama Institusi : SEAMEO RECFON
Name of the Institution

Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo menyatakan bahwa penelitian tersebut DAPAT DILAKUKAN TANPA PERSETUJUAN ETIK.

The Health Research Ethics Committee Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Cipto Mangunkusumo Hospital states that the document(s) above do not need approval letter of the Health Research Ethics Committee.

Jakarta, ... 1. 3. JAN 2020.....



Prof. dr. Rita Sita Sitorus, Ph.D., Sp.M(K)

* Ethical approval berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan

** Peneliti berkewajiban

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini ethical approval harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum proses penelitian mendapat lolos kaji etik dan sebelum memperoleh *informed consent* dari subjek penelitian
5. Menyampaikan laporan akhir, bila penelitian sudah selesai
6. Cantumkan nomor protokol ID pada setiap komunikasi dengan KEPK-FKUI-RSCM

Lampiran 3. Hasil analisa LP berdasarkan kelompok usia dan kabupaten

3.1 Nutrient-dense foods identified from LP analyses of 36-59mo children

Food group	District	Food Sources	>5% contrib. to intake	Serving Size	Food Energy (%)	Protein (%)	Fat (%)	Carbohy- drate(%)	Calcium (%)	Vitamin C (%)	Thiamin (%)	Riboflavi- n (%)	Niacin (%)	Vitamin B-6 (%)	Folate (%)	Vitamin B-12 (%)
Composite	Solok	Tim Bayam Hati Ayam	0	150	6	15,1	2,5	6,2	7,3	19,1	7,2	29,5	0,1	18,4	61	26
Composite	Kerinci	MSF_Bubur Ayam Kedelai	0	150	9,8	17,8	10,7	6,7	3,9	0,4	6,9	10,8	0,1	7,5	7,8	0,4
Composite	Bolaang Mongondow	Bulur Manado	0	200	3,3	2,7	0,5	5,2	3,9	22,2	5,3	11,5	0,1	8,3	10,6	0,1
Composite	Aceh Timur	Gulai Sayur Plicuk U	0	40	2,2	5,6	3,4	1,1	4,4	29,3	2,8	3,7	4,5	8,7	24,7	0,2
Dairy	Pekalongan	Fresh Milk	0	200	1,4	5,6	10,5	4,8	3,3	0,4	0	24,6	1,1	14,2	0,9	7,2
Fruits	Nganjuk	Kolang-Kaling	0	20	5,2	4	5,7	5	11,9	27,1	6,5	15,9	5,5	7,8	3,6	20,4
Fruits	Nganjuk	Snake Fruit (Salak)	0	60	7,6	16,9	15	0,3	9	0	7,7	20,5	1,2	19,6	0,4	33,5
Fruits	Nganjuk	Apple	0	125	4,5	3,5	4,1	5	16,3	0	10,5	12,6	9,1	5,4	2,5	10,7
Fruits	Nganjuk	Banana, Ambon Var	0	45	6	3,8	6,3	6,6	1,1	0,9	13,4	0,8	8,7	7,1	3,5	2,2
Fruits	Nganjuk	Water Melon (Semangka)	0	75	34,2	22,2	4,6	54,6	29,9	0	24,8	2,1	18,1	6,7	0,8	0,5
Fruits	Pekalongan	Guava	0	100	0,7	0,8	0,4	6,1	0,2	16,6	2,2	3,7	6,7	7,8	3,5	0
Fruits	Nganjuk	Parawaya	0	40	2	9,7	1,7	0,2	1,7	1,2	1,5	1,7	5,8	8,5	5	20,4
Legume	Tanggamus	Tempeh, Raw	0	55	10,2	25,4	10,8	5,7	22,6	0	14,9	38,3	25,9	8,9	21,3	0,1
Legume	Lebak	Endel Bns,Mature Seeds,Raw,(Biji Kg Endel)	0	70	2,5	11	2,4	15,4	1,4	0,4	27,8	9,6	3,3	7,1	31,1	0
Legume	Kutai Barat	Mungbean Oilcake (Ampas Kcg Ijo)	0	50	7,1	12,9	0,9	8,9	6,6	3,5	11,2	2,6	4,3	2,5	30,8	0,1
Legume	Pekalongan	Soybean Milk	0	220	0,9	6,7	7,4	5,5	1,6	0,8	19,2	10,8	6,9	12,5	3,1	0
Legume	Majalengka	Tofu	0	39	2,1	7,5	3	0,4	6	1,3	6,2	3,5	1,1	0,7	3,8	0,2
MFE	kepuauan Sulawesi	Fish, Tuna (Tongkol)	0	84	18	54,3	7,6	11,4	32,2	0,2	55,2	11,8	84,8	71,5	0	56
MFE	Kampar	Chicken, Meat	0	54	11,5	19,7	22,3	0	1,1	3,4	5,4	13,3	44,5	18,2	5,9	7,7
MFE	Aceh Timur	Egg, Hen, Whole, Raw (Ayam Ras)	0	55	9,5	25,4	19,6	0,3	14,6	0	10	42,1	1,8	22,4	1,5	98,6
MFE	Bolaang Mongondow	Oci/Kembung, Fish	0	57	7	34,2	5,9	0,8	14,2	0	19,1	2,4	2	17,8	0,4	77,2
MFE	Sampang	Pindang Layang, Fish	0	60	5,6	22	2,6	0	4,3	0	2,6	5,1	10	8,6	5,3	14,2
MFE	Parigi Moutong	Cakalang, Fish	0	84	5,5	23,8	1,1	2,1	2,9	0,1	10,6	4,6	55,4	40,6	7,4	29,2
MFE	Nunukan	Crab	0	300	4,6	12,4	3,3	3,2	9	0	1,4	5	6,9	5,7	8,3	42,1
MFE	Kolaka	Shrimps, Fresh	0	3,3	21,7	0,2	0	9,7	0	0,5	20,9	14,7	5,3	1,9	6,9	30,2
MFE	Kerinci	Chicken Liver	0	45	2,4	6,8	4	0,1	2,7	0	8,9	31,8	4,9	12,8	0	13,4
MFE	Pekalongan	Duck Eggs	0	60	1,1	7,1	10,7	1,3	1	0	18,3	10,7	0,3	9,8	3	6,5
MFE	Bima	Fish, Milk Fish (Bandeng)	0	56	5,6	20,5	6,9	0	4,2	0	0,7	2,7	23,8	18,9	4,5	45,9
MFE	Sampang	Beef Meatballs	0	50	7,5	9,5	15,2	0	0,2	0	2,1	4,4	5,4	7,6	1,7	10,6
MFE	Kampar	Fish, Fresh Water (Patin)	0	108	1,8	9,9	1	0	0,9	2	3,9	4,8	6,3	6	3,4	17,1
MFE	Tanggamus	Fish Chips	0	123	4,1	0,5	0,1	8,3	2,1	0	11,7	1,6	3	23	6,1	78,6
Starchy grain	Manokwari	Sweet Corn	0	225	0,8	1,3	0,1	1,3	0,4	5,7	2,2	5,9	1,3	5	8,8	0,1
Starchy root	Memberamo Tengah	Sweet Potato,White, Raw	0	110	10,8	2,2	1,4	16,7	8,3	43,6	29	8	8,9	20,7	14,3	0,4
Vegetables	Nganjuk	Jackfruit,Raw	0	25	6,7	19,1	8,2	3,3	10,9	0	8,2	21,4	20,5	13,9	17,4	0,2
Vegetables	Mamasaa	Casava leaves	0	20	1,8	5	1,1	2	10	66,2	1,9	5	5,5	4,3	27	0,1
Vegetables	Bolaang Mongondow	Water spinach (Kangkung)	0	20	0,8	2,8	0,6	0,8	3,6	17,2	2,6	14,5	10	27,5	38,4	0,1
Vegetables	Bima	Moringa Leaves (Kelor)	0	10	1	1,4	0,5	1,2	24,7	8,8	3,6	1,4	4,3	15,9	3,4	0,1
Vegetables	Memberamo Tengah	Pumpkin Leaves	0	25	0,9	4,6	0,3	3,3	4	1,9	11,1	6,2	3,6	8	0,1	0
Vegetables	Bantul	Seaweed,Agar,Raw	0	250	0,7	4	0	7,6	1,9	0	2,3	6,5	1,6	4,6	15,2	0

3.2 Summary LP analysis: 6-11mo infants

No	District	Analysis	No <100%AKG; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	RE %	Vit A %	Iron %	Zinc %
1	Aceh Timur	Optimised Diets - FP	1		172,1	100,4	160,3	78,5	132,7	169,6	66,3	110,5	68,7	1475,1	420,7	37	100,6
		Optimised Diets - No-FP	2	3	146,2	106,1	160,5	102,9	146,4	247,9	90,8	109,7	99	1771,8	528,5	47,5	130,5
		Best-case scenario	3	3	154,5	114,6	174,7	107,5	152,1	219,1	92,2	115,2	63,1	1738,3	397,6	45,9	132,5
		Worst-case scenario	4	5	110,7	91,7	129	60,4	91,2	118,7	54	62,8	43,3	151,7	317,1	27	71,6
		Eggs7MyFSpecial2FishWOBones 4VitASOVeg5	5	1	166	96	135,8	65,2	114,2	150,4	66,3	110,1	83,8	1400,9	470,2	33	81,8
		Optimised Diets - FP	1		116,5	98,6	158,7	125,3	120,5	204,8	119,5	187,3	131,3	175,1	593,9	39,4	135,2
		Optimised Diets - No-FP	2	1	136	101,6	183,5	151,3	163,3	247	118,1	176,5	100	419,8	453,9	55,1	168,9
		Best-case scenario	3	1	140,3	120,3	191,3	159,1	180,6	257,5	194,5	206,4	108,6	430,2	494,6	55,3	180,2
		Worst-case scenario	4	4	91,3	81,5	109,6	65,1	84,7	113,8	70,4	51,2	48,4	32	310,7	20	66,5
		MyFoodsSpecial7 - DGLV2 - Breastmilk7.1 - meatfisheggs5 - refined12 - bakey4	5	0	187,8	88,8	158,6	131,4	159,7	333,5	196	385,2	514	511	1826,2	76,4	140,4
3	Bantul	Optimised Diets - FP	1		104,6	92,3	169,6	108,7	139,3	155,6	100	165,3	79,8	48,2	339,1	35,1	96,9
		Optimised Diets - No-FP	2	1	111,4	103,9	222,8	163,3	176,1	242,7	132,6	184,5	106,7	100	456,7	64,5	171,1
		Best-case scenario	3	1	125,3	112,8	238,6	198,3	201,9	264,6	162,9	238,7	152,5	126,7	520,3	72,1	188,7
		Worst-case scenario	4	5	87,5	85,4	118,6	77,1	83	112,5	64,1	50,4	44,9	22,6	306,1	22,8	65,9
		FortSweetBake14 - FortGrain3 - VitCVeg7 - OthersStarchy2 - VitAVeg10	5	2	94,2	95,6	142,5	112,4	97,5	135,3	87,1	143,7	88,5	33,3	373,4	29,6	82,5
4	Bengkulu Utara	Optimised Diets - FP	1		113,5	96,4	173	140,5	122,2	175,9	106,5	106,3	90,3	77,8	424,6	40,5	124
		Optimised Diets - No-FP	2	1	139	108,4	215	189,6	150,4	274,4	143	164,6	107,3	148,5	541,9	60,9	196,2
		Best-case scenario	3	1	147,1	125,7	236,4	210,3	157,6	310,2	149,9	194,1	123,7	170,8	624,7	60,9	213,7
		Worst-case scenario	4	4	91,5	90,6	120,3	69,8	81,7	115	67,9	48,3	46,2	30,1	318,7	25,3	67,7
		mfe6_egg3_fishwobones2 - veg14 - dglv7 - katuk2 - fortbakery7	5	2	107,8	97,2	128,9	98,4	81,7	122,4	75,1	76,2	73,3	37,4	387	28,9	75,5
5	Bima	Optimised Diets - FP	1		112,5	104,8	163,1	96,1	155,5	170,1	109,2	131,3	63,9	54	336	39,2	102,4
		Optimised Diets - No-FP	2	3	126,1	107,1	204,9	105,5	177,4	192	125	201,4	91,6	66	368,9	47,5	116,3
		Best-case scenario	3	3	131,9	112,1	216,1	107,5	187,1	194,2	147,5	217	92	66,7	394,1	49,1	119,7
		Worst-case scenario	4	3	101,2	96,1	122	78,2	92,3	111,6	82,1	74,5	54,5	32,9	308,6	25,3	74,7
		bakeryenriched6 - egg1 - kelor4 - kangkung4	5	2	105,7	96,9	150,5	85,2	96,8	117,4	91,9	123,4	71	40	333,7	30,2	81,7

3.2 Summary LP analysis: 6-11mo infants

No	District	Analysis	No <100%AKG; <65% AKG	Protein %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	RE %	Vit A %	Iron %	Zinc %	
6	Bolaang Mongondow	Optimised Diets - FP	1	116,9	99,7	209	132,8	146,4	214,2	115,5	210,3	52,6	113,8	425,1	49,2	122	
		Optimised Diets - No-FP	2	124,6	107,8	217,4	167,6	162,2	333,5	114,8	210,4	76,1	229,6	567,4	63,9	188,2	
		Best-case scenario	3	2	136,9	120,6	247,5	187	172,2	355,8	207,1	293,4	80,8	267,9	604,3	69,4	224,8
		Worst-case scenario	4	6	90,9	86,5	131,3	73	86,4	104,5	63,6	49,1	41,3	22,4	307,1	23,3	59,9
		snacks5 - fruits5 - organmeat2 - otherfruit5 - sybean2	5	3	106,3	89,7	136,1	75,4	107,8	164,2	69,6	106,2	50,8	115,5	411,9	34	62,5
7	Bondowoso	Optimised Diets - FP	1		126,7	107	151	115,3	103,9	179	97,1	100	72,2	436,9	384,2	35,5	132,4
		Optimised Diets - No-FP	2	2	147,2	100	155,6	121,8	116,5	168,1	237,2	171,4	83,2	118,3	401,2	40,6	124,5
		Best-case scenario	3	2	155,6	125,7	186,9	137,6	135,1	211,9	249,5	187,1	84	469,4	446,3	47,5	164
		Worst-case scenario	4	3	95,8	95,1	120	77,2	83,1	124,1	69,5	60,4	48,3	69	333,5	25,3	94,7
		Fishwobone8 - Soy4 - DGLV12 - SweetBakeFort3	5	2	132,2	99,3	138,7	90,9	101	137,1	220,6	148,8	58,5	93,7	392,8	32,9	103,6
8	Bone	Optimised Diets - FP	1		119,9	108,6	161,9	105,5	161,9	217,2	97,1	94,1	85,9	106,2	379,1	41,7	130,1
		Optimised Diets - No-FP	2	1	131,8	107,2	188,8	117,3	183,3	245,1	117,7	145,3	100	110,6	401,3	53,2	142,4
		Best-case scenario	3	1	140,6	112,6	213,2	122,9	194,7	260,1	118,8	164,6	107,5	113,4	418,2	54,3	147,5
		Worst-case scenario	4	2	103,3	99,2	145,9	82,5	116,5	185	81,9	69	60,5	75,3	348,5	35,3	107
		CHICKENLIVER7 - DGLV4 - TEMPE3 - VitA-OV/egg7	5	0	157,3	102,9	136,8	65,2	158,5	355	112,7	158,6	68,8	352,6	705,2	69,9	73,7
9	Buleleng	Optimised Diets - FP	1		129,8	100	133,1	90,2	140,5	148,1	119	107,8	101,7	46,5	385,5	47,2	97,3
		Optimised Diets - No-FP	2	2	164,7	114,3	148,6	100	152,4	167,2	179,6	128,2	100	54,7	412,3	54,5	118,2
		Best-case scenario	3	2	173,2	127,5	166	109,9	165,3	183,3	196,7	201	131,6	58,2	433	55,4	120,5
		Worst-case scenario	4	7	86,3	85,4	84,9	57,5	65,8	78,3	58,4	43,8	45	20,3	296,4	16,1	55,1
		bakeryfort4 - tempe2 - soybean4 - mfe7_poultry4_egg2_egg2_liver1 - veg14_dglv3	5	2	130,3	97,9	103,2	75,7	79,3	120,4	112,7	82,9	72,2	45,8	385	27,3	70,1
10	Jember	Optimised Diets - FP	1		96,3	98,7	107,3	65,9	75,7	99,8	63,5	58,1	77,2	33,8	327,1	23,5	60
		Optimised Diets - No-FP	2	4	116,3	102	164,4	114,3	109,3	194,1	90	87,6	72,7	100	415,7	38,2	135,6
		Best-case scenario	3	3	118,6	137,2	177,1	124,1	121,7	210,3	95,1	90,3	105,8	115,4	429,7	41,5	149,8
		Worst-case scenario	4	8	68,4	88,8	70,5	55,6	44,6	69,5	43,3	31	45,5	20,2	298,9	13,7	43,6
		bakeryfort4 - soybean4 - mfe7_procmeat4_fishwobone1_li5_ver1 - dglv6 - veg10	5	1	101,3	94,5	110,1	67,5	70,4	121,7	78,9	94	76,1	71,3	389,9	27,3	66,8

3.2 Summary LP analysis: 6-11mo infants

No	District	Analysis	No <100%AKG: <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	RE %	Vit A %	Iron %	Zinc %
11	Kampar	Optimised Diets - FP	1	136	100,7	167,8	97,1	147,4	194,5	132,8	124,8	77,8	172,2	420,2	43,4	117,7	
		Optimised Diets - No-FP	2	131,5	101	180,4	111,6	153,5	212	104,2	120,5	94,9	153,6	468,6	47,2	116,2	
		Best-case scenario	3	2	140,4	108,3	204,1	123,9	201,2	251,1	146,6	190,8	99,3	203	498	50,2	136,1
		Worst-case scenario	4	4	107,6	95,6	126,5	71,1	96,4	121,4	74,6	54,8	52,8	325,1	27,1	76,4	
		Egg3_DGLv4_Nut1_Sweetbakef5	5	1	114,7	103,5	144,7	87,5	110,1	143,5	86,3	72,1	80,6	81	373,4	35,1	98,4
12	Kediri	Optimised Diets - FP	1	261,8	126,1	174,4	108	1332,4	2437,9	1398,6	1053,3	71,3	270,3	419,9	100	288,3	
		Optimised Diets - No-FP	2	0	154,7	125	213,8	182	629,6	1388,2	733,2	687,9	100	563,4	525,9	100	343,2
		Best-case scenario	3	0	333,7	161,7	257,2	208,3	2023,6	2888,9	2602,6	2462,8	118,6	868,5	592,4	154,1	452,6
		Worst-case scenario	4	4	93,6	94	125,1	84	86,2	143	70,6	55,3	53,8	55,3	345,4	27,7	91,1
		ProcMeat2 - FortSweetBake12 - DGLv7 - VitCfruit2 - VitCveg2	5	1	97,6	102,4	133,7	107,1	88,5	156,2	74,8	73,2	90,6	76,3	420,9	31,3	109,9
13	Kepulauan Aru	Optimised Diets - FP	1	110,2	103,5	206,3	131	167,5	226,9	110,3	157	64,2	94,6	385,4	47,3	138,6	
		Optimised Diets - No-FP	2	2	129	109,9	228,1	144,4	185,1	274,4	112	189,9	73,6	125,8	402,2	55,4	156,2
		Best-case scenario	3	2	134,4	122,5	244,4	155,8	197,9	274,7	138,3	201	75,4	138,6	419	57,3	169,3
		Worst-case scenario	4	4	94,9	98,5	145,1	90	103,8	178,4	70,7	64,8	46,5	63,3	338,7	33,4	94
		cakalang3 - eggs4 - DGLv7 - papaya4 - bbfc4	5	1	110,1	103,5	154,7	134,7	117,7	180,2	101,5	93,5	68,1	68,4	399,7	39,2	98,7
14	Kepulauan Sula	Optimised Diets - FP	1	110,2	89,8	194,1	96,9	134,8	125,8	100	159,6	46,7	36	320,3	32,2	71,2	
		Optimised Diets - No-FP	2	2	179,8	100	246,2	134,5	245,2	215,1	416,5	434,2	72,9	120,9	441	51,3	170,7
		Best-case scenario	3	2	193,6	106,7	293,4	147,7	280,4	219,1	490,3	607,5	73,5	121	444,6	58,4	177
		Worst-case scenario	4	7	90,6	74,9	125,5	55,7	87,8	69,7	59,8	39,1	34,8	20,9	294,7	16,9	44,3
		MFE9 - Drumstick4 - Mungbean3 - Banana4	5	2	169,5	77,7	188,8	67,6	192,8	86,2	389,1	383,2	69,8	53,3	356,5	37,1	100,1
15	Kerinci	Optimised Diets - FP	1	131,1	95,9	132,9	78,8	109	118	104,2	100	61,2	149,1	315,7	31,4	77,3	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	166,4	108,8	163,4	119,2	156,2	274,6	120,6	150,9	100	1413,2	392,6	61,3	155,4
		Best-case scenario	3	1	181,4	145,2	199,2	144,7	178,3	300	171,1	251	132,1	1434,1	479,2	62,3	182,9
		Worst-case scenario	4	8	78,3	80,7	89	55,6	66,7	63,8	44,2	28,6	35,2	19,3	294,7	12,4	42,3
		spFood3 - mfe7_egg4_liver1 - veg14 - othveg4 - dglv7 - bakeryunfort5 - fishwobone2 - fishpatin1 - soybean7	5	2	137,8	88,7	111,9	77,1	120	234,4	72,6	118,4	59,8	439,8	450,4	43,6	85,4

3.2 Summary LP analysis: 6-11mo infants

No	District	Analysis	No <100%AKG; <65% AKG	Protein %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %		
16	Kotaka	Optimised Diets - FP	1	108,3	96,5	164,8	96,8	146,5	174,4	100	120,3	65	100	364,1	32	104,4	
		Optimised Diets - No-FP	2	127	106,1	224,8	130,8	209	276,5	149,9	172,4	90,2	129,1	421,2	52,8	158,7	
		Best-case scenario	3	2	133,2	119,7	256,4	138,2	217	294,6	169,1	213,4	93,6	332,2	450,7	54,9	174
		Worst-case scenario	4	7	91	87	111	56,2	77,6	74	54,4	43,2	45,3	24	302,6	16,7	53
		spFoodLiver3 - mfe14 - quail4 - fishwobone4 - papaya1 - veg14 - dgly7 - carrot4	5	1	154,3	96,7	106,8	75,6	107,5	298,4	76,5	144,9	96,5	234,6	593,7	48,3	72,6
17	Kutai Barat	Optimised Diets - FP	1	125,5	101,5	213,7	133,6	139,9	178,3	129,5	239,9	50,1	67	342,7	47,7	121,2	
		Optimised Diets - No-FP	2	3	125,9	100	199,2	111	117,3	178,4	101,2	113,2	76,1	81	460,3	48,1	129,2
		Best-case scenario	3	3	148	118	254,5	161,8	176,9	214,9	166,2	300	83,7	85,3	495,1	60,3	188,5
		Worst-case scenario	4	6	97,5	87,9	125,6	61,3	71,9	94,7	64,3	37,1	43,2	19,4	299,9	17,3	65,5
		organmeal3 - cookbean3 - DGLV7 - fortifgrain7	5	1	133,6	87,1	170,6	96,5	134,6	173,5	97,6	178,3	96,9	114,1	458,9	49	86,8
18	Lebak	Optimised Diets - FP	1	109,4	97	131,9	85,9	94,2	107,1	89,3	148,2	88,7	31	322,4	29,5	73,2	
		Optimised Diets - No-FP	2	2	144,6	106,4	174,7	111,5	138,3	171	138,2	250,1	125,9	59,5	382	56	118,4
		Best-case scenario	3	2	167,6	127,9	189,7	123,6	155,7	180,7	179,1	274,2	166,2	62,7	399,8	58,3	132,1
		Worst-case scenario	4	8	81,3	90,2	69,3	55,6	50	79,9	51,4	37,5	41,7	20,9	296	17,8	49,4
		FortSweetBake10 - Legume7 - DGLV6 - Poultry3 - FishWithoutBone3	5	2	130,7	104,7	95,2	74,2	72,4	109,5	110,5	173,9	96,9	33,5	342,4	32,8	81,1
19	Lingga	Optimised Diets - FP	1	124,6	94,6	180,9	112,4	156,4	191,1	122,4	224,2	136,8	331,8	544,1	44,7	103,3	
		Optimised Diets - No-FP	2	0	185,6	102,6	220,6	199,3	200,1	466,5	223,4	406,8	518,6	593,3	1885,8	100	248
		Best-case scenario	3	1	153,5	124,1	239,6	187,3	247	338,7	170,9	244,5	140,8	889,3	499,9	65,9	241,3
		Worst-case scenario	4	7	86,1	79,9	105,8	55,6	81,4	86,6	55,1	36,8	40,2	19,5	294,7	17,8	52,5
		breastmilk7,1 - egg3 - spinachliver7 - enriched3	5	0	184,6	90,9	163,3	141,1	152,3	353,3	189,3	422,6	503,6	962,8	1820,6	77,1	144,9
20	Majalengka	Optimised Diets - FP	1	115,2	119,1	216,4	179,1	143,7	317,4	150,2	104,8	81,1	186,3	486,8	55,5	230,5	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	123,8	117,4	221,8	210	160,6	348,6	117,9	130,8	100	222,8	594,8	69,4	231,2
		Best-case scenario	3	1	129	123	235,3	244,1	169,4	369,9	170,3	157,2	119,8	307,3	639,9	69,5	244,4
		Worst-case scenario	4	1	107,2	111,3	199,9	165,4	132,7	279	99,1	95,1	70,1	158,4	459,8	50,4	201,5
		Veg14 - OrgMeat2 - VitaVeg14 - VtAFAruit2	5	1	112,2	111,9	200,2	192,6	138,5	302,4	106	116,5	82,5	195	561	57	201,5

3.2 Summary LP analysis: 6-11mo infants

No	District	Analysis	No <100%AKG: <65% AKG	Protein %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B- RE %	Vit A %	Iron %	Zinc %		
21	Mamasa	Optimised Diets - FP	1	109,9	105,4	174,5	172,2	160,1	230,1	113,2	182,2	88,7	135,4	454,3	46,2	175,9	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	123,8	110,6	222,1	192,1	166,1	301,2	126,1	170,7	100	175,3	593,7	63,1	229,7
		Best-case scenario	3	1	132,5	121,7	242,6	233,7	198,6	335,5	145	246,4	119,9	221,6	626,7	63,1	249,9
		Worst-case scenario	4	4	90,5	92,1	126,7	93,1	97,2	135,1	75,5	62,3	56,6	55,1	343,3	25,2	91
		CHICKENLIVER3 - CHICKENEgg2 - CASSAVALLEAVES3 - LEGUMES3	5	1	122,8	96,8	125,8	94,5	121,1	217,9	85	96,1	67,9	182,5	498,4	43,7	80,6
22	Memberamo Tengah	Optimised Diets - FP	1	98,8	96,5	130,8	113,2	182,7	212	116,3	154,9	94,9	71,5	369,2	32,8	120,4	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	103,3	103	172,9	157,5	207,9	294,6	131,1	171	100	128,9	434,3	46,8	181,4
		Best-case scenario	3	1	111,5	108	174	162,1	210,7	300,8	145,9	239,5	116,9	136,5	452,8	47,4	185,1
		Worst-case scenario	4	7	81,2	78,4	90,1	62,9	77,6	71,9	57,2	54,5	55,8	20,3	298	14,9	44,8
		biscuit1 - sagu1 - wholegrains5 - banana5 - chickenmeat1 - vegetables3 - casavaleaves1	5	1	92,2	84,9	89,8	75	169,2	209,1	90,5	191,9	84,9	123,2	426,5	30,4	55,7
23	Manokwari	Optimised Diets - FP	1	107	107	181,7	139	212,7	235,3	151,2	176,1	82,2	136,2	450,9	73,1	141,8	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	134,8	107,2	218,2	137,5	206,4	275,6	204,6	200,5	104,4	327,5	525,2	97,4	164,1
		Best-case scenario	3		175,6	125,2	246,7	225	282,2	310,6	224,9	294,2	134	416	587,6	97,4	181,6
		Worst-case scenario	4	5	79,6	92,3	101,7	65,5	87,8	97,9	69,9	62,7	46,2	23,4	301,3	21,3	62,9
		VitaminADLGv7 - FWB3 - BreastMilk4 - SBPEF7	5	1	127,9	98,1	154,8	91,8	137,1	144,6	118,5	126,3	86,4	87,8	339,7	54,8	108,6
24	Manggarai Barat	Optimised Diets - FP	1		140	105,8	188,4	150,7	137,8	289,8	195,8	160,6	99	172,1	640,8	53	176,2
		Optimised Diets - No-FP	2	1	169,2	111,8	201,9	161,3	149,5	321,3	247,7	216	100	211,3	684,5	62,8	194,6
		Best-case scenario	3	1	174,6	137,3	233,9	194,7	153,5	352,7	262,8	233,1	108,6	215,9	763,5	63,4	228,3
		Worst-case scenario	4	4	92,8	95	124,1	79,1	87,3	130,8	56,9	56,7	43,5	76,5	342,3	28,1	88,3
		Quaileg6 - FishwithoutBone3 - Vegetables15	5	1	124,4	99,3	145,7	109,6	96,5	182,6	118,9	187,4	87,7	110,6	613,4	32,3	97,9
25	Muara Enim	Optimised Diets - FP	1		104,6	97,3	148,1	100	169,2	174,7	121,4	88,3	84,2	84,9	351,1	39,7	112,4
		Optimised Diets - No-FP	2	1	123,3	108,9	206,6	184,6	202,2	330,7	139,1	144,1	100	189,2	518,3	66,6	205,1
		Best-case scenario	3	1	129,3	119,4	215	193,3	225,8	348,2	155,1	189,7	131	249	538,3	67,4	211,4
		Worst-case scenario	4	7	83,6	80,9	81,4	55,6	70,1	78,5	58,3	32,4	43,8	20	294,8	17,7	47,7
		nfe7_fishwobone4_egg3_liver1 - bakeryunfort - dgfv2 - starchy4 - fortgrain2 - fishchip1	5	2	115,3	88,5	97,1	71,2	131,5	146,7	85,4	103,2	57,1	138,9	364	31,7	55,9

3.2 Summary LP analysis: 6-11mo infants

No	District	Analysis	No <100%AKG; <65% AKG	Protein %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A %	Iron %	Zinc %		
26	Nganjuk	Optimised Diets - FP	1	121,5	106,3	172,6	155,4	185,8	220,3	100,2	110,3	101,7	113,1	435,9	51,6	171,5	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	135,3	108,1	201,9	182,4	224,3	279,4	108,2	107,3	105,8	152,7	475,8	65,3	220,4
		Best-case scenario	3	1	142,4	121,1	229,9	206,5	275,9	348,9	181,5	176	136,7	180,3	534,2	65,3	235,2
		Worst-case scenario	4	7	84,5	71,1	67,3	55,6	72,9	86,5	52,2	23,7	35	19,3	294,7	6,5	54,9
		oatmeal1 - mfe7 - egg3 - fishwobones1 - veg14_dglv7	5	2	113,8	81,1	88,7	69,4	144,6	101,7	65,8	69,9	65,6	33	366	20,7	78
27	Nunukan	Optimised Diets - FP	1	114,9	100,6	214,8	147,6	144,7	217,5	115,9	182,7	57,6	97,2	383,5	47,8	147,5	
		Optimised Diets - No-FP	2	2	118	100	215,8	155,5	149,4	241,4	114,3	184,7	72,1	120,5	413,6	48,4	166,2
		Best-case scenario	3	2	133,2	107	250,8	171,2	164,8	246,5	139,3	301,8	80,7	139,5	440,8	54,8	173,6
		Worst-case scenario	4	4	97,7	85	131,9	73,6	93,1	108,4	65,7	42,6	50,8	45	326	24	73
		dglv7 - smallwholefish2 - organmeat4 - cookbean2	5	1	135,6	89,8	152,6	93,3	128,1	202,4	82,7	127,7	99,9	174,2	493,8	48,4	91,9
28	Parigi Moutong	Optimised Diets - FP	1	124,8	103,1	169,3	142,6	137,4	267	159,7	129,1	94,3	237,2	497,5	44,5	186,2	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	147,8	104,8	200,8	157,1	159,8	288,4	214,6	207,2	113,3	270,1	528,2	57,8	203,2
		Best-case scenario	3	1	157,5	110,8	237,9	175,7	178,4	316,5	265,4	389,7	120,6	306,8	578,3	57,8	224,9
		Worst-case scenario	4	4	100,7	82,7	116,1	71,3	99,3	108,1	73,2	53,3	45,9	52,7	319,8	23,8	70,9
		mfe6_fishwobone3_egg1 - spFoodBinteBiluhuta3 - veg7_dglv5 - TuberSuweg2	5	1	146	82,7	119,5	71	120,1	111	180,5	167,3	73,2	191,7	416,8	27,2	71,8
29	Pekalongan	Optimised Diets - FP	1	107,3	92,4	132	78,6	100	141,4	82	72,4	75,8	58,4	340	31	76,8	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	140,9	100	187	122,6	159,3	227,3	131,4	126,2	100	105,8	514,4	59,2	135,4
		Best-case scenario	3	1	147,7	104,2	194,8	171,8	186,2	237,9	139,1	167,7	132,6	126,2	583,4	60	147,4
		Worst-case scenario	4	7	90,2	83,3	96,6	55,6	70,1	81,3	59,9	43,1	45	21,5	304,1	20,8	51,5
		Soybean7 - FishWithoutBone3 - MFE9 - DGLV9 - Veg14 - Fruit7	5	2	125,8	87,6	124,4	85,7	88	119,9	85,7	86,2	72,8	57,7	439,4	28,5	67,2
30	Pohuwatu	Optimised Diets - FP	1	119,1	94,1	212,5	113,7	150	152,4	115,9	244,9	72	32,7	327,9	46,2	88,8	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	140,4	106,1	231,6	152,7	186,3	298,4	140,8	150,9	100	165,3	455,4	63,5	208,2
		Best-case scenario	3	1	150,2	119,9	254,3	165,1	208,5	315,5	232,5	353,6	137,5	180,1	486,9	64	224,5
		Worst-case scenario	4	8	79	82,4	81,3	55,7	59,8	74,4	48,4	39,1	36,1	20,6	295,3	15,4	45,2
		FORTIMILK7 - MUNGBEAN CAKE1 - CHICKENEgg2 - DGLV2 - MFE7 - CHICKENLIVER5	5	0	147,9	102,9	155,3	107,6	154,5	368,9	94,2	147,4	75	377,4	695,9	69,1	131,4

3.2 Summary LP analysis: 6-11mo infants

No	District	Analysis	No <100%AKG: <65%AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B- RE %	Vit A %	Iron %	Zinc %	
31	Sampang	Optimised Diets - FP	1	124,5	104,4	168,7	96,9	159,6	188,4	111,9	97,5	70	118,5	367,2	38,8	133,7	
		Optimised Diets - No-FP	2	2	123,3	110,6	226,2	170,3	180,2	318	127,4	124,5	93	170,9	470,1	61,6	222,3
		Best-case scenario	3	2	142,1	121,9	250,7	185,1	199,4	335,4	156,4	165,4	95	220	517,4	64,1	246,9
		Worst-case scenario	4	3	98,7	94,9	138,2	85,3	99,6	160,3	81	60,4	54	74,3	346,9	31	112,5
		Vege12 - Legumes2 - EGG2- Fish2	5	2	110,6	95,4	152,3	97,1	107,3	177	85,7	69,5	59,2	78,3	371,3	34,7	115,5
32	Simatungun	Optimised Diets - FP	1	141,6	100	145,2	74,6	132,5	117,3	72	108,5	60,2	358,3	343,2	28	85,6	
		Optimised Diets - No-FP	2	3	144	100,6	143,3	98,6	117,9	140,1	101,8	107,9	86,2	107	409,9	33,4	102,5
		Best-case scenario	3	2	160,7	103,4	172,4	104	148,2	148,8	106,1	134,8	88,3	416,8	420,5	39	113,3
		Worst-case scenario	4	3	120,8	93,2	132	69,7	90,4	99,9	64,2	73,6	49,2	82,9	328,4	25,6	80,6
		Catfish9Broccoli9DayokNabinatu r3	5	1	162,7	90,3	114,8	83	102,4	204,5	126,3	82,3	193,9	704	816,5	38,2	94
33	Solok	Optimised Diets - FP	1		112	101	146,4	64	122	151,6	98,8	94,1	72,4	424,2	411,1	33,4	66,8
		Optimised Diets - No-FP	2	3	120,7	102,8	157,8	76,6	133,6	203,8	100	135,8	120,7	644	601,7	43,3	81,6
		Best-case scenario	3	3	121,7	104,8	174,7	80,5	145,5	208,8	130,7	148,4	123,2	664	603,8	43,6	81,7
		Worst-case scenario	4	5	103,4	96,8	140,6	59,3	108,4	119,6	86,5	75,4	47,3	42,7	320,2	27,7	59,8
		MSE3 - egghen1 - tuna1 - fruit2 - vege7 - myspecialfood3	5	1	121	100,6	145,9	70,5	132	192,7	115,7	130,9	120	512,7	583,8	40,5	79,5
34	Tanah Bumbu	Optimised Diets - FP	1		104	100,3	161,8	104	102,5	160	90,1	131,6	75,7	59,4	365,1	35,7	100
		Optimised Diets - No-FP	2	2	106,6	103	176,8	125,5	127,3	218,7	100,7	130,1	89,6	100	423,2	47,4	146,3
		Best-case scenario	3	1	119,7	112,2	240,1	181,8	162	303,7	128,1	184,4	103,7	164,9	497,1	60,2	209,3
		Worst-case scenario	4	6	89,8	93,4	103,4	66,6	69,5	96,8	63,9	56,8	58,6	22,3	306,3	24,4	59,5
		mfe7_egg4_fishwibone3 - enrichedgrain7 - veg14_dglv7	5	2	117,3	98,2	125,9	84,3	82,5	128,6	81	132,5	71,8	53,7	414,2	31,5	74,5
35	Tanggamus	Optimised Diets - FP	1		136	100,7	167,8	97,1	147,4	194,5	132,8	124,8	77,8	172,2	420,2	43,4	117,7
		Optimised Diets - No-FP	2	2	131,5	101	180,4	111,6	153,5	212	104,2	120,5	94,9	153,6	468,6	47,2	116,2
		Best-case scenario	3	1	158,9	125,6	222,4	144,1	178,5	242,1	204,9	259,1	111,8	167,6	548,1	55,5	157
		Worst-case scenario	4	4	107,6	95,6	126,5	71,1	96,4	121,4	74,6	54,8	52,8	58,6	325,1	27,1	76,4
		Egg3_DGLV4_Nut1_SweetDakef	5	1	114,7	103,5	144,7	87,5	110,1	143,5	86,3	72,1	80,6	81	373,4	35,1	98,4

3.2 Summary LP analysis: 6-11mo infants

No	District	Analysis	No <100%AKG; <65% AKG	Protein %	Calcium %	Vit C %	Thiamin n %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	RE %	Vit A %	Iron %	Zinc %	
36	Sintang	Optimised Diets - FP	1	106,9	103,3	131,2	100	139,2	120,4	109	113,6	73,2	77,2	386,6	33,2	73,6	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	148,8	113,7	179,9	176,7	154,9	260,6	107,9	163	100	161	517,7	60,5	141,4
		Best-case scenario	3	1	187,2	134,8	211,9	211,6	198,1	290,4	145,6	200,1	118	205,9	585,3	65,6	181
		Worst-case scenario	4	8	88	79,2	88,3	55,6	66,6	61,5	44,7	29,3	35,8	19,3	294,7	15,3	42,1
		egg7 - vitaffruit1 - vitadglv6 - hatiayam1 - biskuit3 - alpukat1	5	2	130,2	100,4	111,8	67,8	107,7	166,3	62,7	99,4	68,8	104,7	396,5	35,5	70
37	Kapuas	Optimised Diets - FP	1		107,3	102,4	183,2	93,8	166,1	141,7	145,8	164,4	54,9	28,2	312,1	55,1	110,9
		Optimised Diets - No-FP	2	2	115	109,3	221,5	121,1	220,2	246,2	159	172,9	76,7	100	408,7	83,4	179,4
		Best-case scenario	3	2	129,2	126,6	243	136	251,2	281,5	185	221,9	80,6	104,7	423,3	85,8	186,1
		Worst-case scenario	4	6	87,6	90,7	111,8	55,6	92,9	96	69,4	33,1	41,5	19,2	295,1	22,4	62,8
		veg6 - vita dglv2 - egg2 - hatiayam1 - biskuit4	5	5	97,3	92,8	141,4	57,8	153,2	137,5	115,2	46,7	58,5	45,3	324,6	60,5	104,1

3.3 Summary LP analysis: 12-23mo children

No	District	Analysis	No ; <100%AKG ; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
1	Aceh Timur	Optimised Diets - FP	1	216,1	101,4	75,9	87,7	161,4	134,2	188,3	139,6	20,8	735,5	321,8	119,7	188,1	
		Optimised Diets - No-FP	2	225,4	102,3	87,4	104,4	179,0	142,3	207,0	144,8	25,1	721,4	332,0	128,4	157,7	
		Best-case scenario	3	2	229,5	111,1	87,8	109,8	189,5	159,3	209,7	150,1	26,8	738,3	342,3	133,5	205,9
		Worst-case scenario	4	1	163,5	94,4	65,9	65,5	125,1	96,7	109,8	77,6	16,7	95,4	286,4	94,0	135,1
		Egg3x, FishwoBone8x, Poultry2x, spFood2x	5	1	190,5	94,6	66,1	69,1	134,7	101,2	162,6	120,1	18,3	689,9	296,1	97,4	137
		Optimised Diets - FP	1	207,9	114	100	238,7	160,8	309,7	165,9	153,7	82,5	288,4	471,2	133	306	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	132,3	108	100	150,1	135,8	161,7	100	101,2	90,4	172	395,3	104	156
		Best-case scenario	3	1	255,2	150	171,8	453,2	230,9	520	264,2	347,8	90,4	2079,3	767,3	226	467
		Worst-case scenario	4	7	125,9	61,8	43,8	61,8	91,1	68,9	51,2	56,4	29,3	70,5	258,1	54	88,1
2	Bangka	refinedgrain21 - DGLV4 - Fishwobones5 - mungbean3 - kidneybean1 - otakotak3	5	0	170,9	73,8	77,4	78,6	95,4	94,4	88,6	79,6	69,9	188,8	282,3	80,1	93,2
		Optimised Diets - with FG Optimised Diets - without FG	1	480,3	226	89,7	174,7	2959,4	1897,5	2500,5	4305	100	2016,8	351,4	345	405	
		Best-case scenario	3	0	121,6	132	100	198,5	177,7	181,7	104,1	148,5	100	108,6	485,4	109	121
		Worst-case scenario	4	7	113,7	75,5	51,5	60,9	80,9	68,2	60	29,8	20,5	18,7	752,3	746	868
		BBC4 - FortSweetBake7 - Veg18 - DGLV10 - VitAOtherVeg7 - Legume14 - Soy10 - MFE14 - Egg7 - Fish7	5	1	248,6	85,6	69,2	92,6	320,8	350,1	324,5	526,9	47,4	1090,7	365,7	128	121
		Optimised Diets - with FG Optimised Diets - without FG	1	155,6	91,7	102,2	154,6	144,5	145,9	109,8	112,9	85,9	11,6	472,5	100	100	
		Best-case scenario	3	0	135,4	100	100	220	142,6	148,9	100,4	108,8	100	100	504,4	100	100
		Worst-case scenario	4	8	114,1	67,3	72,9	61,5	90,2	51,3	62,7	27,3	19,7	19,4	267,3	51,8	47,9
		veg14 - vegkangkung4 - mfe14 - egg5 - fishwobones4 - fruitvitC2 - cerealbev2 - bread2	5	1	172,1	80,4	88,1	86,1	122,3	117,2	85,5	93,2	60,6	85,2	323,9	84,3	75,4
5	Bima	Optimised Diets - FP	1	202,8	130	109,4	117,7	215,1	220,6	177,5	164,9	69,8	213,7	390,7	134	185	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	205,9	130	100	149,8	217,6	238,3	177,5	182,8	98,3	207,4	452,6	131	173
		Best-case scenario	3	1	215,6	140	125,6	169,7	251,7	253,6	252,5	246,4	98,6	259,6	501	165	222
		Worst-case scenario	4	1	164	121	68,4	95,3	170,2	171,7	146,4	90	55,9	105,8	309,9	94,6	149
		Kcijo1 - kangkung4	5	0	164,5	121	68,7	97,1	170,5	175	147,3	98,8	67,6	106,2	322,4	97,2	149

3.3 Summary LP analysis: 12-23mo children

No	District	Analysis	No ; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
6	Bolaang Mongondow	Optimised Diets - FP	1	203,2	141	101,4	131,8	158,2	258,4	100	114,8	48,7	40,3	467,4	14,5	180	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	228,1	130	100	141,4	160,6	195,5	256,8	214,7	78,4	389,7	410,4	137	180
		Best-case scenario	3	1	230,9	143	110,3	144	177,1	291,8	445,2	266,7	80,8	516,1	525,7	170	200
		Worst-case scenario	4	1	186,1	129	86	83,4	129	138,9	74,8	98,7	34,6	159,9	319,2	109	115
7	Bondowoso	veg7-fishwithoutbone7-vAgdlv7-egg7-mungbean3	5	0	221,8	127	85,2	87,5	1148,9	1178,3	161,3	891,8	95,9	159,8	358,8	119	137
		Optimised Diets - FP	1	2	162,9	122	101,4	133,2	134	185,7	106,7	91,6	35,3	149,4	382	108	153
		Optimised Diets - No-FP	2	1	194,2	105	110,5	169,8	167,4	209,9	197,8	121,3	55,4	141,7	409	135	163
		Best-case scenario	3	1	205,1	133	119,6	175,2	175,8	241,7	241,4	149,4	55,4	177,7	455	151	186
8	Bone	Worst-case scenario	4	3	136,6	96,5	77,5	66,1	107,2	103,3	82,6	50,6	26,7	41,6	278,8	82,1	84
		Soy9 - FishwoBone6 - DGLv8 - VtAFruit1 - bakery6 - mungbean2 - organmeat1	5	1	172,7	93,5	80,8	99,4	135,1	124	156	85,5	46,1	89	365	102	91,2
		Optimised Diets - FP	1		200,5	127	102,4	101,7	150,7	220	156,9	125,3	64,6	181,6	349	102	134
		Optimised Diets - No-FP	2	1	203,3	128	126	126,3	160,4	233	171,4	173,1	76,4	196,5	379	116	153
9	Buleleng	Best-case scenario	3	1	214	134	133,1	141,9	204,4	302,9	239,7	194,2	76,4	292,2	399,9	134	160
		Worst-case scenario	4	1	168,4	120	84,7	85	115,5	152	85	88,5	52,9	94,1	323,3	82,6	107
		FishwoBones4 - PUMPKIN4 - LEGUMES8	5	0	182,9	116	80,6	77,4	109,8	143,3	98,6	96,3	68,3	90,5	315,6	77,2	106
		Optimised Diets - FP	1		240,2	120	107,2	248,7	162,8	246,1	194,5	155,3	100	264,6	531	155	335
10	Jember	Optimised Diets - No-FP	2	0	146,8	118	119,9	357,2	189,5	336,7	159	141,6	100	198,9	678	148	263
		Best-case scenario	3	0	289,6	165	152,2	400,5	261,3	466,3	332,3	292,4	125,6	506,8	827,6	235	490
		Worst-case scenario	4	2	138,7	90,8	64,2	71,5	109,6	142,6	103,1	72,6	34,4	66,1	305,9	94,3	136
		MungbeanDried1 - SweetenBakUnfort7 - FluidFort14 - SweetOrange2 - Egg7	5	0	159,1	93,7	89,4	177,5	148,8	241,6	94,3	66,4	70,1	144,5	375,2	127	198
11	Malang	Optimised Diets - FP	1		171	161	111	210,1	137,9	288	121,2	105,2	45,5	210,7	482,2	135	244
		Optimised Diets - No-FP	2	1	185,8	153	116,4	218	152,7	303,4	130,9	111,8	57,1	204,3	498,2	144	248
		Best-case scenario	3	1	187,4	165	126,8	234,9	161,8	322,5	163,6	146,6	57,1	223,4	592,8	156	265
		Worst-case scenario	4	1	161,3	152	98,6	160,1	122,4	260,6	103,4	86,1	41,4	165,9	395,8	124	206
12	Mojokerto	soy7-dgfv7-egg7-mungbean3	5	0	187,7	152	101,3	162,7	1146,8	1283	186,2	864	89,2	161,2	433,4	140	227
		Optimised Diets - FP	1		171	161	111	210,1	137,9	288	121,2	105,2	45,5	210,7	482,2	135	244
		Optimised Diets - No-FP	2		185,8	153	116,4	218	152,7	303,4	130,9	111,8	57,1	204,3	498,2	144	248
		Best-case scenario	3		187,4	165	126,8	234,9	161,8	322,5	163,6	146,6	57,1	223,4	592,8	156	265
13	Mojokerto	Worst-case scenario	4		161,3	152	98,6	160,1	122,4	260,6	103,4	86,1	41,4	165,9	395,8	124	206
		Optimised Diets - FP	1		171	161	111	210,1	137,9	288	121,2	105,2	45,5	210,7	482,2	135	244
		Optimised Diets - No-FP	2		185,8	153	116,4	218	152,7	303,4	130,9	111,8	57,1	204,3	498,2	144	248
		Best-case scenario	3		187,4	165	126,8	234,9	161,8	322,5	163,6	146,6	57,1	223,4	592,8	156	265
14	Mojokerto	Worst-case scenario	4		161,3	152	98,6	160,1	122,4	260,6	103,4	86,1	41,4	165,9	395,8	124	206
		Optimised Diets - FP	1		171	161	111	210,1	137,9	288	121,2	105,2	45,5	210,7	482,2	135	244
		Optimised Diets - No-FP	2		185,8	153	116,4	218	152,7	303,4	130,9	111,8	57,1	204,3	498,2	144	248
		Best-case scenario	3		187,4	165	126,8	234,9	161,8	322,5	163,6	146,6	57,1	223,4	592,8	156	265
15	Mojokerto	Worst-case scenario	4		161,3	152	98,6	160,1	122,4	260,6	103,4	86,1	41,4	165,9	395,8	124	206
		Optimised Diets - FP	1		171	161	111	210,1	137,9	288	121,2	105,2	45,5	210,7	482,2	135	244
		Optimised Diets - No-FP	2		185,8	153	116,4	218	152,7	303,4	130,9	111,8	57,1	204,3	498,2	144	248
		Best-case scenario	3		187,4	165	126,8	234,9	161,8	322,5	163,6	146,6	57,1	223,4	592,8	156	265
16	Mojokerto	Worst-case scenario	4		161,3	152	98,6	160,1	122,4	260,6	103,4	86,1	41,4	165,9	395,8	124	206
		Optimised Diets - FP	1		171	161	111	210,1	137,9	288	121,2	105,2	45,5	210,7	482,2	135	244
		Optimised Diets - No-FP	2		185,8	153	116,4	218	152,7	303,4	130,9	111,8	57,1	204,3	498,2	144	248
		Best-case scenario	3		187,4	165	126,8	234,9	161,8	322,5	163,6	146,6	57,1	223,4	592,8	156	265
17	Mojokerto	Worst-case scenario	4		161,3	152	98,6	160,1	122,4	260,6	103,4	86,1	41,4	165,9	395,8	124	206
		Optimised Diets - FP	1		171	161	111	210,1	137,9	288	121,2	105,2	45,5	210,7	482,2	135	244
		Optimised Diets - No-FP	2		185,8	153	116,4	218	152,7	303,4	130,9	111,8	57,1	204,3	498,2	144	248
		Best-case scenario	3		187,4	165	126,8	234,9	161,8	322,5	163,6	146,6	57,1	223,4	592,8	156	265
18	Mojokerto	Worst-case scenario	4		161,3	152	98,6	160,1	122,4	260,6	103,4	86,1	41,4	165,9	395,8	124	206
		Optimised Diets - FP	1		171	161	111	210,1	137,9	288	121,2	105,2	45,5	210,7	482,2	135	244
		Optimised Diets - No-FP	2		185,8	153	116,4	218	152,7	303,4	130,9	111,8	57,1	204,3	498,2	144	248
		Best-case scenario	3		187,4	165	126,8	234,9	161,8	322,5	163,6	146,6	57,1	223,4	592,8	156	265
19	Mojokerto	Worst-case scenario	4		161,3	152	98,6	160,1	122,4	260,6	103,4	86,1	41,4	165,9	395,8	124	206
		Optimised Diets - FP	1		171	161	111	210,1	137,9	288	121,2	105,2	45,5	210,7	482,2	135	244
		Optimised Diets - No-FP	2		185,8	153	116,4	218	152,7	303,4	130,9	111,8	57,1	204,3	498,2	144	248
		Best-case scenario	3		187,4	165	126,8	234,9	161,8	322,5	163,6	146,6	57,1	223,4	592,8	156	265
20	Mojokerto	Worst-case scenario	4		161,3	152	98,6	160,1	122,4	260,6	103,4	86,1	41,4	165,9	395,8	124	206
		Optimised Diets - FP	1		171	161	111	210,1	137,9	288	121,2	105,2	45,5	210,7	482,2	135	244
		Optimised Diets - No-FP	2		185,8	153	116,4	218	152,7	303,4	130,9	111,8	57,1	204,3	498,2	144	248
		Best-case scenario	3		187,4	165	126,8	234,9	161,8	322,5	163,6	146,6	57,1	223,4	592,8	156	265
21	Mojokerto	Worst-case scenario	4		161,3	152	98,6	160,1	122,4	260,6	103,4	86,1	41,4	165,9	395,8	124	206
		Optimised Diets - FP	1		171	161	111	210,1	137,9	288	121,2	105,2	45,5	210,7	482,2	135	244
		Optimised Diets - No-FP	2		185,8	153											

3.3 Summary LP analysis: 12-23mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG ; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
11	Kampar	Optimised Diets - FP	1	148,9	73,2	92,7	110,5	142,5	100,6	100	100	30	100	374,9	100	2,6	
		Optimised Diets - No-FP	2	2	236,3	100	162,6	182,4	203,8	157,7	152,7	66,8	223,1	473,4	136	5,3	
		Best-case scenario	3	2	251	109	115,1	182,3	198,5	215	177,1	205	67,4	254,9	506,7	148	6,1
		Worst-case scenario	4	8	127,6	58	72,6	61,1	102,6	50,4	72,2	27,2	16,7	18,3	258,1	63,8	1,4
		mfe14 - fishwobones5_egg4 - fortmilksg3 - veg14 - dgiv5	5	2	169	73,3	80,4	96,1	113,8	108,4	87,9	73,2	29,8	73,5	339,9	88,6	3,1
12	Kediri	Optimised Diets - FP	1	174,9	137	135,7	299,9	227,5	431,5	129,3	130,2	79,4	284,4	561,3	188	350	
		Optimised Diets - No-FP	2	0	150,5	135	119,8	283	294	441,4	147,2	112,4	100	230	543,3	176	303
		Best-case scenario	3	0	210,3	151	169	402,3	317,1	533,7	186,7	180,1	119,6	402,9	717,9	261	452
		Worst-case scenario	4	1	146,1	121	94,5	139,3	156,3	323,9	106,2	76,8	50,7	134	361,5	139	200
		cblp1 - sbpe/f2 - fruit2 - VAdgvl10	5	0	149,8	121	99,9	148	165,1	326	113,7	82,4	68,4	134,9	394,1	155	211
13	Kepulauan Aru	Optimised Diets - FP	1	234,2	93,5	124,6	159,6	173,4	234,2	246,3	173,5	52,7	222,2	415,4	143	186	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	248,7	100	143,4	282,2	181,8	329,2	417,5	258,3	93,4	340,2	527,7	172	270
		Best-case scenario	3	1	271,4	129	175,7	311,5	230,1	359,9	472,5	373,4	93,4	364,4	582,7	210	309
		Worst-case scenario	4	3	129,5	75,7	88,1	71,2	108,7	90,7	75,2	47,9	24,1	60,6	293,7	79,2	78,5
		cakalang7 - Katuk3 - bakerybfc2 - papaya7	5	1	182,3	75,9	90,7	206,5	118,4	94,5	291,4	150,7	52,5	110,1	419,4	105	82,5
14	Kepulauan Sula	Optimised Diets - FP	1	238,1	134	120,4	116,8	232,8	135,5	510,5	425,6	24,4	122,6	375,2	118	189	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	246,7	129	121,8	136,2	222,8	155,8	469,1	396,6	49,2	148,3	429,8	126	195
		Best-case scenario	3	1	272	155	156,5	180,7	289,3	195,7	630,6	570,7	49,2	172,3	534,2	154	236
		Worst-case scenario	4	3	130,4	104	79,3	62,4	110,7	72,1	99,9	84,4	16,6	55,2	289,5	77,4	98,8
		MFE14 - Convolvulus4 - Papaya5 - BakeryBFC4	5	1	192,7	105	78,3	205,9	171,2	100,3	319,6	247,3	60,4	76,8	500,5	103	125
15	Kerinci	Optimised Diets - FP	1			87,2	111	121,6	157,8	100,6	65,1	33,8	140,2	400,5	95	112	
		Optimised Diets - No-FP	2	1		103,2	227,8	145,2		199	116,7	100	73,7	715,4	545	131	
		Best-case scenario	3	1		109,4	234,2	155,8	201,8	121,1	105,9	73,7	715,4	545	141	160	
		Worst-case scenario	4	6		69,9	61,5	97,2	66,3	67,8	30,2	19,2	19,6	261,3	62,6	51,2	
		veg7-fruit6-mfe7-leg7-dgiv4- chiliver1-mungbean3	5	0		75,5	171,6	1132,2	1138,7	159,4	839,5	85,5	110,1	478,7	106	90,9	

3.3 Summary LP analysis: 12-23mo children

No	District	Analysis	No <65% AKG	<100% AKG ; No <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %
16	Kotaka	Optimised Diets - FP	1	179,7	122	115,3	200,3	154,5	253,8	133,9	112,7	60,6	156,6	430,6	133	214	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	205,4	116	133,3	203,6	176	247,1	260,5	183,1	73,2	265,6	434	132	208
		Best-case scenario	3	1	215,7	135	155,9	215,1	210,5	317,2	302	211,8	73,2	1696,9	530,6	160	236
		Worst-case scenario	4	1	150,6	105	92,8	108,7	144,3	79,3	66,4	33,9	132,5	343,9	86,1	132	
		Katuk - Human milk - Fish without bones	5	0	172,6	100	108,2	352,4	105,3	161	102,6	84,7	98,5	102,8	486,8	106	146
17	Kutai Barat	Optimised Diets - FP	1		215,8	142	129,8	204,7	184,9	335,9	148,6	119,3	51,5	284,7	541,1	159	289
		Optimised Diets - No-FP	2	1	215	147	122,3	260,5	182	354,8	144,1	194,2	77,1	319,5	587,5	176	291
		Best-case scenario	3	1	242,5	165	150,6	311,4	230,8	446,7	200	229,4	77,1	414,6	695,3	212	386
		Worst-case scenario	4	3	166	128	97	75,8	99,7	121,9	70,2	61,7	24,5	47,3	317,9	77,9	128
		dglv7 - sweetbacunfor2 - nutseed2 - cookbean4	5	1	194,8	126	96,4	91,2	137	137,3	78,8	71,9	72	49,3	342,7	113	147
18	Lebak	Optimised Diets - FP	1		43,4	41,2	679,1	40	1,1	1,3	10,1	0,9	125,2	3,6	670,4	9,9	4,3
		Optimised Diets - No-FP	2	4	213,8	90,4	98,8	85,9	191	227	161,8	157,7	64,3	217	153,6	139	130
		Best-case scenario	3	2	221,6	93,5	115,2	109,8	241,7	280,3	184,6	192	81,9	347,1	197,4	154	160
		Worst-case scenario	4	2	201,4	84,9	89,8	57,8	159,9	183,6	147,6	125	55,4	148,6	88,2	129	112
		Veg14 - DGLV6 - Fruit7 - VitC3 - MFE14 - Eggs6 - Soybean7 - Legume14	5	0	253,8	85,7	65,9	121	240,9	824,4	517,4	1118,9	68,8	1024,2	317,3	141	288
19	Lingga	Optimised Diets - FP	1		247	130	82,7	180,5	160,3	200,8	147,4	133,3	92,9	1913,1	472,3	126	160
		Optimised Diets - No-FP	2	0	144,1	129	119,8	348,4	185,1	335,8	116,6	133	100	290,6	809,2	148	282
		Best-Case scenario	3	1	291	163	186,2	499,3	263,5	572	281,5	236,1	96,8	2326,6	1002,3	257	521
		Worst-case scenario	4	3	124,6	87,7	69	99,4	105,3	109,6	74,9	62,8	33,9	54,1	318,4	76	95,9
		Breastmilk7.1 - fishwobones8 - DGLV8 - Butterdome5	5	0	173,2	88,4	71,8	117,1	105,4	112,3	89,5	95,3	66,2	68	375,7	76,7	98,3
20	Majalengka	Optimised Diets - FP	1		197,4	134	104,7	290,6	220,4	365,2	145,2	151,4	86,1	241,9	520,2	144	222
		Optimised Diets - No-FP	2	0	176,2	132	104,4	304,8	215,7	360,9	148,3	156,6	100	400,8	564,6	137	223
		Best-case scenario	3	0	210,4	143	116	348,9	270,5	376,9	179,9	180,3	115,3	455,7	687,7	165	242
		Worst-case scenario	4	1	172,3	127	81,4	191,9	148,1	283,6	126,2	116,5	56,4	141,5	396	120	154
		Leg3 - Fruit7 - Veg14	5	0	178,5	129	90,2	234,5	169,2	311,1	130,9	128,3	68,4	169,9	432	127	181

3.3 Summary LP analysis: 12-23mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG ; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %
21	Mamasa	Optimised Diets - FP	1	160,8	98,1	85	100	132	103,9	115,4	97,6	57,6	91,8	306	72,8
		Optimised Diets - No-FP	2	0	136,8	130	110,6	248,8	147,8	169,9	103,3	110,1	100	100	517,2
		Best-case scenario	3	0	322,7	155	154,8	356,3	218,4	257,5	247,8	250,6	131	296,9	673,3
		Worst-case scenario	4	9	107,6	70,3	63,3	61	78,2	56,1	57,9	29,8	16,5	19,6	258,1
		CASSAVAL LEAVES4 - KATUK3	5	0	159,7	72,9	77	151,4	99,4	108,2	76,8	68,1	75,6	72,8	332,2
		FWOB5 - EGG5 - LEGUMEST7													80,9
22	Memberamo	Optimised Diets - FP	1	150,7	112	138,2	321,8	206,7	412,6	143,2	152,8	68,6	280,4	573,1	165
		Optimised Diets - No-FP	2	1	143,8	109	132	340	212	432,5	140,8	195,9	80,6	277,9	578,9
		Best-case scenario	3	1	161,2	120	153,1	389,5	229,2	494	169,9	205,8	80,6	347,6	648,5
		Worst-case scenario	4	1	134,1	89,9	98,8	197	141,8	266,5	107,9	86,4	47,6	138,6	415,2
		veg7-dglv3-egg4-fruit5-banana6	5	1	150,7	93,6	92,6	170,5	139,7	264,1	99,4	164,7	51,9	141,8	388,6
23	Manokwari	Optimised Diets - FP	1		194	163	120,9	249,7	147,5	268,4	191,9	150	85,1	238,5	558,8
		Optimised Diets - No-FP	2	0	175,1	164	127,6	286,2	150	281,9	183,6	172,8	100,5	232,8	672,5
		Best-case scenario	3	0	215,9	168	141	331,9	176,5	327,2	212,1	194,2	107,2	845,6	707,2
		Worst-case scenario	4	1	175,1	156	105,1	171,8	129,9	234,1	138,3	118,2	51	176,2	437,3
		veg7-fruit2-dglv7-breastmilk7-cereal1-nut1	5	0	175,1	156	107	206,7	131,6	239,3	138,9	137,1	82,7	176,2	474,7
24	Manggarai Barat	Optimised Diets - FP	1		181,2	112	100	153,1	155,8	164,7	204,9	317,7	53	109,8	376,2
		Optimised Diets - No-FP	2	1	222,6	108	124,8	228,3	177,6	274	215,2	399,4	75,4	201,2	723,2
		Best-case scenario	3	1	260	161	138,1	234,7	216,4	329,7	259,8	443,7	75,5	366,6	783,3
		Worst-case scenario	4	8	124	67,2	65,5	63,3	89,3	58,8	59,1	37,1	20,4	25,7	264,6
		ToddlerMilk5-BiscuitMalkist2 - FishMujair6-MungBean1 - VitADGLV16	5	1	143,6	79,5	96,4	151,8	125,4	174	93,6	71,7	41,9	130	425,9
25	Muara Enim	Optimised Diets - FP	1		195,9	119	118,7	229,2	192	339,9	130,2	109,6	67,1	241,7	471,7
		Optimised Diets - No-FP	2	1	183,2	119	151,3	357,8	215,6	442,2	166,6	165,6	92	541,6	629,2
		Best-case scenario	3	1	238,3	162	171,9	382,8	258,2	556,5	189,2	200,6	92	661,6	753,7
		Worst-case scenario	4	2	121,8	97,9	77,9	82,9	106,6	159,4	70,4	52,7	34,4	93,2	311,5
		vitAdglv7-soy6-otherfruit2-mungbean3	5	2	145,2	94,1	81,4	80,2	114,7	133,8	67,1	65,2	56,8	61,3	340,7

3.3 Summary LP analysis: 12-23mo children

No	District	Analysis	No ; <65% AKG	Protein % ; <65% AKG	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
26	Nganjuk	Optimised Diets - FP	1	169,5	115	100	187,1	154,1	199,2	135,4	100	100	110,1	435,2	113	173	
		Optimised Diets - No-FP	2	0	131,4	124	100	201,3	148,8	201,4	111,2	100	100	123,6	475,3	104	182
		Best-case scenario	3	0	227,3	149	128,1	252,1	205	321,1	220,8	149,1	113,9	199,1	525,4	170	285
		Worst-case scenario	4	10	113,1	58,7	41,3	60,9	84,3	56,1	57,1	20,2	16,1	18	258,1	38,5	46,4
		Dairy7 - DGLV7 - VitAfruit1 - vitCfruit2 - graincomp1	5	8	118,1	60,2	55,6	138,4	88,9	67,1	62,6	36	28,2	25	347,9	53,7	58,7
		Optimised Diets - FP	1	166,6	116	150,3	323,5	185,4	415,8	150	174,5	64,2	297,3	567,1	175	369	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	202	121	151,1	356,5	203,6	466	186,4	223,7	91,1	407,4	661,8	183	408
		Best-case scenario	3	1	225,2	150	184,2	439,9	224,8	531	235,7	282	91,1	479,7	757,9	221	475
		Worst-case scenario	4	1	134,3	99,5	100,1	182,1	126,6	228,6	97,9	75,8	33,9	160,5	393	107	216
		dglv6 - sweetbacunfor3 - cereal1 - cookbean2	5	0	145,5	95,9	99	171,8	147,6	216,3	99,5	96,6	68,3	137,8	407,1	115	206
27	Nunukan	Optimised Diets - FP	1	142,9	90,7	112,6	100	214,6	192,7	191,7	102,4	65,6	117,4	349,4	221	231	
		Optimised Diets - No-FP	2	0	119,7	104	100	104,2	288	282,5	204,6	100	100	100	374,9	229	290
		Best-case scenario	3	0	235,5	130	159,8	186,2	357,2	443,4	369,3	287,5	143,3	516,8	773,6	291	366
		Worst-case scenario	4	7	110	67,6	50,3	60,9	95,1	66,9	70,5	26,1	23,5	17,9	258,1	62,5	50,2
		ilabulo1 - dairy3 - fruits1 - organmeat1 - starchy1 - dalv2 - utakelo2	5	2	139,6	73,1	68,7	84,4	105,8	138,1	89,6	57,8	31,8	229,5	450,2	85,3	78,8
29	Pekalongan	Optimised Diets - FP	1	249,3	200	67	100	1444,9	1205,4	1069,7	2046,3	71,8	149,5	424,6	144	244	
		Optimised Diets - No-FP	2	0	154,8	134	100	201,8	153,9	585,6	423	1015,4	100	135,1	549,5	122	231
		Best-case scenario	3	0	640,1	307	130,9	300,8	3653,5	3875,8	4437,5	7052,4	135,7	7368,5	730,6	455	635
		Worst-case scenario	4	6	126,7	92,9	56,5	60,9	83,3	82,3	69,9	46,4	22,3	19,8	261,1	61,4	78,7
		Legume7 - DGLV6 - Egg6 - Cereal1 - SweetBake7	5	2	177,4	95,4	65,1	87,2	115,6	177,8	119,1	85,6	43,6	60,3	331,7	95	103
30	Pohuwatu	Optimised Diets - FP	1	205,1	118	110	124,5	180,8	219,4	102,3	158,8	56,3	3286,9	325	142	163	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	224,1	113	145,3	249,6	225,8	329,6	179	196,2	94,6	814,3	484,7	158	288
		Best-case scenario	3	0	328,9	160	178,5	283,1	290,7	450,6	357,7	356,6	105,2	548,8	567,2	219	387
		Worst-case scenario	4	4	120,4	82,3	72,3	90,3	110,9	94,5	61,9	56,6	21,5	46,5	272,4	72	92,5
		VEG8 - MFE1/4 - FORTBAKERY2 - MungbeanOilCake1 - SOY2 - FORTMILK7 - CORNYyellow1 - FRUIT5	5	1	178,1	78,2	84,7	176,8	139,5	158,1	75,5	118,2	64,8	129	365,9	104	162

3.3 Summary LP analysis: 12-23mo children

No	District	Analysis	No ; <65% AKG	Protein % <65% AKG	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
31	Sampang	Optimised Diets - FP	1	164,1	123	103,9	132,6	214,9	297	134,6	97,3	83,2	159,5	421,8	123	192	
		Optimised Diets - No-FP	2	0	204,9	119	113,3	189,4	221,4	288	149,2	119	100	209,5	433,3	149	214
		Best-case scenario	3	1	218,6	141	126,2	206,9	266,1	357,3	254,5	194,5	99,9	293,3	526,7	173	268
		Worst-case scenario	4	1	147	103	86,7	99,4	122,7	186,2	92	69,5	42	95,5	330,1	99,6	153
		veg14-soy5- fishwithoutbone4-egg3- mungbean2	5	1	169,2	103	91,7	103,8	133,6	192,2	96,2	81,4	56,6	94,7	336,9	110	152
32	Simalungun	Optimised Diets - FP	1	168,1	133,6	78,0	99,3	130,7	128,5	107,9	143,1	23,1	1570,6	334,1	99,6	106,0	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	183,5	119,1	100,0	147,7	158,3	181,3	125,2	150,9	45,0	841,2	420,8	104,1	131,8
		Best-case scenario	3	1	221,3	151,0	122,8	222,8	215,9	284,7	171,7	211,9	45,3	3343,3	499,0	164,3	217,7
		Worst-case scenario	4	7	119,0	88,5	64,5	60,9	90,7	74,7	58,5	38,7	11,5	25,8	261,6	62,9	65,5
		FluidorPM14 - VitaSFruit1 - FishWOBones7 - VitaSDGLVeg7 - MySpecialFood5	5	2	152,3	87,3	80	124	90,7	116	69,8	55,2	20,3	105,7	376,2	82	110
33	Solok	Optimised Diets - FP	1	171,6	117	71,6	132,6	103,2	115,1	115,3	64,9	34,9	1173,1	374,5	86,2	134	
		Optimised Diets - No-FP	2	4	176,4	113	74,9	138,2	115,8	128,2	151,6	97	39,8	656,9	446	93,7	138
		Best-case scenario	3	3	182,6	119	77,1	139,2	116,7	143,8	155	99	41,7	1505,1	449	100	140
		Worst-case scenario	4	2	160,6	112	70,3	65,4	100,2	102,5	103,1	59,5	26,2	545,8	287,9	82,8	121
		vege5 - legume4 - fishw/bone3 - MFE10 - CL1 - pepaya2 - lele1 - MSF2	5	1	173,7	112	73	136,7	105,2	121,4	119,3	71,5	35,6	656,2	426,1	90,6	126
34	Tanah Bumbu	Optimised Diets - FP	1	201,6	149	119,5	202,7	142,7	225,9	176,1	121,2	51,3	205,4	448,4	116	232	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	222	150	123,3	198,6	170	270,3	173	132,6	64,6	226,7	445,4	135	229
		Best-case scenario	3	1	233,7	165	151,6	261,7	210,4	346,2	206,2	164,5	64,6	349,8	522,2	168	319
		Worst-case scenario	4	1	156	135	82,8	75,5	83,4	109,2	81,6	72,6	30,1	71,9	310,8	82,9	112
		cookbean3 - vitAfruit2 - sweetbakunfor3	5	1	172,3	135	79,5	129,2	111,7	109,7	83,9	71,8	64,7	73,4	362,4	98,4	118
35	Tanggamus	Optimised Diets - FP	1		207,8	139	106,3	251,2	124,2	193,8	121,6	120,2	100	149,6	438,9	134	4,8
		Optimised Diets - No-FP	2	1	216,9	136	112,3	248,1	150	186,1	225,9	210,7	100	152,7	464,4	141	5,8
		Best-case scenario	3	1	249,4	146	128	290,2	178,1	246,1	257,2	118,4	385,4	521,3	161	5,9	
		Worst-case scenario	4	2	179,9	128	94,2	89,3	97,4	146,5	78,1	82,3	38,9	110,3	338,5	106	4
		FWB5 - Katuk4 - Endel1	5	1	197,2	128	97,5	145,3	102,6	152,2	83	66,9	111,1	369,4	113	4,2	

3.3 Summary LP analysis: 12-23mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG ; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
36	Sintang	Optimised Diets - FP	1	141	120	112,4	272,4	181,2	267,6	126,5	105,7	100	188,8	542,7	140	240	
		Optimised Diets - No-FP	2	2	193,5	120	94,5	112,3	133,2	146,6	144,8	100	49,4	151,3	368,1	109	134
		Best-case scenario	3	0	232,3	157	152,9	296	219,1	363,9	198,5	240,7	104,8	728,2	635,2	198	301
		Worst-case scenario	4	7	125	82,1	64,9	60,9	85,2	69,9	57,7	36,9	18,8	31,1	274,2	57,3	74,3
		vitfruit1 - vitafruit1 - fishbone1 - kangkung2 - katuk2	5	3	129,1	82,6	69,7	128,2	88,6	79,2	65,1	52,9	39,4	33	326,5	65,6	79,4
37	Kapuas	Optimised Diets - FP	1	198,1	143	97	129,4	128,4	225,6	100,4	100	41,3	184,6	368,7	119	192	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	209,3	141	121,3	151,7	150,1	266	115,2	114,1	53,4	200,7	387,6	124	218
		Best-case scenario	3	1	216,6	149	134,4	181,1	164,4	309,7	170,3	164,6	53,4	258,2	459,1	154	236
		Worst-case scenario	4	1	173,5	131	89,4	114,2	110,4	186	83	79,6	28,6	134,1	348,8	100	165
		vitadglv3 - tempe2 - pisang1	5	1	176,8	131	90,1	116,1	110,4	189,3	91,1	85,4	34,2	134,1	360,5	101	165

3.4 Summary LP analysis: 24-35mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG ; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
1	Aceh Timur	Optimised Diets - FP	1	242,5	80	77,5	24,6	209,2	104,1	14,5	111,4	16,5	1476,2	67,3	123	94,6	
		Optimised Diets - No-FP	2	4	232,4	83,6	83,4	65,9	204,5	138,6	155,3	124,1	24,7	2199,7	100	143,4	101,8
		Best-case scenario	3	4	271,6	91,5	92,3	69,8	271,9	171,2	375,9	262,8	28,1	2290,5	127,3	184,6	135,2
		Worst-case scenario	4	7	177,9	56,5	65,8	1,1	138,7	39,1	86,4	69,4	5,3	46,8	14	100,2	62,4
		Toge2 - spinach3 - Tuna14 - Toddler3 - PiekU4	5	5	210,8	60,7	80,2	31,6	215,5	58,7	344,9	231,4	16,1	62,2	95,6	124,2	111,5
		Optimised Diets - FP	1	190,9	88,7	148,8	299,3	241,1	43,9	18,9	157,7	73,1	944,6	347,8	218,3	430,5	
		Optimised Diets - No-FP	2	0	136,2	116,4	112,1	265	189,7	229,3	129	131,3	100	239,3	457,3	151,6	215,8
		Best-case scenario	3	0	284,9	162,2	181,5	422,8	280	541,5	270,1	253,8	110,5	2281,7	664,4	276,5	500,8
		Worst-case scenario	4	7	126,4	64,7	64,6	2,9	102,9	73,3	68,1	62,4	16,3	96,7	37,6	60,6	78,5
		DGLV4 - VitAfruit2 - tempahdaratt7	5	0	137,3	65,4	74,1	152,6	116,1	78,9	73,4	94,3	67,9	100,5	166	81,7	82,2
2	Bangka	Optimised Diets - FP	1	233,6	117,8	125,1	205,4	690,3	819,4	747,1	840,2	99	419,6	399,3	187,4	324,5	
		Optimised Diets - No-FP	2	0	118,6	100	100	100	234,9	231,6	139	138,4	100	109,2	153,8	125,7	148,6
		Best-case scenario	3	0	326,9	165,9	261,7	539,2	1291,6	1429,3	1647,3	2499,9	217,2	4268,2	753,6	391,5	582,4
		Worst-case scenario	4	11	113	20,4	40,2	0,1	79,9	12,1	44,8	17,3	1,6	2,3	0	58,6	10,4
		FortMilk7 - F-Fruit14 - VtAFCFruit5 - Veg21 - DGLV6 - VitaOOtherVeg7 - Legume14 - Soy10 - MFE18 - Egg7 - Fish6 - Poultry3	5	0	381,7	114,9	112,8	209,5	1194,3	866,7	4572,9	2826,1	66	957,9	269,1	264,2	230,3
		Optimised Diets - FP	1	223,1	109,6	88,8	107,4	178,7	165,3	166,7	112,1	47,3	139,4	123,9	135,4	143,2	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	236,6	101,8	100	153,2	186,7	184	168,1	176,6	83,1	149,1	211,5	152	154,4
		Best-case scenario	3	1	238,5	118,1	113,1	166,6	210,5	216,7	203,5	195,7	83,6	219,5	294,9	167,9	167,4
		Worst-case scenario	4	2	195,4	99	67,9	51,6	144	94,2	116	91,8	25,4	76,5	76,6	120,3	96
		Fruit4 - DGLV12	5	1	196,4	99	72	92,8	144,4	100,8	117,3	103,1	36,7	76,5	183,8	125,6	99,4
5	Bima	Optimised Diets - FP	1	225	118,4	90,5	42,2	251	183,7	205,3	143,1	70,4	123,5	76,8	176	173	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	242,4	117,5	100	82,2	228,9	194,8	224,1	179,9	100	140,9	128,7	184,2	187
		Best-case scenario	3	1	272,6	134,5	121,2	88,2	325,6	295,4	391,7	305,3	123,4	351,6	184,1	218,9	214,6
		Worst-case scenario	4	5	183,6	97,3	54,6	6,2	166,7	116,7	137,3	82,6	35,9	55,5	23,9	109,9	111
		vitadglv14 - egg3 - fishhwobones7 - vitcfruit2 - kcij01	5	2	222,9	103,2	68,1	52,3	195,1	141,4	182,5	116,3	54,9	73,8	67,7	131	122,3

3.4 Summary LP analysis: 24-35mo children

No	District	Analysis	No ; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
6	Bolaang Mongondow	Optimised Diets - FP	1	253,3	98,9	103,2	90	196,5	240,2	413,1	240,7	33,4	266,5	135,4	196,8	182	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	258,6	100	101,4	191,1	247,5	436	291,8	69,2	271	191	199,2	175,3	
		Best-case scenario	3	1	306,4	105,1	120,1	104,2	223	262,2	778,3	428,4	73,9	530,3	193,5	219,5	198,2
		Worst-case scenario	4	2	224,5	78,6	91,2	42,5	170,5	144,3	100,4	121,1	25,7	195,6	88,1	155,1	122,5
		VEGES7 - fishwbone14 - vitADGLV	5	2	278,6	78,9	92,1	53,4	190,2	150,4	326,5	259,7	54,5	269,4	131,7	168,7	123,5
7	Bondowoso	Optimised Diets - FP	1	191,8	104,4	80,7	63,7	185,6	161	141,9	97,5	33,9	108,6	93	135,1	96,8	
		Optimised Diets - No-FP	2	3	205,4	100	87	67,2	191,4	171,6	158,9	111,6	39,8	107	114	143,1	100
		Best-case scenario	3	3	208,9	110,4	87,9	68,6	204,7	181,5	215,4	127,5	41	114,4	115,8	146,5	109
		Worst-case scenario	4	3	177,9	95,6	70,2	2,4	167,5	127,8	119,2	70,5	24	76,1	35,1	118	77
		Egg9 - GrainFort2 - soy6 - MilkFort1 - VitaFruit1 - JuiceVitic1	5	2	181,5	95,6	71,2	56,5	168,2	136,3	126,5	80,6	26,3	83,1	78	123,1	81,4
8	Bone	Optimised Diets - FP	1		295,2	122,3	69,6	67,4	229,9	170,2	533,8	325,6	51,7	288,8	97,7	142,5	150,7
		Optimised Diets - No-FP	2	0	262,1	114,6	122,6	100	296,4	301,2	370,6	265,5	100	299,5	180,9	166,4	174,2
		Best-case scenario	3	0	349,6	160,6	180,2	226,2	368,8	421,6	631	449,1	104,1	647,5	331,2	244,6	406
		Worst-case scenario	4	10	126,5	70,1	39	0,2	79,4	26,1	61,4	57,9	1,8	17	2,1	59,8	59,4
		SOY3 - BARONGK04 - SFWB2 - CAKALANG3 - KATUK3 - YARDLONG3 - FRUIT7 - LEGUME4	5	1	302,1	121,6	80,6	95,7	175,2	143,4	445,5	311,2	60,4	216,5	92,9	151,1	126,9
9	Buleteng	Optimised Diets - FP	1		219,1	104,8	68,9	162,3	157,4	179,2	259,9	673,8	68,7	103,9	602,2	127,8	200,6
		Optimised Diets - No-FP	2	1	242,6	118	100	166,4	229,3	277,7	261,3	346,4	95	173	433,4	173,4	213
		Best-case scenario	3	1	266	148,7	135,2	256,6	288,7	361,4	379,6	811,2	99,9	220,8	862,3	201,1	283,3
		Worst-case scenario	4	6	138,5	60,8	32,4	13,8	102,9	79,8	95	123,9	14,6	24,8	57,9	68,8	92,4
		Carrot11 - Egg12 - mungbeandried2 - SweetBakUnfor8 - ChickenMeat7 - FluidFort11 - SweetOrange6	5	0	194,1	77	70,9	162,4	192	239,7	152,3	149,2	65,2	157,7	170,8	152,4	172,4
10	Jember	Optimised Diets - FP	1		219,2	136,1	72,5	66,7	146,1	177,3	135,2	100	37,5	136,8	78,7	137,1	117,3
		Optimised Diets - No-FP	2	1	244	100	104,7	149,7	196,2	269,4	163	139,2	62,7	164,7	174,8	184,8	188,6
		Best-case scenario	3	1	257,3	151,9	117,9	158,8	232,6	282,6	301,8	222,9	62,7	207,5	234,3	194,2	209,9
		Worst-case scenario	4	6	144,4	88,7	60,1	0,4	110,7	70	75,2	60,5	14,1	19	16,4	95,6	78,6
		FortMilk7 - Fruit7 - VtCFCruit4 - Legume14 - Soy12 - MFE18 - Egg7 - Fish9 - Veg21 - DGLV10 - OtherVeg6	5	1	157,8	116,7	66,4	94,2	118,7	87,4	156,3	118,8	38	79	130,6	98,7	85,9

3.4 Summary LP analysis: 24-35mo children

No	District	Analysis	No ; <65% AKG	Protein % <65% AKG	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
11	Kampar	Optimised Diets - FP	1	192,7	136,7	69,2	75	179,2	129,4	176,1	360,9	41,2	157,1	258	117,7	4,6	
		Optimised Diets - No-FP	2	3	202,9	131,8	87,9	115,1	199,2	160,3	194,3	399,6	67,2	174,5	330,6	125,6	4,8
		Best-case scenario	3	3	218,1	147,4	95,1	135,5	232,5	215,8	231,2	423	68,1	212,5	388,7	142,4	5,7
		Worst-case scenario	4	4	165,6	121,8	53,3	26,5	120,4	77,3	144,6	249,1	19,7	89,1	179	96,4	3,9
		FWB6 - DGLV4 - Vit.Cfruit1	5	3	190,1	121,8	61,4	71,1	140	88,5	168,3	313,1	37,7	124	245,8	108,9	4,2
12	Kediri	Optimised Diets - FP	1	150,5	135,2	119,8	283	294	441,4	147,2	112,4	100	230	543,3	176,4	302,8	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	174,9	137	135,7	299,9	227,5	431,5	129,3	130,2	79,4	284,4	561,3	187,8	350,1
		Best-case scenario	3	1			112,3	136	255,8	312,4	183,1	142,2	66,6	216,4	224,4	194,8	210,5
		Worst-case scenario	4	1	146,1	120,7	94,5	139,3	156,3	323,9	106,2	76,8	50,7	134	361,5	139,4	199,8
		Veg15 - Lns10 - bbc8 - Fruit2	5	2	79,7	22,6	194,7	209	124	96,7	39,3	115,6	69,2	134,9	145,6	111	210,7
13	Kepulauan Aru	Optimised Diets - FP	1		235,8	108,6	79,7	45,4	231,4	122,5	245,1	184	28,3	131,4	100	152,8	122,6
		Optimised Diets - No-FP	2	3	236	100	93,8	89,9	218,3	138,2	190,5	254,1	47,4	164,4	100	155,6	136
		Best-case scenario	3	2	275,4	114,3	101,3	90	267,1	158,2	674,3	450,9	55,7	258,5	181,7	193,9	153,6
		Worst-case scenario	4	7	157,4	77,7	54,4	4,7	171,5	56	94,8	79,8	12,6	49,9	16,9	103,7	64,7
		cakalang7 - eggs3 - Katuk4 - fluidpowdermilkfort4 - papaya5	5	1	188,4	77,1	65,5	130,7	167,9	91,5	301,1	166,8	32,6	132,5	152,6	135,1	85,5
14	Kepulauan Sula	Optimised Diets - FP	1		256,2	114,2	96,7	36,6	273,9	83,6	621,8	474,4	19,7	119,6	151	130,2	166,1
		Optimised Diets - No-FP	2	2	262,8	104,1	106,6	75,8	296,8	117,1	639,6	536,5	49,2	130,6	201,7	150,6	183,7
		Best-case scenario	3	2	273,7	120,5	113,1	76,3	321,3	122,4	701,5	576,3	52,7	154,7	211,6	152,3	191,5
		Worst-case scenario	4	3	188,9	88,5	77,8	1,3	204,7	41,6	360,5	257,9	5,6	72,2	84,6	108,2	110,8
		DGLV4 - pepaya4 - fluidpowdermilk4 - bakeryfcereals3	5	1	184,4	86,9	79,6	111,7	203,3	76,9	347,9	264,5	45,4	79,2	209,4	121	113
15	Kerinci	Optimised Diets - FP	1		207,2	119	100	137,2	171,5	254,6	159,4	144	28,6	1091	256,6	160	195,6
		Optimised Diets - No-FP	2	1	207,3	119,4	100	145,8	173,4	251,8	163,5	151,4	38,2	1084,2	293,6	161	192,9
		Best-case scenario	3	1	211,4	128,4	107,7	188	200,2	269	173,8	194,6	64	1109,1	345,2	164,2	213,9
		Worst-case scenario	4	1	190,1	116,6	91	112,4	154,4	231	127,9	125,5	19,9	819,7	196,8	145,9	167,8
		VEGE9 - MIXED3 - OTHERVEGE1 - DGLV3 - SPINACH3 - BROKOLI1 - ROMA2	5	1	170,9	119,3	81,2	94	163	180,5	126,7	145,5	38,3	504,9	130,3	129,5	130,6

3.4 Summary LP analysis: 24-35mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG ; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
16	Kolaka	Optimised Diets - FP	1	241,2	108,1	89,8	100	192,8	166,2	202,6	158,6	42,4	641,8	130,9	156,7	224,4	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	253,2	103,6	102,2	131,1	216,3	203,9	276,1	212,9	65	273	183,9	158,9	195,7
		Best-case scenario	3	1	282	120,8	133,2	134,8	282,9	264,1	428,9	302,9	65	2020,1	220	204	270,4
		Worst-case scenario	4	5	167,5	79,6	74,8	16,4	131,2	62,2	93,1	66,3	19,5	31,6	44,8	97,3	84,2
		fluid fortified7 - Kangkung2 - Bandeng3 - Papaya1 - Tempe2															
17	Kutai Barat	Optimised Diets - FP	1	232,9	111,1	137,1	278,6	227,8	375,4	188,5	176,5	63,4	345,4	314,7	189,2	40,1	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	251,7	108,2	135,4	290,6	247,4	392,7	186,5	251,6	92,7	356,8	346,7	221,4	368,7
		Best-case scenario	3	1	275,9	159,5	169,4	366,9	303,2	515,1	227	283,6	92,7	482,5	497,5	259,5	495,7
		Worst-case scenario	4	8	153,3	86,2	81,1	4,5	109,4	46,4	61,5	43,1	7,1	14,9	51,2	58,8	98,5
		organmeat3 - DGLV7 - nut3 - sweetbakunfor3	5	3	183,5	86,8	80,1	20,8	159,5	109,9	78,9	61,9	56,7	102,4	184,2	108,5	109,6
18	Lebak	Optimised Diets - FP	1	212,8	93,1	92,5	101,4	216,9	161,4	307,6	215,6	45,6	140,4	127,2	126,1	161,9	
		Optimised Diets - No-FP	2	2	213,7	94,4	100	102,8	232,7	178,3	313,5	229,8	60,6	145,9	132,6	128	165,6
		Best-case scenario	3	2	228,3	98,3	117,1	124,9	288,3	199,6	407,8	316,7	61	386,5	171	139,4	190,3
		Worst-case scenario	4	2	204,6	90,3	85,7	51,6	200,6	134,6	271,8	172,5	38,6	96	97,2	115,3	152,3
		soy4_dglv2	5	2	204,7	90,3	86	53,2	200,6	135,5	271,8	174,6	38,6	96	105,2	115,5	153
19	Lingga	Optimised Diets - FP	1		221	100	99,9	265,8	182,2	308,6	203,6	136,4	78,3	378,6	389,4	162,4	236,1
		Optimised Diets - No-FP	2	0	121,9	105,4	100	356	199,2	295	165,4	174,7	100	208,3	275,7	154,1	217
		Best-case scenario	3	0	332,8	173,4	195,9	557,7	361	649,9	364,1	358,5	115,7	564,1	551,2	312,9	512
		Worst-case scenario	4	10	112,6	28,8	38,3	0,1	87,8	36	44,3	29,7	7,4	2,7	0	71,1	45,1
		refined21 - DGLV4 - LENDOT4 - vitCfruit2 - FPM7 - hatiayam2	5	1	147,1	36,7	68,1	117,3	113	174,2	125,9	82,5	99,2	195,2	541,7	112	101,3
20	Majalengka	Optimised Diets - FP	1		240,6	139,7	106,3	142,1	224,5	277,6	232,9	168,8	75,1	242,9	196,5	167,4	297,6
		Optimised Diets - No-FP	2	0	122	106,8	100	224,7	216,1	272,6	131	144,9	100	169,6	315,8	154,5	223,6
		Best-case scenario	3	0	322	192,6	156,6	283,8	321,2	413,2	296,5	272,4	141	358,2	434,2	246,4	384,4
		Worst-case scenario	4	10	117,9	74,8	35	1,4	59,4	33,5	47,8	40,9	4,2	9,2	7,7	54,6	68,4
		Veg21 - DGLV7 - VitAOtherVeg7 - Legume14 - Soy7 - FortMilk7 - MFE18 - Egg10 - Fish3 - Poultry3 - Fruit14 - VitCfruit3 - VitAFruit3	5	2	387,3	91,5	58	104,3	1435,5	979,2	928,1	1356,6	63	1408,1	257,2	251,5	286,7

3.4 Summary LP analysis: 24-35mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG ; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B- RE %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
21	Mamasa	Optimised Diets - FP	1	308,5	120,7	71,3	119,6	180,4	174,9	259,5	187,1	55,5	242,8	100	151,9	235,6	
		Optimised Diets - No-FP	2	0	245,3	120,9	100	262,1	189,3	159,6	242,3	185,4	100	137,7	211,9	141,9	188,4
		Best-case scenario	3	0	382,1	148,9	127,3	330,8	255,2	266	327,8	276,1	103,9	318,5	323,5	192,5	337,1
		Worst-case scenario	4	6	177,3	89,8	44,3	1,4	93,4	60,1	154,9	100,7	8,6	29,4	6	77,6	91,9
		FRUIT7 - VitC-FRUIT3 - CASSAVALEAVES5 - KANGKUNG5 - CHICKENEgg5 - FWOB5 - SFWB3	5	2	231,5	96,6	61,1	159,6	105,1	113,2	187,8	187,5	63,1	78,5	119,8	111,1	137,7
		Optimised Diets - FP	1	183,6	79,3	169,4	140,1	156	192,3	124,6	162,7	72,7	90,4	268,7	199,8	175,8	
		Optimised Diets - No-FP	2	3	169,3	93,1	158,8	142,8	193	225,4	135,1	174,1	87,3	88,9	301,5	195,9	175,7
		Best-case scenario	3	2	202,6	97,6	210,4	233,9	244,4	281,2	166,1	211,2	91,9	112,9	354,4	250,1	231,3
		Worst-case scenario	4	3	154,2	59,6	129,3	91,5	111,8	161,3	94,3	93,1	40,1	61,4	205,9	164,6	145,5
		chikentLiver2 - vegetables7 - meatfisheggs14 - pr1 - dgiv3	5	1	226,1	65,8	99,9	69,1	135,6	247	125	146,8	39,2	759,8	339,4	184,2	138,4
22	Memberamo Tengah	Optimised Diets - FP	1	143,6	100	89,9	92,6	185,9	128,3	155	145,5	47,6	100	119,7	169,4	129,3	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	249,2	100	100	107	218,4	194,5	403,8	273,3	96	236,7	217,3	221,2	210,5
		Best-case scenario	3	1	297,3	186,3	127	149,4	286,2	240,7	435,8	349,8	99,7	993	342	248,7	245,5
		Worst-case scenario	4	11	81,8	43,6	33,8	0,9	72,7	16,9	46,1	19,5	4,1	3,9	2,6	54,2	11,6
		fwb14 - katuk2 - biscuit2 - Toddler Milk7 - CMB1 - cooking oil14	5	1	164,9	80,5	67,9	76,6	158,5	153,1	256,6	129,8	34,6	166,4	82,5	175,9	172,8
		Optimised Diets - FP	1	265,3	80,6	103,8	154,5	168	221,4	287,6	391,1	43,7	167,8	222,8	291,3	126,6	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	267,4	100	114	187,2	158,8	197,5	316,9	445,8	71,8	146,1	385,3	280,4	124,7
		Best-case scenario	3	1	311,8	131,3	130,3	188,3	198,6	257	504	528,7	72	202,6	410,3	322,6	150,4
		Worst-case scenario	4	8	143,4	57,1	65,3	2,1	106,3	54,9	68,8	37,2	4,2	10,2	18	105,2	36,3
		FortMilk7 - MFE18 - Fish10 - Egg7 - Legume12 - Soy7 - CookedBean2 - Veg21 - DGLV14 - OtherVeg7 - Fruit7 - ViteCFruit3	5	2	336,5	57,7	95,7	107,5	169,2	528,7	648,4	1098,2	55,2	832	160,9	153,3	206,1
25	Muara Enim	Optimised Diets - FP	1	195	97,7	97,6	112,7	220,7	246,6	179,1	177,3	70,4	487,6	241,2	178,2	207,9	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	215,5	100	100	128,2	258,6	305,5	194,2	205,3	95,7	538	269,4	191,2	216
		Best-case scenario	3	1	250,9	130	120,3	220,1	303,7	370	228,8	246,9	99,6	615,9	374,8	221,7	302
		Worst-case scenario	4	2	154,4	72,8	65,8	54,6	172,6	162,3	136,6	98,1	36	98	104,8	135,9	144,8
		Egg7 - dgiv5 - Nuts2	5	2	166,2	75,2	70,9	59,8	186,8	139,8	180,7	104,5	42,1	104,3	128,4	145,4	153,3

3.4 Summary LP analysis: 24-35mo children

No	District	Analysis	No ; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B- RE %	Vit A %	Iron %	Zinc %	
26	Nganjuk	Optimised Diets - FP	1	193	80,7	84,2	102,2	214,2	219,1	223	208,1	46,5	121,7	256,2	115,2	196,7	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	236,7	100	108,5	207,2	203,5	289,2	196,2	158,3	82,5	207,4	262,2	186,8	264,9
		Best-case scenario	3	1	266,8	131,7	143,1	234,5	267,5	406,1	308	350,9	82,6	305,1	562	235,9	325,5
		Worst-case scenario	4	10	129	42,1	36,7	0,3	116,4	54	69,6	37	7,5	10,3	18,5	64,1	53
		FortMilk7 - Soy14 - MFE18 -Egg10 - Fish7 - Fruit12 - VitC Fruits3 - VitA Fruits2 - FortBake2	5	2	448,7	84,8	62,7	313,2	2018,9	1557,7	4392,7	4325,4	47,7	1811,1	1594,7	256,4	236,3
27	Nunukan	Optimised Diets - FP	1	211,3	134,5	93,7	151,5	259,5	315,6	167,8	217,8	53,1	260,8	199,1	183,1	242,5	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	272,8	122,2	100	201,5	252,7	269,7	311,9	466,8	90,7	392,7	250,9	168,4	278,7
		Best-case scenario	3	1	278,1	143,4	113,4	232,9	286,3	356	315,5	472,3	90,7	396,9	279,5	225	320,4
		Worst-case scenario	4	1	193,4	113,7	73,1	75,2	190,9	181,8	143,6	114,9	36	197,1	130,1	123,2	195,9
		cookbean2 - fishwobone7 -	5	0	224,8	109,6	71,8	77,6	214,5	157,3	184,6	184,4	71,1	206,9	148,6	126,7	187,3
28	Parigi Moutong	Optimised Diets - FP	1		240,4	94,8	106,6	100	214,6	273,8	220,7	136,7	65,4	223,8	194,5	176,2	209
		Optimised Diets - No-FP	2	0	172,2	114,9	100	134,7	190	240,5	200,6	171,8	100	145,1	215,9	152,9	168
		Best-case scenario	3	0	291,2	133	139,9	167,7	268,8	332,6	388,6	312,6	113,4	760,7	343,7	217,3	263,7
		Worst-case scenario	4	3	159,2	75,9	67,6	6,3	130	124,2	82,9	79,2	16,6	106,4	55,8	88,7	81,1
		dglv6 - starchy4 - vitAfruits1 - dairy7 - fishwo bones14	5	1	233,2	84,7	82,4	82,6	162,9	152,3	115,4	149,4	34,4	291	145,2	104,4	121
29	Pekalongan	Optimised Diets - FP	1		502,5	272,4	89,2	41,8	2428,6	3334,4	2484,8	3479,4	38,7	2408	131,2	234,9	271,5
		Optimised Diets - No-FP	2	0	575,2	232,5	100	138,5	3797,9	4478,2	2851,3	4512,4	100	2869,6	231,8	360,3	446
		Best-case scenario	3	0	1034,4	522,2	138,2	177	6114,3	6937,7	8059,7	11555	102,8	10060	351,4	594,2	735
		Worst-case scenario	4	10	138,6	59,5	49,8	0,1	88,2	20,7	47,1	24,8	1,8	2,5	2,2	66,7	45,3
		FortMilk7 - Veg21 - DGLV11 - VitaAOtherVeg7 - Fruit14 - VitaAFruit3 - VitC Fruits4 - MFE18 - Poultry4 - Fish3 - Egg11 - Legume14 - Soy13	5	1	255,3	79,9	85,1	132,7	280,3	540,4	656,8	353,9	50,7	99,5	256,8	180,2	130,4
30	Pohuwato	Optimised Diets - FP	1		195,4	100,2	88,6	124,1	170,2	190,9	158,8	109	33,9	2337,1	76,5	139,5	138,3
		Optimised Diets - No-FP	2	1	240,6	100	117,2	128,4	205,2	212,8	333,8	240,4	73,3	1402	134,1	168,9	146,4
		Best-case scenario	3	1	274,3	110,1	138,6	140,7	269,7	268,8	512,7	328,7	76	322,2	169,8	203,9	218,2
		Worst-case scenario	4	6	155,5	62,7	69,2	32,3	142	96,3	84,1	56,2	10,6	44,5	39,2	100,7	96,4
		Chineseconvovutus8 - Vit A DGLV 8 - Fluid powdered milk (fortified)7 - Vit C rich fruit 1 - Soy beans and products 4 - Eggs, hen 10	5	0	186	71,8	85,6	149,3	150,9	205,3	106,5	182,4	91,8	2315,6	215,3	148,1	122,2

3.4 Summary LP analysis: 24-35mo children

No	District	Analysis	No ; <65% AKG	Protein % <65% AKG	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
31	Sampang	Optimised Diets - FP	1	254,2	132,8	83,6	48,8	244,8	257,4	221	164	70,9	137,8	92,1	174,6	198,6	
		Optimised Diets - No-FP	2	2	280,8	134,2	100	81,7	269,2	279,4	240,1	185,1	93,5	271,7	122	161	198,6
		Best-case scenario	3	2	302,2	155	128,8	86,3	335,8	360,6	387,2	272,8	95,8	323,5	202,2	207,4	233,6
		Worst-case scenario	4	5	177,1	105,6	45,9	0,8	138	141,4	127,7	87,2	38	58,8	19,6	102,4	119,7
		Soybeans7 - Fish3- Poultry3 - EnrichedGrain4 - DGLV7- Fruit1-other Vge7	5	5	187,3	106,9	49,6	23,8	152,6	143,9	146,5	99,8	41,7	60,9	39,8	106	122,5
32	Simalungun	Optimised Diets - FP	1		212,2	136,3	86	85,1	186,4	215,2	169,1	210,7	26,8	2012,4	152,3	161,8	176,2
		Optimised Diets - No-FP	2	3	212,7	136,4	86,3	87,7	187,5	219	170,6	211,9	27,1	2015,4	154,6	163,5	178,9
		Best-case scenario	3	3	214,7	136,5	87,1	87,7	187,7	219,2	170,8	214	27,6	2135,5	167,9	163,9	179,7
		Worst-case scenario	4	1	211,6	135,7	84,8	75,2	184	212,6	167,8	186,8	25,3	1931,4	122	159,6	174,2
		gulaidauwaluh3 - spinach12 - toddler14	5	1	210,5	139,2	86,4	94,9	190,4	250,6	168,4	128,7	24,7	1754,2	195	163,4	211,5
33	Solok	Optimised Diets - FP	1		180,7	120,9	74,4	128,1	179,2	206,8	129,8	100	35,2	2352,9	220,9	122,9	150,6
		Optimised Diets - No-FP	2	2	201,4	117,7	91,5	145,4	195	210,8	204,5	164	59,8	1925,4	266	164,4	201,7
		Best-case scenario	3	2	203,9	117,1	79	134,9	195,3	203,5	181,9	157,6	55	2431,3	233,8	143,9	161
		Worst-case scenario	4	4	160,2	100,6	52	2	102,2	88,7	77,9	69,3	13,4	492,6	28,2	101,7	83,8
		Vege7 - Legume7 - Egg7 - MugBean1 - papaya3 - Kangkung3	5	1	193,1	111,5	70,9	126	158	169,9	106,9	102,6	51,3	1829,6	204,5	139,6	145
34	Tanah Bumbu	Optimised Diets - FP	1		311,5	153,8	90	100	186,3	238,1	289	231,4	55,6	281,8	231,1	177,4	278,4
		Optimised Diets - No-FP	2	0	187,3	138,1	100	115,8	227	217	209,8	215,7	100	158,3	262,8	149,5	187,3
		Best-case scenario	3	1	373,2	198,4	152,8	208,6	299,1	408,2	374,2	329,1	85,5	432,1	341,5	246	402,6
		Worst-case scenario	4	6	182,5	99,6	24,8	1,6	78,4	55,8	97,7	75,3	11,1	30,7	7,4	71,5	99,2
		dglv7 - sweetbacumfor3 - cookbean4 - cerea12	5	3	188	102,2	35,7	31,1	117,6	74,3	120,7	107,5	68,4	57,3	73,5	106,6	110,1
35	Tanggamus	Optimised Diets - FP	1		197,7	111,4	74,7	100	205,6	241,3	133,2	148	74,5	159,8	116,9	145,5	6,8
		Optimised Diets - No-FP	2	2	214	100	93,4	100	246,1	242,9	214,8	204,4	100	193,8	169	157,9	7
		Best-case scenario	3	1	259,9	128,6	108,7	171,7	308,6	314,3	350,6	312,4	120,7	370,1	292,4	197,2	9,2
		Worst-case scenario	4	8	144,9	83,6	46,8	0,1	117,1	57	75,3	54,9	11,8	48,5	10,9	89,1	2,6
		Egg4_Vitafruits3_VitCfru it3_Soybean5_DGLV4	5	3	180,4	96,2	57	76,7	146	122,6	109,7	81,3	41,6	71,6	86,1	120,3	4,1

3.4 Summary LP analysis: 24-35mo children

No	District	Analysis	No ; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	Iron %	Zinc %	
36	Sintang	Optimised Diets - FP	1	224,3	103,6	135,5	100	207,2	213,6	207,8	141,5	75	189,2	175,8	158,1	194,4	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	227,4	109,8	130,6	164,4	218,2	223,6	220	206,9	95,5	193,6	217,6	150,2	190,3
		Best-case scenario	3	1	239,3	119,1	158,6	186,7	244,1	264,2	249,3	260,2	95,5	260,2	374,6	181,6	217,4
		Worst-case scenario	4	2	189,5	98,8	82,2	49,8	162,1	157,6	129,9	96	29,4	125,1	94	122,8	148
		vitadglv4 - soybean3 - vitafruit1	5	1	195,7	103	88,2	90,7	166,9	168	144,6	99,5	34,9	135,2	160,2	129,9	153,3
37	Kapuas	Optimised Diets - FP	1	223,9	120,7	99,4	93,9	164,3	205	169,8	130,9	34,3	197	144,2	144,3	249,3	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	277,9	110,3	105,8	144,9	217,1	322,7	208,3	194,4	67,6	295,1	211,6	184,3	305,2
		Best-case scenario	3	1	318,6	153,6	150,1	172,3	236,2	364,4	251	210,6	67,6	325,5	243,9	237	347,1
		Worst-case scenario	4	4	179	93,5	61,7	0,9	116,5	130,6	85,4	92,8	15,4	111	30,7	94	147,1
		susuuh3 - vitadglv5 - bisku1 - kankung1 - kankung1 - kankung1	5	93,5	69,7	22,1	131,3	137,3	103,8	108	33,5	111	65,9	123,7	166,9		

3.5 Summary LP analysis: 36-59mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG: <65% AKG	Protein %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %
1	Aceh Timur	Optimised Diets - FP	1	179,7	90,7	49,1	42,4	163,8	120,1	124,6	94,2	16,5	119,6
		Optimised Diets - No-FP	2	8	169,5	97,9	47,4	33,7	159,9	119,4	121,8	97,3	13,8
		Best-case scenario	3	8	172,1	98,4	47,7	33,8	161,4	122,5	122,6	97,7	13,9
		Worst-case scenario	4	5	167	97,2	47	32,5	158,4	116,1	115,4	93,1	13,4
		gulaiPiek5 - mfe10_egg4_fishnwobone4 - veg7_othveg4 - soybean2 - othstarchy1 - fruitvitc1 - biscuitunfort2 - milk2	5	5	156,5	80	43,1	51,4	154,8	91,9	81	83,2	16,9
		Optimised Diets - FP	1	168,8	111,8	73,5	158,4	158	197,5	185	100	52,3	231,4
		Optimised Diets - No-FP	2	0	112,5	130,9	100	275,3	190,7	307,8	120,5	179,5	100
		Best-case scenario	3	0	274,3	183,9	140,1	331,8	302,4	489,5	322,3	322,5	112
		Worst-case scenario	4	12	87,9	31	11,7	0,1	53,8	15,6	27	12,8	3,4
		refined21 - DGLV6 - Fishwbones10 - FPM7 - hatiayam3 - lempahdararat4	5	1	173	38,7	65,9	184,6	130,4	270,9	99,1	101,9	106,2
3	Bantul	Optimised Diets - FP	1	205,5	129,1	80,3	167,2	437,3	374,3	358	968,1	80	321,2
		Optimised Diets - No-FP	2	0	193,6	118,3	100	188,3	374,1	379,7	315,6	882,4	100
		Best-case scenario	3	8	89,2	87,2	1066,3	109,1	22,1	13,7	168,4	26,4	293,9
		Worst-case scenario	4	11	39	50,8	508	16,4	0,7	0,7	6,9	0,5	46
		FortMilk7 - MFE21 - ChickLiver1 - Egg10 - Fish10 - Legume14 - Soy12 - Veg21 - VitaOtherVeg10 - DGLV10 - BBC14 - FortSweetBake7	5	2	451,8	71	69,7	58,4	941	1240	1338,5	1430,8	54,2
		Optimised Diets - FP	1		164,5	60,5	68,4	80,9	188,7	140,8	126,7	135,5	50,4
		Optimised Diets - No-FP	2	3	186,8	74,9	90,4	117,5	199,9	207,4	147,7	198	92,5
		Best-case scenario	3	3	206,7	82,7	96,2	140,7	225,1	230,7	180,6	246,4	97,3
		Worst-case scenario	4	5	143,6	43,2	59,7	45,7	151,8	89,8	95,5	115,2	36,3
		soybean7 - dgiv7 - Fruit4 - Fishnwobone7	5	5	164,4	45,7	63,8	51,4	154,5	107,1	106,4	129,3	41,9
5	Blima	Optimised Diets - FP	1		234,6	114,7	83,3	43,6	245,4	196,6	234	168,3	75,6
		Optimised Diets - No-FP	2	2	257,2	111,4	95,7	89,4	238,8	206,7	231,8	207	100
		Best-case scenario	3	1	265,3	127,3	103,5	94,2	309	301,4	316,6	265,7	154,6
		Worst-case scenario	4	4	186,1	99,9	47,6	5,4	162,6	108,3	147,6	90,8	46,7
		kelor7 - tomat2 - jeruk2 - vitaotherveg3	5	2	198,3	106,2	67,1	51,9	173,5	116,3	163,5	126	54,9

3.5 Summary LP analysis: 36-59mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG: <65% AKG	Protein %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %
6	Bolaang Mongondow	Optimised Diets - FP	1	215,5	76	58,3	37,4	168,4	105,1	421,9	288,2	48,8	242,8
		Optimised Diets - No-FP	2	5	195,4	90,6	75,1	87,6	178,3	165,3	100	228,2	99,9
		Best-case scenario	3	4	259,4	91,9	87,1	90,4	201,2	177,1	582,7	435	107,5
		Worst-case scenario	4	8	113,2	35,2	49,9	13,7	112,6	66,3	51	71,6	14,5
		specfood2 - fishwobones7 - vitADGLV14 - Eggs2 - redmeat1	5	6	153,3	40,8	53,7	47,8	125,1	117,2	62,7	158,6	63,2
		Optimised Diets - FP	1		164,1	131,9	55,7	11,3	183,4	191,1	101,2	80,8	19,8
		Optimised Diets - No-FP	2	3	212,9	106,8	82,3	44,3	201,1	258,7	137,4	114,1	48,1
		Best-case scenario	3	3	217,1	145,2	87,6	49,4	227,3	274,7	259,5	157,8	52,3
		Worst-case scenario	4	8	137	98,3	34,6	0,1	103,6	86,1	69,9	60,7	10,1
		MilkFort6 - Egg14 - GrainFort3 - soy12 - DGLV12	5	4	149,1	99,2	45,8	28,2	130,1	135,1	73,4	73,2	13,9
7	Bondowoso	Optimised Diets - FP	1		467,1	120,9	56,2	37,8	277,5	304,5	1008	3664,4	52,2
		Optimised Diets - No-FP	2	0	323,3	100	100	100	231,3	307,1	418,2	402,1	100
		Best-case scenario	3	0	479,2	253,9	112,6	146,1	282,5	305,4	546,8	464,5	108,1
		Worst-case scenario	4	13	36,5	62,6	9,3	0,1	27,1	9,3	10,1	11,4	0,3
		MFE14 - DRUMSTICKLEAVES4 - CAKALANG5 - CHICKENEGG7 - VEG21 - KATUK4 - NUTS3 - LEGUMES7 - BARONGKO4 - FORTIMILK2 - DAIR7	5	2	150,4	84,9	57,2	117,8	143,2	164,1	390,8	186,5	62,4
9	Buleleng	Optimised Diets - FP	1		169,5	72,8	73,7	146	184	172	103,8	111	98,1
		Optimised Diets - No-FP	2	2	165,4	72,1	98,1	163,7	218,9	226,4	128,3	121,4	100
		Best-case scenario	3	0	257,1	142,9	108,5	249	337,4	366,3	280,1	222,6	137
		Worst-case scenario	4	11	96,7	20,2	32,4	2,6	84,5	25,8	43,6	21,9	4,6
		RTEcereal1 - fruit4 - egg14 - endelbean1 - dairypro10- VitADGLV5	5	1	170,4	55,3	81,7	150,1	195,1	211	97,9	119,4	77,3
10	Jember	Optimised Diets - FP	1		173,3	121,1	54,2	42,1	159,2	172,3	137,4	100	47,6
		Optimised Diets - No-FP	2	2	178,4	115	64,1	100	173,4	211,1	172,6	142,2	58,6
		Best-case scenario	3	2	194,1	127,3	66,6	104,1	197	213,8	194,9	158,2	62,7
		Worst-case scenario	4	4	143,4	100,5	45,4	3,8	134,3	109,4	98,1	67,3	34,8
		soy12 - egg7 - fortimilk7 - DGLV3	5	3	158,6	117,6	53,4	58	169,4	163,5	119,8	92,3	44,6

3.5 Summary LP analysis: 36-59mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG: <65% AKG	Protein %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %
11	Kampar	Optimised Diets - FP	1	192,4	120,5	57,5	24,7	129,8	88,6	122,4	144	18,4	125,6
		Optimised Diets - No-FP	2	4	199,7	121,7	69,5	70	132,8	108	123	172,8	27,3
		Best-case scenario	3	4	215,4	131,2	81,9	74	176,4	143,8	174,1	208,5	39,8
		Worst-case scenario	4	7	163,2	109,1	47,7	4,9	77	43,8	77,3	75,5	5
		Egg4_Patin2_Papaya1_DGLV6_Mungbean1	5	4	182,9	111,6	50,2	34,2	84,6	65,1	94,8	87	15,2
		Optimised Diets - FP	1	160,8	47,2	62	100	148,1	100	100	95,9	28,2	100
		Optimised Diets - No-FP	2	3	197,1	99,4	69,4	100	163,8	219,7	141,1	134,1	73,7
		Best-case scenario	3	2	227,8	114,7	86,9	185	218,1	268,8	204,6	182,2	80,5
		Worst-case scenario	4	11	109,1	12,8	35,8	0,1	92,6	11,3	50,1	16,4	1,5
		poultry4 - egg4 - tempe4 - nutsEndel1 - avocado1 - papaya1 - fruitvitA - dgfv5 - kangkung2 - bakery4 - juicevitC1 - milkfort7	5	4	146,3	38,6	47,8	119,8	115,8	95,3	89,7	66,6	38,6
12	Kediri	Optimised Diets - FP	1	214,8	108,4	54,9	43,5	210,5	147,2	279,4	198,9	39,2	184,7
		Optimised Diets - No-FP	2	3	218	100	63,3	99,3	199,5	139,9	285	236,1	47,9
		Best-case scenario	3	2	237,9	112,6	71,6	102,6	249,9	178,7	528	376,6	67,4
		Worst-case scenario	4	6	142,7	80,8	35,4	2,2	157,9	66,5	107,9	87,6	18,1
		cakalang7 - katuk4 - papaya5 - fluidpowdermilkfort4 - biscuitfort2	5	3	178,5	90,2	47,3	98,8	173	85,4	265,9	167,1	36,5
		Optimised Diets - FP	1	278,4	100	64,7	15,9	249,6	95,3	517,6	426,6	11,4	158,3
		Optimised Diets - No-FP	2	3	258,3	100	78,8	56,6	270,2	107,1	530,1	512,1	40,7
		Best-case scenario	3	3	313,4	163,6	92,3	57,4	297,1	144,6	574,1	561,4	55,9
		Worst-case scenario	4	11	77,3	49,3	30,3	0,2	80,4	21,4	36,8	23,7	2
		Fishwobone14 - Convolvulus7 - Papaya5 - Dairy - bakerybf3	5	6	154,6	42,3	43,1	48,2	159,5	59,3	287,4	270,3	39,9
13	Kepulauan Aru	Optimised Diets - FP	1	214,8	108,4	54,9	43,5	210,5	147,2	279,4	198,9	39,2	184,7
		Optimised Diets - No-FP	2	3	218	100	63,3	99,3	199,5	139,9	285	236,1	47,9
		Best-case scenario	3	2	237,9	112,6	71,6	102,6	249,9	178,7	528	376,6	67,4
		Worst-case scenario	4	6	142,7	80,8	35,4	2,2	157,9	66,5	107,9	87,6	18,1
		cakalang7 - katuk4 - papaya5 - fluidpowdermilkfort4 - biscuitfort2	5	3	178,5	90,2	47,3	98,8	173	85,4	265,9	167,1	36,5
14	Kepulauan Sula	Optimised Diets - FP	1	278,4	100	64,7	15,9	249,6	95,3	517,6	426,6	11,4	158,3
		Optimised Diets - No-FP	2	3	258,3	100	78,8	56,6	270,2	107,1	530,1	512,1	40,7
		Best-case scenario	3	3	313,4	163,6	92,3	57,4	297,1	144,6	574,1	561,4	55,9
		Worst-case scenario	4	11	77,3	49,3	30,3	0,2	80,4	21,4	36,8	23,7	2
		Fishwobone14 - Convolvulus7 - Papaya5 - Dairy - bakerybf3	5	6	154,6	42,3	43,1	48,2	159,5	59,3	287,4	270,3	39,9
15	Kerinci	Optimised Diets - FP	1	156,7	103,8	45,7	28,4	131,9	156,9	94,9	100	39,4	200,2
		Optimised Diets - No-FP	2	3	208,2	104,8	56,1	100	154,6	198,2	134,4	142,3	67,4
		Best-case scenario	3	3	214,6	121	63,9	135,7	165,7	213,4	145,3	166,4	72
		Worst-case scenario	4	8	122,2	83	37,8	2	100,3	73,7	64,9	59,8	14,4
		MFE15 - VEGE10 - AVOCADO2 - PAPAYA2 - ORANGE2 - TOFU4 - TEMPE1 - TODDLERMILK2 - CRACKERS2 - SPECIAL FOOD13 - DAIRY4	5	2	187,3	97,8	51,7	107,1	135,7	125,7	103,7	114,7	46

3.5 Summary LP analysis: 36-59mo children

3.5 Summary LP analysis: 36-59mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	
21	Mamasa	Optimised Diets - FP	1	232,6	96,9	49,6	58,4	147,7	120,8	186,6	182,4	65,5	256,3	137,8	
		Optimised Diets - No-FP	2	253,8	100	85	177,8	184,1	172	208,7	198,3	100	307,1	334,6	
		Best-case scenario	3	120,1	86,5	209,7	248,2	216,9	233,6	259,7	114,4	376	353,9		
		Worst-case scenario	4	173,9	75,6	35	1,8	112,5	59,6	116,6	111,9	14,8	66,2	7,9	
		MILK1 - SFWB3 - CASSAVAL EAIVES5 - FRUIT7 - LEGUMES6	5	0	253,3	96,7	65,8	163,6	148,5	129,5	206,9	221,9	83,7	248,7	244,6
22	Memberamo Tengah	Optimised Diets - FP	1	112,7	94,1	54,6	159,8	197,9	165,2	99,4	128	50	125	194,8	
		Optimised Diets - No-FP	2	125,6	98,8	62	316,3	247,4	215,4	121,5	332,8	78,4	322,6	366,7	
		Best-case scenario	3	4	143,3	99,2	67,5	329,1	257,9	215,4	126,6	341,7	78,7	323,1	383,1
		Worst-case scenario	4	5	100	75,6	44,4	72,7	155,6	129,2	76	68,4	32,4	34,6	44,8
		vegetables7 - fruit3 - meatfisheggs14 - dairyproduct3 - smallfishbone2 - VADGLV14	5	3	182,9	47,8	66,1	73,6	142,2	101,7	111,2	116	30,5	251,7	88,5
23	Manokwari	Optimised Diets - FP	1	142,1	107,7	52	60,9	184,3	112	140,9	94,4	52,7	100	100	
		Optimised Diets - No-FP	2	3	223,2	100	57,2	100	198,5	144,7	274,8	235,6	96,4	216,1	111,4
		Best-case scenario	3	1	284,4	200,1	84	150,3	279,6	207,8	362,6	285,3	100,4	1959,4	252,1
		Worst-case scenario	4	13	62,7	56,7	18,7	0,9	59,6	17,1	30	16,8	2,2	3,8	1,3
		fluid7 - katuk2 - Kangkung5 - sweatat yellow potato1 - cakalang7 - sweatat orange1	5	5	106	58,8	34,7	68,9	73,9	58,5	173,2	127,6	30,2	90,1	97,2
24	Manggarai Barat	Optimised Diets - FP	1	187,8	100	55,1	57,8	146	142,6	115,5	205,2	43,2	191,7	100	
		Optimised Diets - No-FP	2	199,4	100	67,6	100	139,8	125,9	169,5	301,8	67,4	186,9	179	
		Best-case scenario	3	2	229	130,9	77,4	114,6	192,2	201,3	235,9	359,4	71,7	479,8	368,5
		Worst-case scenario	4	10	111,5	69,6	38,8	4,1	93,4	48,4	46,7	58,3	5,3	27,4	16,2
		veg14 - cassavaleaf5 - EndelBean1 - CerealDrink1 - honey1 - egg4 - fishbone4 - smallfish4	5	8	143,9	69,5	43,6	39,4	98,9	68,1	61,8	170,1	34,4	64	49,7
25	Muara Enim	Optimised Diets - FP	1	147,9	104,8	51,8	120,5	189,9	173	139,3	114,8	55,2	158,5	136,7	
		Optimised Diets - No-FP	2	206,2	100	88	225,1	187,7	274,3	139,3	187,6	92,5	393,8	274,2	
		Best-case scenario	3	1	231,1	147,8	97,1	240,2	283,9	360,5	205,1	239,1	100,7	552,4	339
		Worst-case scenario	4	7	116,9	58,7	27,7	44,1	94,8	75,7	58,5	68,7	28,2	60	68,4
		Engrain7 - bean2 - dglv6 - fruit5 - Eiwhobone4 - Poult3	5	3	134,4	65	30,5	53,2	110,7	84	77,4	87	36	73,4	101,6

3.5 Summary LP analysis: 36-59mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	
26	Nganjuk	Optimised Diets - FP	1	154,4	88,8	53,5	100	149,7	103,4	103,4	89,8	47,6	113,3	110,9	
		Optimised Diets - No-FP	2	2	202,7	100	65,9	100	180,3	213,3	139	100	80	166,1	133,5
		Best-case scenario	3	2	238,9	147,1	90,2	139,7	224,8	272,5	226,9	156,9	85	238,2	196,6
		Worst-case scenario	4	11	89,9	23,2	21,9	0,1	78,5	12,9	43,9	13,1	2,9	2,2	0
	mfe14 - egg7 - lele4 - veg21_dglv7_carrot4 - soybean14 - endelNuts1 - uht4 - fruitvitC2 - fruitvitA2 - enrichgrain2		5	4	145,7	34,4	38,1	101,4	117,1	103,3	80,5	72,7	49,2	83,2	99,3
27	Nunukan	Optimised Diets - FP	1	171,1	108	61,8	139,6	175,9	202,8	166,9	101,6	38,6	439,8	153,2	
		Optimised Diets - No-FP	2	1	204,6	100	100	266,6	256	399,8	182,9	188,2	82,6	597,8	334,9
		Best-case scenario	3	1	267,1	163,4	142,5	468,1	309,4	551,2	285,1	266,3	85	833,3	566,1
		Worst-case scenario	4	10	114,7	56,2	19,5	0,4	77,8	40,2	69,3	42,9	6,5	25,4	3,9
	cookbean3 - smallfish5 - milkfor7 - sweetbakunfor3		5	1	162,8	68,4	100,3	293	187,8	392,7	112,5	97,5	59,6	378,9	348,8
28	Parigi Moutong	Optimised Diets - FP	1	237,1	89,4	56	5,7	173,3	122,9	342,2	240,2	36,7	320,1	49,9	
		Optimised Diets - No-FP	2	6	237,5	95,3	57,8	13,6	192,2	129,6	352,8	260,2	43,7	324,3	90,3
		Best-case scenario	3	5	254,1	97	68,2	13,9	206,1	150,4	353,9	275,9	49,5	570,1	90,7
		Worst-case scenario	4	4	216,7	79	51,8	0,5	159,7	99,4	80,4	117,5	23,1	228,1	30,2
	dairy2 - dglv8 - legumes6 - fruits3 - meatfishegg14 - fishwobone19		5	4	241,6	79	56,7	8,7	177,4	101,8	202,5	191,8	29,9	445,8	52,7
29	Pekalongan	Optimised Diets - FP	1		204,6	149,5	53,9	57,8	138,8	1173,1	365,9	833,6	37	958,5	175,8
		Optimised Diets - No-FP	2	2	228,3	135,2	84,2	104,3	215,1	1350,3	370,3	847,4	87,8	947,3	258,8
		Best-case scenario	3	2	269,1	175,4	94,4	150,3	235,8	1387,9	502,9	912,5	95,2	1077,1	344,7
		Worst-case scenario	4	11	126,1	85,3	27,9	0,2	55,6	29,9	37,1	35,6	3,7	9,3	6,7
	MFE18 - Egg10 - Fish7 - ChickLiver1 - Legume14 - Soy12 - Veg21 - DGLV10 - OtherVeg10 - BBC14 - FortSweetBake5 - FortMilk7		1		173,3	100	56,3	46,6	170,6	190,1	114	104,9	27,5	3459	143,9
30	Pohuwatu	Optimised Diets - FP	1		185,2	100	82	78,3	224	185,2	218,9	207,7	52,3	2843	232
		Optimised Diets - No-FP	2	3	234	116,2	89,5	79,8	250,8	246,5	416,9	313,1	61,7	430,4	251,5
		Best-case scenario	3	3	121,9	60,6	43,5	24,7	132,3	77,1	56,8	54,2	11,3	52,8	33,1
		Worst-case scenario	4	9											
	Chinese convolvulus, raw8 - Fish Tuna (tongkol)10 - FluidorPowderedMilk(Fortified)4 - Other Fruit 2 - Soy beans products 2		5	3	154,4	66,4	53,6	36,5	179,2	97,5	231,7	211,8	36,6	66,5	116,8

3.5 Summary LP analysis: 36-59mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG; <65%AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	
31	Sampang	Optimised Diets - FP	1	247,4	130	60,4	15,9	192,4	227	167	131,9	60,2	179,2	68,1	
		Optimised Diets - No-FP	2	3	280,8	112,8	72,3	33,5	227,1	217,6	197,4	188,3	68,2	321,6	100
		Best-case scenario	3	3	285,5	142,7	78,8	37,8	255,2	297,4	312,3	242,6	72,4	357,9	128,7
		Worst-case scenario	4	4	199,2	107,3	43,1	1,4	145,6	175,9	119,8	92,7	45,4	129,3	30,9
		MFE3-soybean7 - VitAsourceVeg7-Fruit2	5	4	204,6	107,5	44,3	14,1	145,6	178,5	119,8	109,5	46,5	129,3	46,4
		Optimised Diets - FP	1		182,8	93,5	53,7	30,2	211,6	172,6	107,3	84,3	18,3	2448,2	55,5
		Optimised Diets - No-FP	2	4	219,5	85,7	69,3	100	194,9	126,4	117	182,8	23,8	1167,1	137,7
		Best-case scenario	3	3	255,3	102,5	82,3	109,2	260,6	246,4	161	198,2	40	3565,9	235,6
		Worst-case scenario	4	10	139,7	54,5	44,5	1,1	116,1	55	58,3	57,9	7,6	32,2	15,1
		MSFGulaWatuh5 - mfe14-fishkembung7 - anchovy3 - fruitvitC1-dgvl7_casyleaf5 - milkfort7	5	6	187,2	50,6	49,3	62,6	119,3	50,8	65,9	176,9	15,3	276,7	90,4
		Optimised Diets - FP	1		140	102,1	42	6,6	141,2	130,8	100	77,7	26,4	1371,8	38,8
		Optimised Diets - No-FP	2	4	143,6	98,5	51,2	67,6	151,9	162,6	112,1	100	31,6	1327,4	120,5
		Best-case scenario	3	3	163,2	120	56,4	78,6	215,7	205	151,1	135,2	45,8	1929,9	151,4
		Worst-case scenario	4	10	112	88,4	32,5	0,1	84	31,9	56,4	35,7	7	31,3	9,7
		vege6 - dairy5 - papaya1 - kangkung1 - Cassava1 - carrot2 - tempe2 - QE2 - MSF3 - crackers3	5	2	157	98,2	45,6	51,5	123,9	184,7	77,7	95,5	73,8	147,0	422,8
		Optimised Diets - FP	1		235,9	130	66,2	149,5	179	209,2	233,9	178	44,9	345,4	147,3
		Optimised Diets - No-FP	2	2	266,6	103,4	97,5	100	248,1	326,4	180,3	184,8	74,5	442	189
		Best-case scenario	3	1	321,5	179,2	109,9	206	299,4	372,3	380,9	324,2	82,4	484,6	300,3
		Worst-case scenario	4	8	147	95	20,2	0,9	71,4	48,2	73,8	78,9	6,3	30,3	15,9
		dgvl2 - bakeryunfort4 - dairy7 - fruitvitC1 - juicevitC1 - beans1 - egg7 - fishwhobones4 - anchovy1 - crab1	5	3	170,3	96,2	33,2	88,9	100,6	95	83,5	92,9	20,1	108,3	36,5
		Optimised Diets - FP	1		222,9	116,2	48	41,4	150,1	174,6	161,7	233,4	94,6	821,7	100
		Optimised Diets - No-FP	2	3	231,7	115,8	48,6	45,1	150,4	181,3	167,5	239	99,8	819,7	117,1
		Best-case scenario	3	2	233,8	117,8	49,6	46,8	153,4	184,4	171,1	244,6	102,9	872,8	134,7
		Worst-case scenario	4	3	221,5	115,6	43,8	18,2	133,4	157,3	151,5	169,6	79,4	771,1	53,5
		cavavaleaf2_bittergourd1-mfe14_egg4_fishwhobone4 - soybean7 - cerealfort1 - bakervinfort	5	2	222,6	115,6	45,9	33,3	146,1	167,8	160,8	227,8	90,4	805,1	86,2

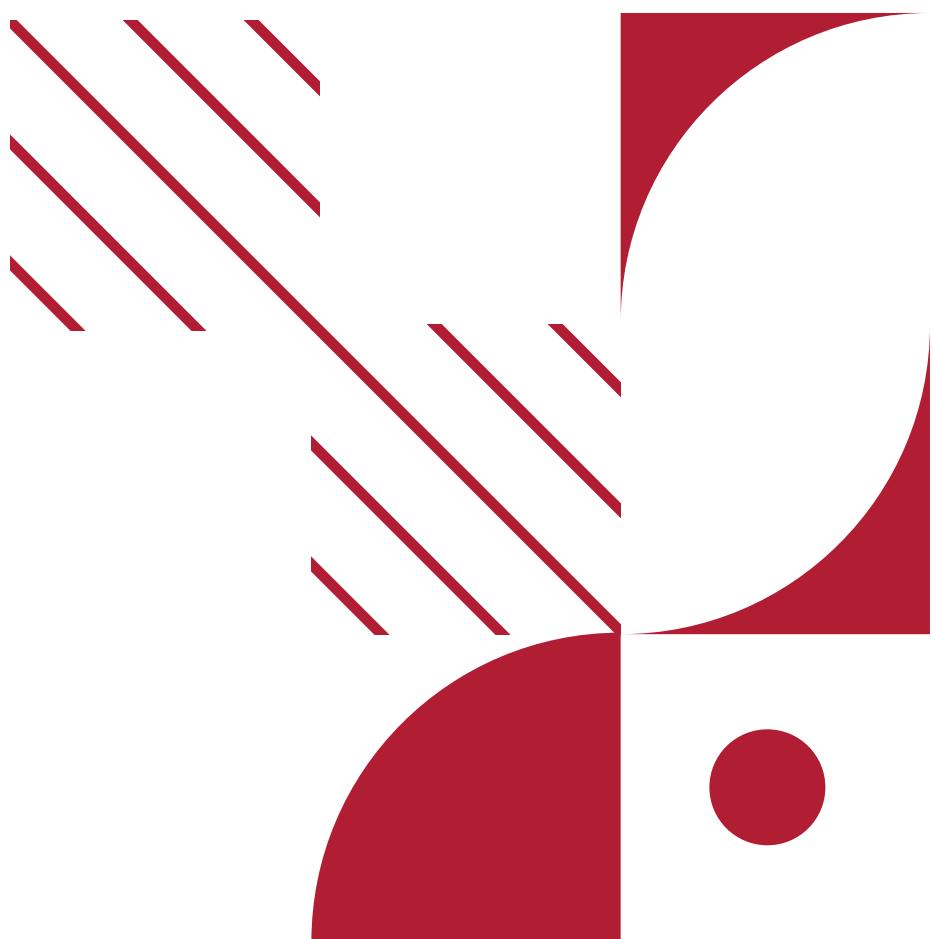
3.5 Summary LP analysis: 36-59mo children

No	District	Analysis	No <100%AKG; <65% AKG	Protein %	Fat %	Calcium %	Vit C %	Thiamin %	Riboflavin %	Niacin %	Vit B-6 %	Folate %	Vit B-12 %	Vit A RE %	
36	Sintang	Optimised Diets - FP	1	176,5	109,2	103,6	197,8	229,1	254,5	176,9	199,4	100	249,6	224	
		Optimised Diets - No-FFP	2	1	252	108,4	136,3	170,8	209,2	252,8	240,4	152,1	45	300,3	199,8
		Best-case scenario	3	0	289,1	143,7	179	221,1	280,8	355,9	301,6	308,1	114	214,6	301,6
		Worst-case scenario	4	3	167,6	81,8	65,5	17,8	116,2	74,2	92,4	81,1	14	78,8	49,9
		vitadqlv5 - fishbone1 - nut2 - biscuit1	5	2	168,3	81,8	67,4	24,2	116,2	74,9	92,7	85,1	17,1	78,9	79,9
37	Kapuas	Optimised Diets - FP	1	219,4	134,2	71,5	26,6	143	155,2	164	148,8	28,4	211,1	100	
		Optimised Diets - No-FFP	2	1	248,3	108,5	100	105,6	200,2	234,2	216,4	237,3	61,3	326,8	146,8
		Best-case scenario	3	1	267,5	151,8	134,4	136,1	230,3	343,9	237,6	261,1	61,3	457,6	234,8
		Worst-case scenario	4	6	163	87,6	53,1	0,8	104,2	62,2	74,1	81,7	11,5	48,8	12,8
		fishbone7 - vitadqlv4 - soybean2 - egg7 - biscuit2 - kangkung1	5	2	191,9	92,7	76	18,5	131,9	120,6	96	109,5	28,7	123,3	72,4

Lampiran 4. Daftar kelompok makanan yang dikonsumsi

FOOD_GROUP	FOOD_SUB_GROUP
Added fats	Butter,ghee,margarine (unfortified)
	Margarine (fortified)
	Other added fats
	Vegetable oil (fortified)
	Vegetable oil (unfortified)
Added sugars	Honey,syrup,nectar
	Sugar (non-fortified)
Bakery & breakfast cereals	Ready-to-eat (RTE) cereals, fortified
	Sweetened bakery products, enriched/fortified
	Sweetened bakery products, unenriched/unfortified
Beverages (non-dairy or blended dairy)	Brewed coffee (w/wo sugar or milk)
	Brewed tea,herbal infusions (w/wo sugar or milk)
	Cereal-based beverages (w/wo milk and w/wo fermentation)
	Chocolate beverage or powder mix (non-dairy)
	Juices - commercial, pure, vitamin C rich
	Other beverages
Composites (mixed food groups)	Sugar-sweetened beverages (soda,processed or artifical juices)
	Broths
	Grain products w/fillings (sandwiches,burgers,samosas,enchiladas)
	Other composites
Dairy products	Cheese
	Fluid or powdered milk (fortified)
	Fluid or powdered milk (non-fortified)
	Sweetened dairy products/desserts (flan,custard,sweetened yoghurt,ice cream)
Fruits	Other fruit
	Vitamin A source fruit
	Vitamin C-rich fruit
Grains & grain products	Enriched/fortified grains and products, whole or refined
	Refined grains and products, unenriched/unfortified
	Whole grains and products, unenriched/unfortified
Human milk	Breastmilk
Legumes,nuts & seeds	Cooked beans,lentils,peas
	Nuts,seeds,and unsweetened products
	Soybeans and products
Meat,fish & eggs	Eggs
	Fish without bones
	MyFoods_Special Meats
	Organ meat
	Other animal parts
	Pork
	Poultry, rabbit
	Processed meat
	Red meat
	Reptiles

FOOD_GROUP	FOOD_SUB_GROUP
	Seafood
	Small,whole fish,with bones
Miscellaneous	Condiments,herbs,spices
	Other miscellaneous
	Savory spreads,sauces,pastes,salad dressing,pickles
	Sweet sauces,jams,pastes,spreads
Savory snacks	Savory snacks, salted,spiced,fried
Special fortified products (targeted)	Fortified special biscuits
Starchy roots & other starchy plant foods	Other starchy plant foods
	Vitamin C-rich starchy plant foods
Sweetened snacks & desserts	Other sweetened desserts (gelatine, non-dairy ice)
	Sweet snack foods (candy and chocolate)
Vegetables	Other vegetables
	Vitamin A source dark green leafy vegetables
	Vitamin A source other vegetables
	Vitamin C-rich vegetables



Lampiran 5. Daftar peserta pelatihan LP Optifood

No	Nama Peserta	Nama Institusi
1	Tetty Herta Doloksaribu	Poltekkes Medan
2	Edmon	Poltekkes Padang
3	Muharni	Poltekkes Riau
4	Nia Wirawan	Universitas Brawijaya
5	Ilmia Fahmi	Universitas Brawijaya
6	Ori Pertami Enardi	Poltekkes Pangkal Pinang
7	Martinus Ginting	Poltekkes Pontianak
8	Dara Humaira	Poltekkes Jakarta II
9	Ratih Puspitaningtyas	Poltekkes Jakarta II
10	Priyo Sulistiyono	Poltekkes Tasikmalaya
11	Sulistyawati	Universitas Diponegoro
12	Naintina Lisnawati	Universitas Diponegoro
13	Primiaji	Poltekkes Yogyakarta
14	Heni Hendriyani	Poltekkes Semarang
15	Sugeng Iwan	Poltekkes Malang
16	Annas Buanasita	UPT Lab Gizi Surabaya
17	Dini Ririn Andrias	Universitas Airlangga
18	Kadek Tresna Adhi	Universitas Udayana
19	Irianto	Poltekkes Mataram
20	Manjilala	Poltekkes Makassar
21	Sri Rizki	Poltekkes Kendari
22	Anjar Briliannita	Poltekkes Sorong
23	Nindya Putri Pamungkas	GAIN
24	Rois Alfarisi	GAIN
25	Eny Kurnia Sari	GAIN
26	Ardhiani Dyah Priamsari	GAIN
27	Rahmi Kasri	GAIN
28	Samkani	Kementerian Kesehatan RI
29	Siti Masruroh	Kementerian Kesehatan RI
30	Elisa	Kementerian Kesehatan RI
31	Aila Nadiya	Kementerian Kesehatan RI

Lampiran 6. Dokumentasi selama pelatihan LP Optifood



Gambar 1. Foto bersama peserta pelatihan LP Optifood



Gambar 2. Sesi pemaparan



Gambar 3. Sesi praktik



Gambar 4. Sesi diskusi

